

## BAB VI

### Kesimpulan dan Saran

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan implementasi aplikasi *e-supply chain management* yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Proses produksi pada PT. Samudra Mandiri Sentosa sangat bergantung pada bahan baku ikan. Sehingga bahan baku ikan menjadi faktor utama penentuan produksi pada PT. Samudra Mandiri Sentosa. selain itu yang mempengaruhi kinerja PT. Samudra Mandiri Sentosa adalah :
  - a. Biaya operasional yang cukup besar
  - b. Kurangnya pengontrolan terhadap bahan baku dan produk
  - c. Penimbunan barang dikarenakan tidak adanya manajemen untuk persediaan bahan baku dan jadwal produksi
  - d. Tidak lancarnya arus informasi, dikarenakan *paper work*, pemesanan yang masih dilakukan via telepon dan email.
2. Dengan adanya aplikasi *e-scm* yang telah di kembangkan dapat mempercepat aliran informasi di dalam perusahaan terkait informasi pasokan bahan baku dan produk.

Dengan demikian permasalahan-permasalahan yang dikemukakan pada bagian pendahuluan dapat teratasi dengan penggunaan aplikasi ini.

## 6.2. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan demi pengembangan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Melengkapi aplikasi *e-scm* dengan fitur *return* bahan baku dan produk
2. Mengimplementasikan ERP pada PT Samudra Mandiri Sentosa
3. Mengimplementasikan *e-CRM* untuk menjaga hubungan baik dengan pihak distributor dan pelanggan.



## Daftar Pustaka

- Cevani, J. (2008). Analisis dan Perancangan e-Supply Management pada PT. Mahkota Indonesia.
- Copra, S. m. (2007). *Supply chain management ; strategy, planning and operations*,. New jersey: third edition , Pearson Education.
- Dahoklory, M. (2013). Analisis dan Pengembangan e-Supply Chain Management PT. Jatropha Indah.
- G. P. Kurien<sup>1\*</sup>, M. Q. (2011). Study of performance measurement practices in supply chain management. *International Journal of Business, Management and Social Sciences*, 19-34.
- Laudon.C.Kenneth, J. P. (2003). *essentials of management information systems*. new jersey: prentice-hall, Inc.
- McLeod, r. J. (2001). *Sistem informasi management, edisi ke-7*. Jakarta: pt. Prehellindo.
- Negeri, K. D. (2015). Dipetik november 3, 2015, dari Kementrian Dalam Negeri: <http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/provinsi/detail/71/sulawesi-utara>
- O'Brien, J. A. (2006). *Introduction to Information*. New York: McGraw-Hill.: 11th edition.
- O'Brien, J. A. (2005). *Management informatiion system : Managing information technology in the business enterprise*. new york, USA: Mc.Graw-Hill.
- Pengolahan Ikan: RD Pacific Bangun Pabrik Di Bitung*. (2014). Dipetik oktober 3, 2015, dari industri.bisnis: <http://industri.bisnis.com/read/20140916/99/257749/pengolahan-ikan-rd-pacific-bangun-pabrik-di-bitung->
- Pravendra Tyagi, P. G. (2014). Supply Chain Integration and Logistics Management among BRICS: A Literature Review. *American Journal of Engineering Research (AJER)*, pp-284-290.
- Pujawan, N. (2005). *Supply Chain Managment. Ed 1*. Surabaya: Guna Widya.
- Rahman, A. (2006). *academia.edu SNI Tuna Kaleng*. Dipetik january 5, 2016, dari SNI Tuna Kaleng: [https://www.academia.edu/13159738/SNI\\_Tuna\\_Kaleng](https://www.academia.edu/13159738/SNI_Tuna_Kaleng)
- Ross, F. D. (2003). Introduction to e-supply chain management:engaging technology to build market-winning businesspartnership. *United States of America: ST. Lucie Press*.
- Rudy, a. c. (2008). Analisis dan perancangan e-supply chain management (studi kasus : pt.prima rezeki pertiwi).
- Rudy, O. T. (2008). Analisi dan perancangan E-SCM (Studi Kasus : PT. Prima Rezeki Pertiwi). *seminar nasional aplikasi teknologiinformasi(SNATI 2008)*.
- Rudy, O. T. (2008). Analisis dan Perancangan e-scm pada PT.Multi Megah Mandiri. *Seminar Nasional Informatika 2008 (semnasIF 2008)*.
- sentosa, P. m. (t.thn.). *tunasms*. Dipetik agustus kamis, 2015, dari tunasms.com: <http://www.tunasms.com/about-us/our-company>

Simchi-Levi, A. D. (2009). A Carbon-Capped Supply Chain Network Problem. *IEEE*, 523 - 527.

Turban, E. A. (2001). *decision support and inteligent systems*. new jersey: prentice-hall Inc.

Wailgum, T. w. (2008). Dipetik agustus senin, 2015, dari supply chain management definition and solution:

[http://www.cio.com/article/40940/supply\\_chain\\_management\\_definition\\_and\\_solution](http://www.cio.com/article/40940/supply_chain_management_definition_and_solution)

Ward, J. P. (2002). *Strategic planning for information system*. New york: john wiley and sons, inc.

Wilhelmina L. Tumengkol, S. W. (2015). KINERJA DAN DAYA SAING EKSPOR HASIL PERIKANAN LAUT KOTA BITUNG.



**Lampiran 1****SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK****< e-Supply Chain Management >****(Sistem Informasi PT. Samudra Mandiri Sentosa)**

untuk :

PT. Samudra Mandiri Sentosa


Dipersiapkan oleh:

(Juliandri Petra Paulus Surentu)



**Daftar Halaman Perubahan**

<b>Halaman</b>	<b>Revisi</b>	<b>Halaman</b>	<b>Revisi</b>



## Daftar Isi

1.1	Tujuan.....	117
1.2	Lingkup Masalah.....	117
1.3	Definisi, Akronim dan Singkatan.....	117
1.4	Referensi.....	119
1.5	Deskripsi umum (Overview).....	119
2	.....Deskripsi Keseluruhan	119
2.1	Perspektif produk.....	119
2.2	Fungsi Produk.....	119
2.3	Karakteristik Pengguna.....	120
2.4	Batasan-batasan.....	123
2.5	Asumsi dan Ketergantungan.....	124
3	.....Kebutuhan khusus	124
3.1	Kebutuhan antarmuka eksternal.....	124
3.1.1	Antarmuka pemakai.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2	Antarmuka perangkat keras.....	124
3.1.3	Antarmuka perangkat lunak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.4	Antarmuka komunikasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Kebutuhan fungsionalitas.....	126
3.2.1	aliran informasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1.1	Data Context.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1.1.1	Entitas data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1.1.2	proses.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1.1.3	Topologi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1.2	DFD Level 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1.2.1	Entitas data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1.2.2	Proses.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1.2.3	Topologi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2	Deskripsi Proses.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.1	Proses Masukan Data permohonan baru.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.1.1	Entitas data masukan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.1.2	Algoritma atau Formula dari proses.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.1.3	entitas data terlibat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.2	Proses Hasil Permohonan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.2.1	Entitas data masukan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.2.2	Algoritma atau Formula dari proses.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



3.2.2.2.3 entitas data terlibat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.3 Proses Pembayaran tagihan pemasangan baru ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.3.1 Entitas data masukan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.3.2 Algoritma atau Formula dari proses .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.3.3 Entitas data terlibat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.4 Proses Persetujuan permohonan baru .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.4.1 Entitas data masukan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.4.2 Algoritma atau Formula dari proses .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.4.3 Entitas data terlibat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3 Spesifikasi konstruksi data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4 Kamus data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4.1 Pemasangan_Baru .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4.2 Tarif_Pemasangan_Baru .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4.3 Pelanggan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4.4 Tagihan_Bulanan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4.5 Tarif_Rek_bulanan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4.6 User.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Kebutuhan performansi .....	151
3.4 Batasan perancangan .....	151
3.5 Kebutuhan lain.....	151

## Pendahuluan

### 1.1 Tujuan

Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) ini merupakan dokumen spesifikasi kebutuhan perangkat lunak SiSMS (Analisis dan perancangan *e-supply chain management* PT. Samudra Mandiri Sentosa) untuk mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak yang meliputi antarmuka (antarmuka perangkat lunak dengan pengguna) dan atribut (fitur-fitur tambahan yang dimiliki sistem), serta mendefinisikan fungsi-fungsi perangkat lunak.

Pengguna dari dokumen ini adalah pengembang perangkat lunak SiSMS, Suplier, distributor dan pelanggan dari perangkat lunak atau personil-personil yang terlibat dalam sistem. Dokumen ini akan digunakan sebagai bahan acuan dalam proses pengembangan dan sebagai bahan evaluasi pada saat proses pengembangan perangkat lunak maupun di akhir pengembangannya. Dengan adanya dokumen SKPL ini diharapkan pengembangan perangkat lunak akan lebih terarah dan lebih terfokus serta tidak menimbulkan ambiguitas terutama bagi pengembang perangkat SiSMS (Sistem Informasi PT. Samudra Mandiri Sentosa).

### 1.2 Lingkup Masalah

Perangkat lunak SiSMS dikembangkan dengan tujuan :

- a. Menangani pengolahan data yang berhubungan dengan data-data proses pengendalian pasokan bahan baku dan produk.
- b. Menangani pengolahan pengelola (admin), data suplier, data petugas gudang, data petugas *cold storage*, data pengelola distributor produk lokal dan ekspor, data manager.
- c. Menangani pengolahan data stok produk dan rencana pengiriman produk ekspor.
- d. Menangani penjualan produk tuna secara *online*.

Perangkat lunak SiSMS ini berjalan pada *platform windows* yang telah terinstal. *Tools* yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini antara lain *Macromedia Dreamweaver MX, Apache, Gammu*, Bahasa pemrograman *PHP dan MySQL*.

### 1.3 Definisi, Akronim dan Singkatan

Istilah, Akronim dan Singkatan	Keterangan
■ SKPL	■ Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak Merupakan dokumen hasil analisis yang berisi spesifikasi kebutuhan <i>user</i> .

■ <i>IEEE</i>	■ <i>Institute of Electrical and Electronics Engineers</i> Merupakan standar internasional untuk pengembangan dan rancangan perangkat lunak
■ <i>SRS</i>	■ <i>Software Requirement Specification</i> Dokumen ini sama dengan SKPL
■ <i>SiSMS</i>	■ Perangkat lunak <i>e-scm</i> ini berbasis kolaborasi <i>web based</i> dan <i>short message service</i> (SMS) dibangun menggunakan tools PHP dan MySQL sebagai media penyimpanan. Berfungsi untuk pengontrolan pasokan bahan baku dan produk PT. Samudra Mandiri Sentosa.
■ <i>PHP</i>	■ <i>PHP (Hypertext preprocessor)</i> adalah sebuah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah <i>webserver</i>
■ <i>MySQL</i>	<i>Relational Database Management System</i> (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL( <i>General Public License</i> )
■ <i>DBMS</i>	■ <i>Database management system</i> atau pengolahan basis data
■ <i>Database</i>	■ Kumpulan data yang terkait yang diorganisasikan dalam struktur tertentu dan dapat diakses dengan cepat
■ <i>Server</i>	■ Komputer yang menyediakan sumber daya bagi <i>client</i> yang terhubung melalui jaringan.
■ <i>SMS</i>	■ <i>Short Message Service</i> atau layanan pesan singkat yaitu teknologi yang memungkinkan pengiriman pesan berupa teks melalui jaringan GSM/CDMA, dengan menggunakan telepon seluler atau GSM/CDMA modem
■	■ <i>Graphical User Interface</i> yaitu antarmuka yang berbasis grafis

## 1.4 Referensi

Referensi yang digunakan dalam pembuatan dokumen SKPL ini adalah sebagai berikut:

1. Pressman Roger S., *Software Engineering Seventh Edition*, McGraw-Hill International Companies, 2010.
2. Jogiyanto, *Analisis dan Supplierin sistem informasi : pendekatan Terstruktur*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995.
3. Melda Dahoklory, *Analisis dan pengembangan e-supply Chain Management pada PT. Jayatropah Indah*, 2013.
4. Nugroho Adi, *analisis dan perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.

## 1.5 Deskripsi umum (*Overview*)

Secara umum dokumen SKPL ini terbagi atas tiga bagian utama. Bagian pertama berisi penjelasan mengenai dokumen SKPL yang mencakup tujuan pembuatan SKPL, ruang lingkup masalah dalam pengembangan perangkat lunak SiSMS, definisi, akronim dan singkatan-singkatan yang digunakan dalam pembuatan SKPL, referensi dan deskripsi umum tentang dokumen SKPL.

Bagian kedua berisi penjelasan umum tentang perangkat lunak SiSMS yang akan dikembangkan, mencakup perspektif produk yang akan dikembangkan, fungsi produk perangkat lunak, karakteristik pengguna, batasan dalam penggunaan perangkat lunak dan asumsi yang dipakai dalam pengembangan perangkat lunak SiSMS.

Bagian ketiga berisi penjelasan secara lebih rinci tentang kebutuhan perangkat lunak SiSMS yang akan dikembangkan.

## 2 Deskripsi Keseluruhan

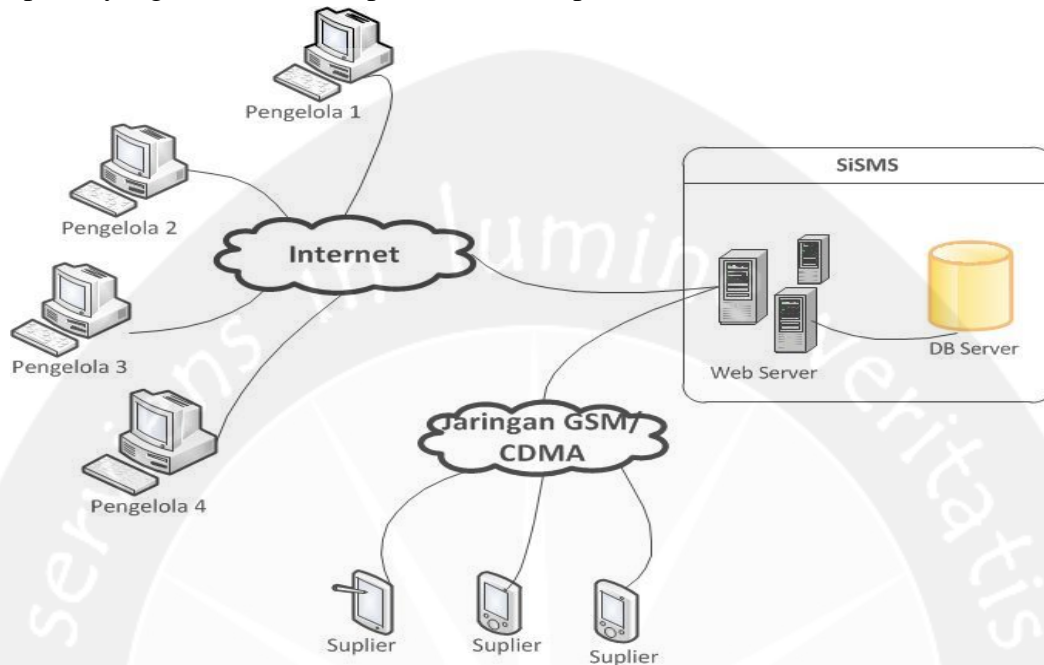
### 2.1 Perspektif produk

SiSMS merupakan sebuah perangkat lunak yang mampu melakukan pengendalian pasokan bahan baku dan produk. Perangkat lunak ini dapat membantu PT. Samudra Mandiri Sentosa dalam proses penjualan produk secara *online*.

SiSMS dapat membantu PT. Samudra Mandiri Sentosa dalam proses pengontrolan pasokan bahan baku dan produk. Dengan adanya pengontrolan pasokan bahan baku dan produk memungkinkan perusahaan dapat mengontrol dengan baik dalam perencanaan pengadaan bahan baku. Selain itu SiSMS juga dapat membantu dalam pemesanan bahan baku dengan pengecekan harga terendah pada beberapa supplier. Juga, dengan adanya perangkat lunak ini penggunaan kertas yang berlebihan dapat dikendalikan.

Perangkat lunak SiSMS ini berjalan pada *platform windows*. DBMS yang digunakan adalah *relational DBMS MySQL*. Pengguna SiSMS dibagi menjadi yaitu administrator PT. SMS, *user member*, pengelola distributor produk lokal, pengelola distributor produk ekspor, pengelola petugas gudang dan supplier. Administrator akan berinteraksi melakukan input data, administrator menggunakan *mouse* dan *keyboard*, sedangkan untuk menampilkan *output* digunakan layar monitor. Supplier akan berinteraksi dengan sistem melalui media sms. Untuk melakukan input data, supplier dapat menggunakan *keypad* dan *touch screen* sedangkan untuk menampilkan *output* menggunakan LCD.

Pada sistem ini, arsitektur perangkat lunak yang digunakan berupa *client server*, dimana data disimpan di server. Administrator dan petugas gudang PT. SMS, user member, dan pengelola distributor produk lokal dan produk ekspor menggunakan data di server melalui *web site* SiSMS, sedangkan suplier dapat mengakses data di *server* menggunakan media SMS. Data inputan yang dikirim oleh suplier akan disimpan dan dioah di *server*.



Gambar 1. Arsitektur SiSMS

## 2.2 Fungsi Produk

### a. Fungsi login (SKPL-SiSMS-001)

Fungsi *login* adalah fungsi awal yang digunakan oleh administrator dan petugas gudang PT.SMS, User member, pengelola produk lokal dan ekspor untuk bisa mengakses SiSMS. Hal ini untuk mencegah data yang tidak sah ke SiSMS.

### b. Fungsi mengubah *password* (SKPL-SiSMS-002)

Fungsi ubah *password* disediakan bagi administrator dan petugas PT. SMS, *User member*, pengelola produk lokal dan ekspor untuk melakukan perubahan *password*.

### c. Fungsi mengolah data server (SKPL-SiSMS-003)

Fungsi mengolah data *server* digunakan oleh pengelola dan petugas gudang untuk melakukan konfigurasi basis data serta melakukan penyambungan dan pemutusan koneksi SiSMS ke internet.

### d. Fungsi mengolah data administrator (SKPL-SiSMS-004)

Fungsi pengelolaan data administrator merupakan fungsi yang digunakan oleh administrator untuk mengolah data identitas administrator. Fungsi pengelolaan data administrator meliputi :

1. Fungsi input data administrator (SKPL-SiSMS-004-01), merupakan fungsi yang digunakan untuk menambahkan data administrator baru.
2. Fungsi *edit* data administrator (SKPL-SiSMS-004-02), merupakan fungsi yang digunakan untuk mengubah data administrator yang ada.

3. Fungsi *delete* data administrator (SKPL-SiSMS-004-03), merupakan fungsi untuk menghapus data administrator yang ada.
4. Fungsi *search* data administrator (SKPL-SiSMS-004-04), fungsi yang digunakan untuk mencari semua data administrator. Dan pencarian dilakukan pada semua *field* dalam tabel administrator.

**e. Fungsi mengolah data pengelola distributor produk Lokal (SKPL-SiSMS-005)**

Fungsi pengolahan data pengelola produk lokal merupakan fungsi yang digunakan administrator produk lokal untuk mengolah data administrator produk lokal. Fungsinya meliputi :

1. Fungsi input data administrator (SKPL-SiSMS-005-01), merupakan fungsi untuk mendambah data administrator baru.

**f. Fungsi mengolah data pengelola distributor produk ekspor (SKPL-SiSMS-006)**

Fungsi pengolahan data pengelola produk lokal merupakan fungsi yang digunakan administrator produk lokal untuk mengolah data administrator produk lokal. Fungsinya meliputi :

1. Fungsi input data administrator (SKPL-SiSMS-006-01), merupakan fungsi untuk mendambah data administrator baru.

**g. Fungsi mengolah data supplier (SKPL-SiSMS-007)**

Fungsi pengolahan data supplier merupakan fungsi yang digunakan oleh administrator untuk mengolah data supplier. Fungsinya meliputi :

1. Fungsi *input* data supplier (SKPL-SiSMS-007-01), merupakan fungsi untuk menambahkan data supplier baru.
2. Fungsi *edit* data supplier (SKPL-SiSMS-007-02), merupakan fungsi untuk mengubah data supplier yang ada.
3. Fungsi *search* data supplier (SKPL-SiSMS-007-03), merupakan fungsi untuk mencari data supplier.
4. Fungsi *delete* data supplier (SKPL-SiSMS-007-04), merupakan fungsi untuk menghapus data supplier yang ada.

**h. Fungsi mengolah data petugas (SKPL-SiSMS-008)**

fungsi yang digunakan administrator untuk mengolah data petugas. Fungsinya meliputi :

1. Fungsi *input* data petugas (SKPL-SiSMS-008-01), merupakan fungsi yang digunakan untuk menambah data petugas baru.
2. Fungsi *edit* data petugas (SKPL-SiSMS-008-02), merupakan fungsi yang digunakan untuk mengubah data petugas yang ada.
3. Fungsi *delete* data petugas (SKPL-SiSMS-008-03), merupakan fungsi yang digunakan untuk menghapus data petugas yang ada.
4. Fungsi *search* data petugas (SKPL-SiSMS-008-04), merupakan fungsi yang digunakan untuk mencari data petugas yang ada. Pencarian dilakukan pada semua *field* dalam tabek data petugas.

**i. Fungsi mengolah data produk (SKPL-SiSMS-009)**

Fungsi pengolahan data produk merupakan fungsi yang digunakan administrator untuk mengolah data produk. Fungsinya meliputi :

1. *Input* data produk (SKPL-SiSMS-009-01), fungsi data produk digunakan untuk menambahkan data produk baru.

2. Fungsi *edit* data produk (SKPL-SiSMS-009-02), fungsi ini digunakan untuk mengubah data produk yang ada.
3. Fungsi *delete* data produk (SKPL-SiSMS-009-03), fungsi ini digunakan untuk menghapus data produk yang ada.
4. Fungsi *search* data produk (SKPL-SiSMS-009-04), fungsi ini digunakan untuk mencari data produk yang ada. Pencarian dilakukan pada semua field dalam tabel produk.

**j. Fungsi mengolah data bahan baku (SKPL-SiSMS-010)**

Fungsi pengolahan data bahan baku digunakan oleh administrator untuk mengolah data bahan baku. Fungsinya meliputi :

1. Fungsi *input* data bahan baku (SKPL-SiSMS-010-01), fungsi ini digunakan untuk menambah data bahan baku.
2. Fungsi *edit* data bahan baku (SKPL-SiSMS-010-02), fungsi ini digunakan untuk mengubah data bahan baku yang ada.
3. Fungsi *delete* data bahan baku (SKPL-SiSMS-010-03), fungsi ini digunakan untuk menghapus data bahan baku yang ada.
4. Fungsi *search* data bahan baku (SKPL-SiSMS-010-04), fungsi ini digunakan untuk mencari data bahan baku yang ada. Pencarian dilakukan pada semua field dalam tabel stok.

**k. Fungsi mengolah data user member (SKPL-SiSMS-011)**

Fungsi pengolahan data user member digunakan oleh administrator untuk mengolah data user member. Fungsi pengolahan data user member meliputi :

1. Fungsi *input* data user member (SKPL-SiSMS-011-01), fungsi ini digunakan untuk menambahkan data user member baru.

**l. Fungsi mengolah *inbox* (SKPL-SiSMS-012)**

Fungsi kelola *inbox* merupakan fungsi yang digunakan oleh administrator untuk mengelola pesan *inbox*. *Inbox* menampung semua pesan yang masuk dari supplier tanpa memedulikan kebenaran format pesan.

Fungsi kelola *inbox* meliputi :

1. Fungsi *delete inbox* (SKPL-SiSMS-012-01), merupakan fungsi yang digunakan untuk menghapus pesan *inbox*.
2. Fungsi *search inbox* (SKPL-SiSMS-012-02), merupakan fungsi yang digunakan untuk mencari pesan *inbox*.

**m. Fungsi mengolah *outbox* (SKPL-SiSMS-013)**

Fungsi kelola *outbox* merupakan fungsi yang digunakan oleh administrator untuk mengelola pesan pada *outbox*. *outbox* menampung semua pesan yang telah dikirim SiSMS ke handphone supplier. Fungsi kelola meliputi :

1. Fungsi *delete outbox* (SKPL-SiSMS-013-01), merupakan fungsi yang digunakan untuk menghapus pesan *outbox*
2. Fungsi *search outbox* (SKPL-SiSMS-013-02), merupakan fungsi yang digunakan untuk mencari pesan *outbox*. Pencarian dilakukan pada field dalam tabel *outbox*.

**n. fungsi mengolah informasi kapasitas produk (SKPL-SiSMS-014)**

fungsi penyimpanan informasi kapasitas produk merupakan fungsi yang digunakan oleh petugas untuk mengolah informasi kapasitas produk yang masuk dan keluar dari gudang penyimpanan produk. Fungsinya meliputi :

1. fungsi penyampaian info kapasitas bahan baku yang masuk ke gudang (SKPL-SiSMS-014-02), fungsi ini untuk mengupdate stok produk yang masuk ke gudang.
2. Fungsi penyampaian informasi kapasitas produk yang keluar dari gudang (SKPL-SiSMS-014-02), fungsi ini dilakukan untuk mengupdate produk yang keluar dari gudang.

**o. Fungsi mengolah informasi kapasitas bahan baku (SKPL-SiSMS-015)**

Fungsi penyampaian informasi kapasitas bahan baku merupakan fungsi yang digunakan oleh petugas untuk menyampaikan informasi kapasitas bahan baku yang masuk dan keluar dari gudang. Fungsi pengolahan data informasi kapasitas bahan baku meliputi :

1. Fungsi penyampaian info kapasitas bahan baku yang masuk ke gudang (SKPL-SiSMS-015-01), merupakan fungsi yang digunakan untuk menyampaikan kapasitas bahan yang masuk ke gudang.
2. Fungsi penyampaian info kapasitas bahan bakuyang keluar dari gudang (SKPL-SiSMS-015-02), merupakan fungsi yang digunakan untuk menyampaikan kapasitas bahan baku yang keluar dari gudang.

**p. Fungsi mengolah informasi konfirmasi pengadaan bahan baku (SKPL-SiSMS-016)**

Fungsi kenfirmasi pengadaan bahan baku merupakan fungsi yang digunakan oleh manager untuk menyampaikan informasi status persetujuan pengadaan bahan baku. Fungsinya meliputi :

1. Fungsi penyampaian status konfirmasi pengadaan bahan baku oleh manager (SKPL-SiSMS-016-01), merupakan fungsi yang digunakan untuk menyampaikan konfirmasi status persetujuan pengadaan bahan baku.

**q. Fungsi Mencetak Laporan (SKPL-SiSMS-017)**

Fungsi cetak laporan merupakan fungsi yang digunakan administrator untuk melakukan pencetakan rekap laporan. Berikut jenis-jenis laporan yang disediakan oleh SiSMS

1. Laporan administrator pada periode tertentu (SKPL-SiSMS-017-01).
2. Laporan stok bahan baku pada periode tertentu (SKPL-SiSMS-017-02).
3. Laporan stok produk pada periode tertentu (SKPL-SiSMS-017-03).
4. Laporan penjualan pada periode tertentu (SKPL-SiSMS-017-04).

**r. Fungsi pengecekan harga beli tuna (SKPL-SiSMS-018)**

Fungsi pengecekan harga beli tuna digunakan oleh supplier (supplier ikan) melalui perantara SMS Gateway sebagai agen untuk melakukan pengecekan harga beli tuna di PT. Samudra Mandiri Sentosa.

**s. Fungsi pengecekan harga bahan baku (SKPL-SiSMS-019)**

Fungsi pengecekan harga bahan baku merupakan fungsi yang digunakan oleh administrator melalui perantara SMS Gateway sebagai agen untuk melakukan pengecekan harga bahan baku.

## 2.3 Karakteristik Pengguna

Karakteristik dari pengguna perangkat lunak SiSMS adalah sebagai berikut :



- a. Pengelola Admin
  1. Mengerti pengoprasian komputer
  2. Memahami pengoprasian sistem
  3. Memahami sistem komputer tempat perangkat lunak dijalankan
- b. Pengelola Petugas Gudang
  1. Mengerti pengoprasian komputer
  2. Memahami cara menjalankan SiSMS
- c. Pengelola Distributor Produk lokal dan ekspor
  1. Mengerti cara menjalankan web browser
  2. Memahami cara menjalankan web site e-scm PT. Samudra Mandiri Sentosa
- d. Suplier
  1. Mengerti cara mengirimkan SMS
  2. Memahami format pengetikan SMS
- e. User member
  1. Mengerti cara menjalankan web browser
  2. Memahami cara menjalankan web site e-scm PT. Samudra Mandiri Sentosa
  3. Memahami cara pembelian produk secara online.

#### **2.4 Batasan-batasan**

Batasan-batasan dalam pengembangan perangkat lunak SiSMS adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Umum  
Berpedoman pada tujuan dari pengembangan perangkat lunak SiSMS
2. Keterbatasan perangkat keras  
Dapat diketahui kemudian setelah sistem ini berjalan (sesuai dengan kebutuhan).

#### **2.5 Asumsi dan Ketergantungan**

Asumsi yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak SiSMS yaitu sebagai berikut :

1. Tersedia komputer server dengan spesifikasi minimal prosesor 1.8 GHz, memori utama 512 MB, GSM/CDMA modem atau telepon seluler dan kabel datanya.
2. Data yang diinputkan atau sms yang dikirim valid.

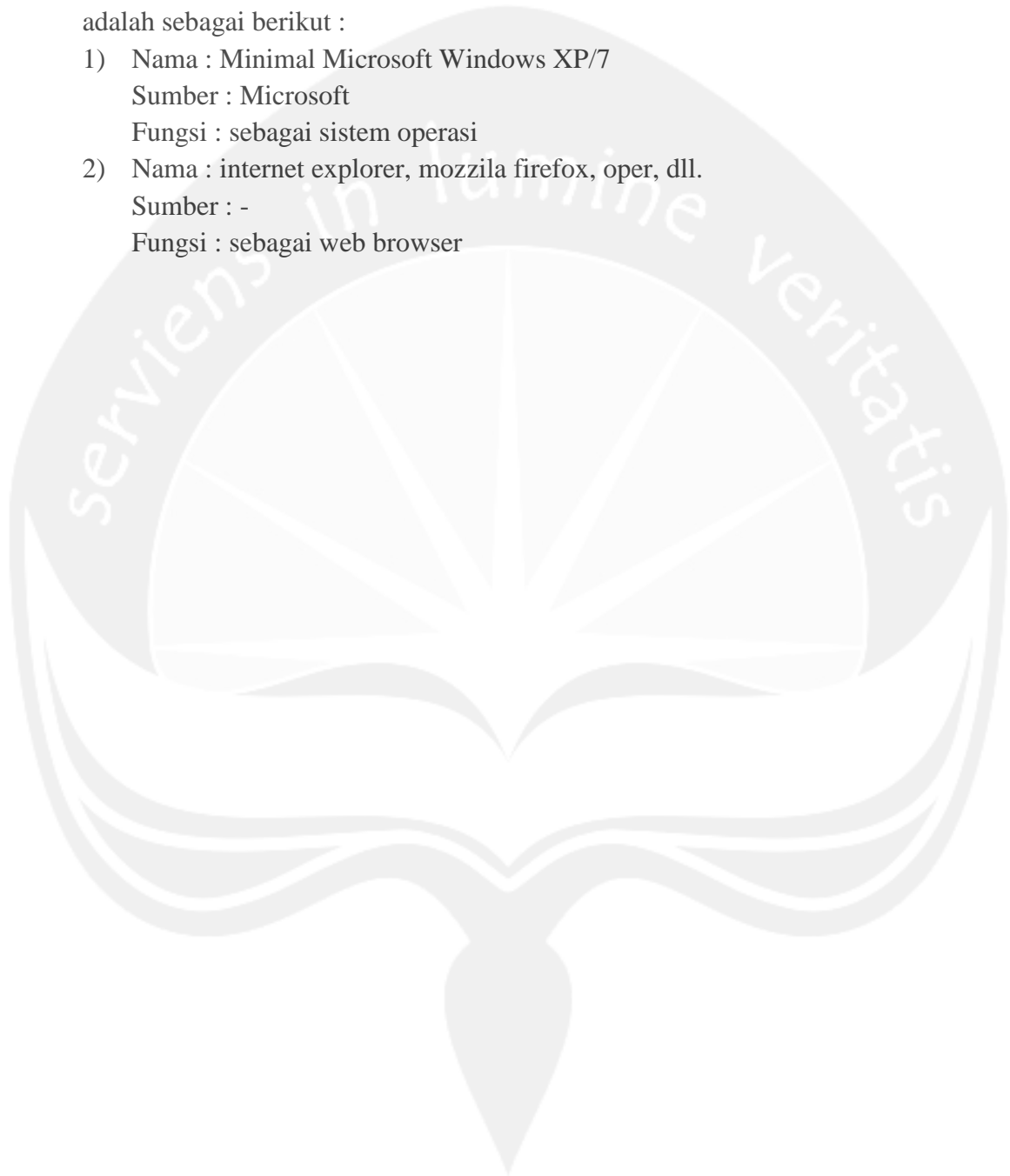
### **3 Kebutuhan khusus**

#### **3.1 Kebutuhan antarmuka eksternal**

Kebutuhan antar muka eksternal pada perangkat lunak SiSMS meliputi kebutuhan antarmuka pemakai, antarmuka perangkat keras dan antarmuka perangkat lunak.

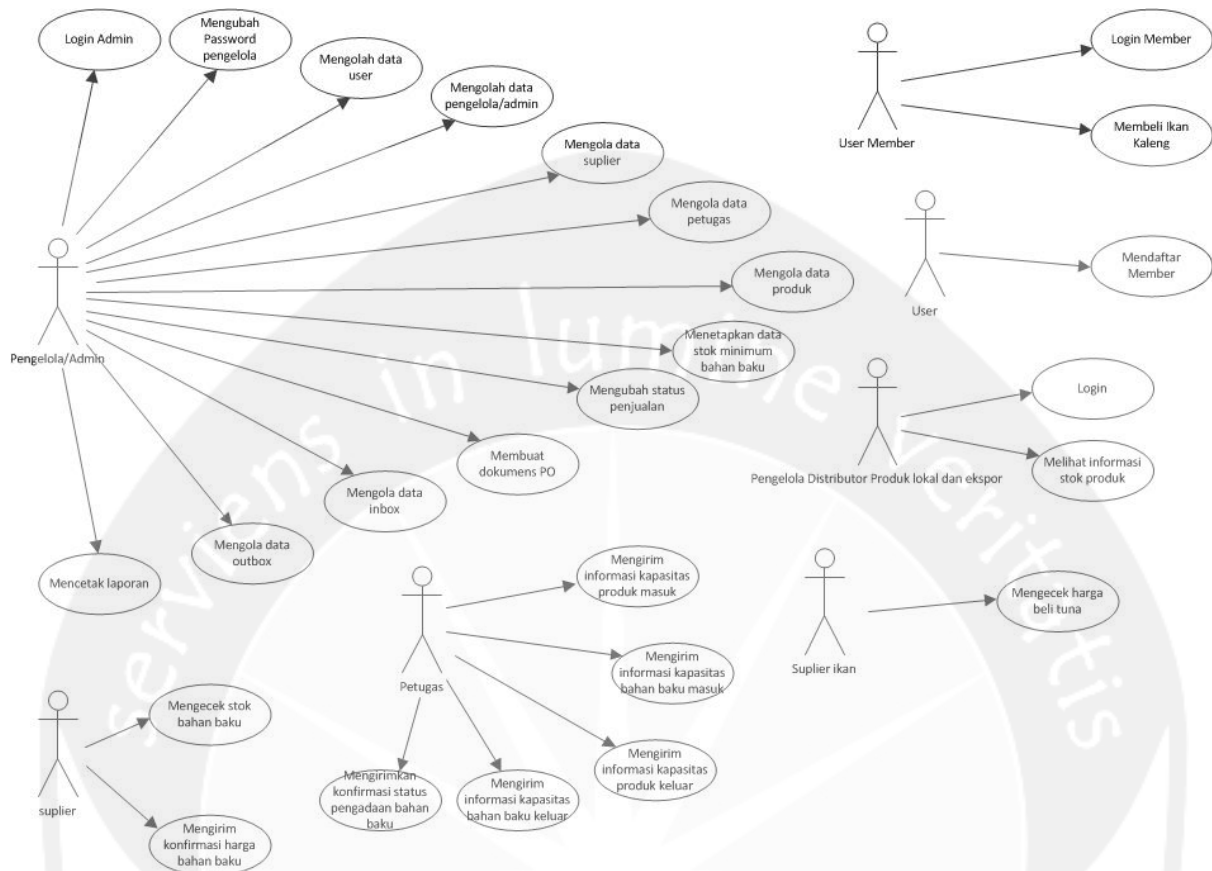
- a. Antarmuka pemakai  
Pengguna sistem terdiri dari administrator dan petugas gudang. Administrator, petugas gudang, user member, administrator produk lokal dan ekspor dapat mengakses sistem melalui aplikasi desktop dengan antarmuka berbasis web, sedangkan suplier dapat mengakses sistem melalui media SMS.
- b. Antarmuka perangkat keras  
Perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan perangkat lunak SiSMS adalah sebagai berikut :
  1. Perangkat komputer dengan spesifikasi prosesor Core2Dou

2. Memori 2Gb DDR3
  3. Mouse dan keyboard
  4. Printer
  5. Modem GSM atau telepon seluler dan datanya.
- c. Antarmuka perangkat lunak
- Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mengoperasikan perangkat lunak SiSMS adalah sebagai berikut :
- 1) Nama : Minimal Microsoft Windows XP/7  
Sumber : Microsoft  
Fungsi : sebagai sistem operasi
  - 2) Nama : internet explorer, mozilla firefox, oper, dll.  
Sumber : -  
Fungsi : sebagai web browser



## 3.2 Kebutuhan fungsionalitas perangkat lunak

### 3.2.1 Use case



Gambar 2. Use case SiSMS

Usecase diagram pada gambar 2 di atas menunjukkan ada 7 aktor yang secara umum berhubungan langsung dengan sistem yaitu administrator, pengelola Distributor produk lokal dan ekspor, user, user member, petugas, dan suplier ikan. Penjelasan masing-masing *use case* secara rinci dapat dilihat pada *use case* spesifikasi berikut ini.

### 3.2.2 Spesifikasi Kebutuhan

#### 1. Spesifikasi Use case : login

Use case Name	Login admin
Brief Description	Use case ini digunakan oleh pengguna/admin untuk mengakses sistem. Login didasarkan pada user ID dan passord yang berupa rangkaian karakter
Actor	Administrator
Basic Flow	1. Use case ini dimulai ketika administrator memilih untuk melakukan login

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sistem meminta pengelola untuk mengisi user ID dan <i>password</i></li> <li>3. Administrator memasukkan data user ID dan <i>password</i></li> <li>4. Administrator memberitahukan ke sistem bahwa data telah terisi</li> <li>5. Sistem memeriksa data user ID dan <i>password</i> yang telah diisi administrator E-1 : <i>password</i> dan user ID tidak sesuai E-2 : <i>password</i> dan user ID tidak lengkap</li> <li>6. Sistem memberikan akses ke administrator</li> <li>7. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	<p>E-1 : <i>password</i> dan user ID tidak sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem memberikan peringatan bahwa user ID dan <i>password</i> tidak sesuai</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah ketiga</li> </ol> <p>E-2 : <i>password</i> dan user ID tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem berikan peringatan bahwa user ID dan <i>password</i> tidak lengkap</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah ketiga</li> </ol>
Pre Conditions	None
Post conditions	Administrator memasuki sistem dan dapat menggunakan fungsi-fungsi pada sistem

## 2. Spesifikasi *Use case* : *Login*

<i>Use case</i> Name	<i>Login</i>
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh pengelola Distributor produk lokal dan produk ekspor untuk mengakses ke sistem. <i>Login</i> berdasarkan pada user ID dan <i>password</i> yang berupa rangkaian karakter
Actor	Pengelola Distributor produk lokal dan ekspor
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika pengelola distributor produk memilih untuk melakukan <i>login</i></li> <li>2. Sistem meminta pengelola untuk mengisi user ID dan <i>password</i></li> <li>3. Administrator memasukkan data user ID dan <i>password</i></li> <li>4. Administrator memberitahukan ke sistem bahwa data telah terisi</li> <li>5. Sistem memeriksa data user ID dan <i>password</i> yang telah diisi administrator E-1 : <i>password</i> dan user ID tidak sesuai E-2 : <i>password</i> dan user ID tidak lengkap</li> <li>6. Sistem memberikan akses ke pengelola distributor produk</li> <li>7. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative	None

Flow	
Error Flow	<p>E-1 : <i>password</i> dan user ID tidak sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sistem memberikan peringatan bahwa user ID dan <i>password</i> tidak sesuai</li> <li>4. Kembali ke basic flow langkah ketiga</li> </ol> <p>E-2 : <i>password</i> dan user ID tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sistem berikan peringatan bahwa user ID dan <i>password</i> tidak lengkap</li> <li>4. Kembali ke basic flow langkah ketiga</li> </ol>
Pre Conditions	Pengelola distributor produk memilih melakukan <i>login</i>
Post conditions	Administrator memasuki sistem dan dapat menggunakan fungsi-fungsi pada sistem

### 3. Spesifikasi *Use case* : *Login* member

<i>Use case</i> Name	<i>Login</i> member
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh useer member untuk mengakses sistem. <i>Login</i> didasarkan pada user ID dan passord yang berupa rangkaian karakter
Actor	User member
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika user member memilih untuk melakukan <i>login</i></li> <li>2. Sistem meminta pengelola untuk mengisi user ID dan <i>password</i></li> <li>3. User member memasukan data user ID dan <i>password</i></li> <li>4. User member memberitahukan ke sistem bahwa data telah terisi</li> <li>5. Sistem memeriksa data user ID dan <i>password</i> yang telah diisi user member</li> </ol> <p>E-1 : <i>password</i> dan user ID tidak sesuai E-2 : <i>password</i> dan user ID tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Sistem memberikan akses ke user member</li> <li>7. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	<p>E-1 : <i>password</i> dan user ID tidak sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Sistem memberikan peringatan bahwa user ID dan <i>password</i> tidak sesuai</li> <li>6. Kembali ke basic flow langkah ketiga</li> </ol> <p>E-2 : <i>password</i> dan user ID tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Sistem berikan peringatan bahwa user ID dan <i>password</i> tidak lengkap</li> <li>6. Kembali ke basic flow langkah ketiga</li> </ol>

Pre Conditions	None
Post conditions	User member memasuki sistem dan dapat menggunakan fungsi-fungsi pada sistem

4. Spesifikasi *Use case* : Mengubah *Password*

<i>Use case</i> Name	Mengubah <i>password</i>
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh pengguna/admin untuk mengubah data <i>password</i>
Actor	Administrator
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika administrator mengubah data <i>password</i></li> <li>2. Sistem meminta pengelola untuk mengisi data user ID dan <i>password</i> baru</li> <li>3. Administrator memberitahukan ke sistem bahwa data telah diisi</li> <li>4. Sistem menyimpan data <i>password</i></li> <li>5. Sistem memeriksa data user ID dan <i>password</i> yang telah diisi administrator E-1 : <i>password</i> dan user ID tidak sesuai E-2 : <i>password</i> dan user ID tidak lengkap</li> <li>6. Sistem memberikan akses ke administrator</li> <li>7. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	None
Pre Conditions	<i>Use case login</i> telah dilakukan
Post conditions	Data <i>password</i> di database telah diubah

5. Spesifikasi *Use case* : Mengolah data server

<i>Use case</i> Name	Mengolah data server
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh Administrator untuk mengolah data server
Actor	Administrator
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use</i> ini dimulai ketika Administrator memilih untuk mengolah data serverSistem meminta pengelola untuk mengisi user ID dan <i>password</i></li> <li>2. Administrator memasang modem ke komputer</li> <li>3. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk melakukan</li> </ol>

	<p>aktifasi server atau shut down server</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Administrator memilih untuk melakukan aktifasi server A-1 : administrator memilih untuk melakukan shut down server E-2 : <i>password</i> dan user ID tidak lengkap</li> <li>5. Sistem meminta administrator untuk mengisi data konfigurasi yang meliputi nama server, nama database, user, <i>password</i> dan nomor port</li> <li>6. Administrator memberitahukan ke sistem bahwa data telah diisi</li> <li>7. Sistem memeriksa data konfigurasi E-1 : data konfigurasi tidak sesuai E-2 : data konfigurasi tidak lengkap</li> <li>8. Sistem mengkatifkan server</li> <li>9. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	<p>A-1: administrator memilih untuk melakukan shut down server</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator meminta sistem untuk melakukan shut down server</li> <li>2. Sistem melakukan shut down server</li> <li>3. Administrator mencabut modem dari komputer</li> <li>4. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Error Flow	<p>E-1 : data konfigurasi tidak selesai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem memberikan peringatan bahwa data konfigurasi tidak sesuai</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah kelima</li> </ol> <p>E-2 : data konfigurasi tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem memberitahkan peringatan bahwa data konfigurasi tidak lengkap</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah kelima</li> </ol>
Pre Conditions	<i>Use case login</i> telah dilakukan
Post conditions	Server telah diaktifkan

6. Spesifikasi *use case* : mengolah data administrator

<i>Use case</i> Name	Mengolah data administrator
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh Administrator untuk melakukan pengolahan data administrator. Administrator dapat menambahkan, mengubah, menghapus, dan melakukan pencarian data
Actor	Administrator
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Use ini dimulai ketika Administrator memilih untuk melakukan pengolahan data administrator</li> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk melakukan penambahan, pengubahan, penghapusan atau pencarian data administrator</li> <li>3. Administrator memilih untuk melakukan penambahan,</li> </ol>

	<p>pengubahan, penghapusan atau pencarian data administrator</p> <p>A-1 : administrator memilih melakukan pengubahan data administrator</p> <p>A-2 : administrator memilih melakukan penghapusan data administrator</p> <p>A-3 : administrator memilih untuk melakukan pencarian data administrator.</p> <p>4. Sistem membuat sebuah user ID baru</p> <p>5. Sistem meminta administrator untuk mengisi user name dan <i>password</i></p> <p>6. Administrator mengisi user name dan <i>password</i></p> <p>7. Administrator meminta sistem untuk menyimpan data administrator yang telah diisi meliputi nama, email, <i>username</i> dan <i>password</i></p> <p>8. Sistem memeriksa data administrator E-1 : data tidak lengkap</p> <p>9. Sistem menyimpan data administrator ke basis data</p> <p>10. Sistem meng-update daftar administrator pada tabel view administrator</p> <p>11. <i>Use case</i> selesai.</p>
Alternative Flow	<p>A-1: Administrator memilih untuk melakukan pengubahan data Administrator</p> <p>1. Administrator memilih data Administrator yang mau diubah</p> <p>2. Sistem menampilkan data Administrator yang dipilih</p> <p>3. Administrator mengubah nama, email, <i>user name</i> dan <i>password</i></p> <p>4. Administrator meminta sistem untuk menyimpan nama, email, <i>user name</i> dan <i>password</i> yang telah diubah</p> <p>5. Sistem memeriksa nama, email, <i>user name</i> dan <i>password</i> yang telah diubah</p> <p>E-1: data tidak lengkap</p> <p>6. Sistem menyimpan <i>user name</i> dan <i>password</i> yang telah diubah</p> <p>7. Berlanjut ke <i>basic flow</i> langkah ke-10</p> <p>A-2: Administrator memilih untuk melakukan penghapusan data Administrator</p> <p>1. Administrator memilih data Administrator yang mau dihapus</p> <p>2. Sistem menampilkan data Administrator yang dipilih</p> <p>3. Administrator meminta sistem untuk menghapus data Administrator yang dipilih</p> <p>4. Sistem memeriksa, apakah data tersebut sedang digunakan.</p> <p>E-2: data Administrator sedang digunakan</p> <p>5. Sistem menghapus data tersebut</p> <p>6. Berlanjut ke <i>basic flow</i> langkah ke-10</p> <p>A-3: Administrator memilih untuk melakukan pencarian data Administrator</p>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Sistem meminta Administrator untuk mengisi kata kunci pencarian</li> <li>2.Administrator mengisi kata kunci pencarian</li> <li>3.Sistem melakukan pencarian</li> </ol> <p>E-3: data yang dicari tidak ditemukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4.Sistem menampilkan ke tabel <i>view</i> Administrator</li> <li>5.Berlanjut ke <i>basic flow</i> langkah ke-11</li> </ol>
Error Flow	<p>E-1: data tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Sistem memberikan peringatan bahwa data tidak lengkap</li> <li>2.Kembali ke basic flow langkah kelima</li> </ol> <p>E-2: data Administrator sedang digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Sistem memberikan peringatan bahwa data Administrator sedang digunakan dan tidak bisa dihapus</li> <li>2.Kembali ke Alternative flow (A-2) langkah pertama</li> </ol> <p>E-3: data yang dicari tidak ditemukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Sistem mengosongkan tabel view Administrator</li> <li>2.Kembali ke Alternative flow (A-3) langkahkedua</li> </ol>
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data administrator dibasis data telah terupdate

7. Spesikasi *use case* : mengolah data supplier

<i>Use case</i> Name	Mengolah data supplier
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh Administrator untuk melakukan pengolahan supplier. Administrator dapat menambahkan, mengubah, menghapus dan melakukan pencarian data
Actor	Administrator
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika Administrator memilih untuk melakukan pengolahan data supplier</li> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada Administrator untuk melakukan penambahan,pengubahan, penghapusan atau pencarian data supplier</li> <li>3. Administrator memilih untuk melakukan penambahan data supplier <ul style="list-style-type: none"> <li>A-1: Administrator memilih untuk mengubah data supplier</li> <li>A-2: Administrator memilih untuk menghapus data supplier</li> <li>A-3: Administrator memilih untuk mencari data supplier</li> </ul> </li> <li>4. Sistem membuat sebuah kode supplier baru</li> </ol>

	<p>5. Sistem meminta Administrator untuk mengisi nama supplier</p> <p>6. Administrator mengisi nama supplier</p> <p>7. Administrator meminta sistem untuk menyimpan data supplier yang telah diisi meliputi ID supplier nama supplier, nomor hp, email, alamat, jenis supplier.</p> <p>8. Sistem memeriksa data Supplier</p> <p>E-1: data tidak lengkap</p> <p>9. Sistem menyimpan data supplier ke basisdata</p> <p>10. Sistem meng-update daftar supplier pada tabel view supplier</p> <p>11. <i>Use case</i> selesai</p>
Alternative Flow	<p>A-1 : administrator memilih untuk melakukan perubahan data supplier</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator memilih data supplier yang mau di ubah</li> <li>2. Sistem menampilkan data supplier yang dipilih</li> <li>3. Administrator mengubah nama supplier</li> <li>4. Pengola/admin meminta sistem untuk menyimpan nama supplier yang telah diubah</li> <li>5. Sistem memeriksa nama supplier yang telah diubah</li> <li>E-1 : data tidak lengkap</li> <li>6. Sistem menyimpan nama supplier yang telah diubah</li> <li>7. Berlanjut ke basic flow ke-10</li> </ol> <p>A-2 : administrator memilih untuk melakukan penghapusan data supplier.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator memilih data supplier yang mau dihapus</li> <li>2. Sistem menampilkan data supplier yang dipilih</li> <li>3. Administrator meminta sistem untuk menghapus data supplier yang dipilih</li> <li>4. Sistem menghapus data tersebut</li> <li>5. Berlanjut ke bsic flow langkah ke-10</li> </ol> <p>A-3 : administrator memilih untuk melakukan pencaarian data supplier</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem meminta administrator untuk mengisi kata kunci pencarian</li> <li>2. Pengelola admin mengisi kata kunci pencarian</li> <li>3. Sistem melakukan pencarian</li> <li>E-2 : data yang dicari tidak ditemukan</li> <li>4. Sistem menampilkan ke tabel view supplier</li> <li>5. Berlanjut ke basic flow langkah ke-11</li> </ol>
Error Flow	<p>E-1 : data tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem memberikan peringatan bahwa data tidak lengkap</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah kelima</li> </ol> <p>E-2 : data yang dicari tidak ditemukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengosongkan tabel view supplier kembali ke</li> </ol>

	alternative flow (A-3) langkah kedua
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data supplier dibasis data telah ter-update

8. Spesifikasi *use case* : mengolah data petugas

<i>Use case</i> Name	Mengolah data petugas
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh administrator untuk melaksanakan pengolahandata petugas. Administrator dapat menambahkan, mengubah, menghapus dan melakukan pencarian data
Actor	Administrator
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika administrator memilih untuk melakukan pengolahan data petugas</li> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk melakukan penambahan, penghapusan, pengubahan, atau pencarian data petugas.</li> <li>3. Administrator memilih untuk melakukan penambahan data petugas  A-1 : administrator memilih untuk mengubah data petugas  A-2 : administrator memilih untuk menghapus data petugas  A-3 : administrator memilih untuk mencari data petugas.</li> <li>4. Sistem membuat sebuah ID petugas baru</li> <li>5. Sistem meminta administrator untuk mengisi ID petugas, nama petugas, email, alamat, jenis petugas.</li> <li>6. Administrator mengisi ID petugas, nama petugas, email, alamat, jenis petugas</li> <li>7. Administrator meminta sistem untuk menyimpan data petugas yang telah diisi meliputi ID petugas, nama petugas, email, jenis petugas.</li> <li>8. Sistem memeriksa data petugas  E-1 : data tidak lengkap</li> <li>9. Sistem menyimpan data petugas ke basis data</li> <li>10. Sistem meng-update daftar petugas pada tabel view produk</li> <li>11. Use casae selesai</li> </ol>
Alternative Flow	A-1 : administrator memilih untuk melakukan pengubahan data petugas <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator memilih data petugas yang ingin diubah</li> <li>2. Sistem menampilkan data petugas yang dipilih</li> <li>3. Administrator mengubah ID petugas, nama petugas, email, alamat, jenis petugas.</li> <li>4. Administrator meminta sistem untuk menyimpan ID petugas, nama petugas, email, alamat, jenis petugas, yang telah di ubah.</li> <li>5. Sistem memeriksa ID petugas, nama petugas, email, alamat,</li> </ol>

	<p>jenis petugas yang telah diubah E-1 : data tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Sistem menyimpan ID petugas, nama petugas, email, alamat, jenis petugas yang telah diubah</li> <li>7. Berlanjut ke basic flow langkah ke-10</li> </ol> <p>A-2 : administrator memilih untuk melakukan penghapusan data petugas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator memilih data petugas yang mau dihapus</li> <li>2. Sistem menampilkan data petugas yang dipilih</li> <li>3. Administrator meminta sistem untuk menghapus data petugas yang dipilih</li> <li>4. Sistem menghapus data tersebut</li> <li>5. Berlanjut ke basic flow langkah ke-10</li> </ol> <p>A-3 : administrator memilih untuk melakukan pencarian data pencarian data administrator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem meminta administrator untuk mengisi kata kunci pencarian</li> <li>2. Administrator mengisi kata kunci pencarian</li> <li>3. Sistem melakukan pencarian E-2 : data yang dicari tidak ditemukan</li> <li>4. Sistem menampilkan ke tabel view petugas</li> <li>5. Berlanjut ke basic flow langkah ke-11</li> </ol>
Error Flow	<p>E-1 : data tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem memberikan peringatan bahwa data tidak lengkap</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah kelima</li> </ol> <p>E-2 : data yang dicari tidak ditemukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengosongkan tabel view produk</li> <li>2. Kembali ke alternative flow (A-3) langkah kedua</li> </ol>
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data petugas di basis data telah ter-update

9. Spesifikasi *usecase* : mengolah data produk

<i>Use case Name</i>	Mengolah data produk
<i>Brief Description</i>	<i>Use case</i> ini digunakan oleh administrator memilih untuk melakukan pengolahan data produk. Administrator dapat menambahkan, mengubah, menghapus dan melakukan pencarian data
<i>Actor</i>	Administrator
<i>Basic Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika administrator memilih untuk melakukan pengolahan data produk</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk melakukan penambahan, perubahan, penghapusan atau pencarian data produk</li> <li>3. Administrator memilih untuk melakukan penambahan data produk       <ul style="list-style-type: none"> <li>A-1 : administrator memilih untuk mengubah data produk</li> <li>A-2 : administrator memilih untuk menghapus data produk</li> <li>A-3 : administrator memilih untuk mencari data produk</li> </ul> </li> <li>4. Sistem membuat sebuah ID produk baru</li> <li>5. Sistem meminta administrator untuk mengisi ID produk, nama, harga, stok dan gambar.</li> <li>6. Administrator mengisi ID produk, nama, harga, stook dan gambar.</li> <li>7. Administrator meminta sistem untuk menyimpan data petugas yang telah diisi meliiputi ID produk, nama produk, harga, stok dan gambar.</li> <li>8. Sistem memeriksa data produk       <ul style="list-style-type: none"> <li>E-1 : data tidak lengkap</li> </ul> </li> <li>9. Sistem menyimpan data produk ke basis data</li> <li>10. Sistem meng-update daftar produk pada tabel view produk</li> <li>11. <i>Use case</i> selesai.</li> </ol>
Alternative Flow	<p>A-1 : administrator memilih untuk melakukan perubahan data produk.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator memilih data produk yang ingin di ubah</li> <li>2. Sistem menampilkan data produk yang dipilih</li> <li>3. Administrator mengubah ID produk, nama, harga, stok dan gambar</li> <li>4. Pengelola meminta sistem untuk menyimpan ID produk, nama, harga, stok dan gambar yang telah di ubah</li> <li>5. Sistem memeriksa ID produk, nama, harga, stok dan gambar yang telah diubah       <ul style="list-style-type: none"> <li>E-1 : data tidak lengkap</li> </ul> </li> <li>6. Sistem mnyimpan ID produk, nama, harga, stok dan gambar yang telah diubah</li> <li>7. Berlanjut ke basic flow langkah ke-10</li> </ol> <p>A-2 : administrator memilih untuk melakukan penghapusan data produk</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator memilih data produk yang mau dihapus</li> <li>2. Sistem menampilkan data produk yang dipilih</li> <li>3. Administrator meminta sistem untuk menghapus data produk yang dipilih</li> <li>4. Sistem menghapus data tersebut</li> <li>5. Berlanjut ke basic flow langkah ke-10</li> </ol> <p>A-3 : administrator memilih untuk melakukan pencarian data produk.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem meminta administrator untuk mengisi kata kunci pencarian produk</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Administrator mengisi kata kunci pencarian produk</li> <li>3. Sistem melakukan pencarian E-2 : data yang dicari tidak ditemukan</li> <li>4. Sistem menampilkan ke tabel view produk</li> <li>5. Berlanjut ke basic flow langkah ke-11</li> </ol>
Error Flow	<p>E-1 : data tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem memberikan peringatan bahwa data tidak lengkap</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah ke lima</li> </ol> <p>E-2 : data yang dicari tidak ditemukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengosongkan tabel view produk</li> <li>2. Kembali ke alternative flow (A-3) langkah kedua</li> </ol>
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data produk di basis data telah ter-update

10. Spesifikasi *Use case* : Menetapkan Data Stok minimum bahan baku

<i>Use case Name</i>	Menetapkan data stok minimum bahan baku
<i>Brief Description</i>	<i>Use case</i> ini digunakan oleh Administrator untuk melakukan pengolahan data pasokan bahan baku. Administrator dapat menetapkan stok minimum bahan baku
<i>Actor</i>	Administrator
<i>Basic Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika administrator memilih untuk melakukan penetapan stok minimum bahan baku</li> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk melakukan penetapan minimum stok bahan baku</li> <li>3. Administrator memilih untuk penetapan minimum stok bahan baku A-1 : administrator memilih untuk menetapkan minimum stok bahan baku</li> <li>4. Sistem membuat sebuah penetapan minimum stok bahan baku baru</li> <li>5. Sistem meminta administrator untuk mengisi tetapan stok minimum bahan baku</li> <li>6. Pengelola admin mengisi tetapan stok minimum bahan baku</li> <li>7. Administrator meminta sistem untuk menyimpan data penetapan data stok minimum bahan baku yang telah diisi meliputi tetapan stok minimum bahan baku.</li> <li>8. Sistem memeriksa data penetapan stok minimum bahan baku</li> <li>9. Sistem menyimpan data penetapan stok minimum bahan baku ke basis data</li> <li>10. Sistem meng-update daftar stok minimum bahan baku pada tabel view capacity requirement planning</li> </ol>

	11. <i>Use case</i> selesai
Alternative Flow	<p>A-1 : administrator memilih untuk menetapkan data stok minimum bahan baku</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator memilih data pasokan bahan baku yang mau di ubah</li> <li>2. Sistem menampilkan data menetapkan data stok minimum bahan baku yang dipilih</li> <li>3. Administrator mengubah tetapan stok minimum bahan baku</li> <li>4. Administrator meminta sistem untuk menyimpan tetapan stook minimum bahan baku yang telah di ubah</li> <li>5. Sistem memeriksa tetapan stok minimum bahan baku yang telah diubah</li> <li>6. Sistem menyimpan tetapan stok minimum bahan baku yang telah di ubah</li> <li>7. Barlanjut le basic flow langkah ke-10</li> </ol>
Error Flow	None
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data menetapkan stook minimum bahan baku di basis data telah ter-update

#### 11. Spesifikasi *Use case* : Mengubah Status Penjualan

<i>Use case</i> Name	Mengubah status penjualan
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh Administrator untuk mangubah status penjualan. Administrator dapat mengubah status penjualan dari belum lunas menjadi lunas
Actor	Administrator
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika administrator memilih untuk mengubah status penjualan</li> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk melakukan update terhadap status penjualan</li> <li>3. Administrator memilih untuk mengubah status penjualan</li> <li>4. Sistem menyimpan data update data status penjualan ke basis data</li> <li>5. Sistem meng-update daftar update data status penjualan ke basis data</li> <li>6. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	None
Pre	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> </ol>

Conditions	2. Pengelola/admiin telah memasuki sistem
Post conditions	Data status di basis data telah ter-update

## 12. Spesifikasi *Use case* : Membuat Dokumen PO

<i>Use case</i> Name	Membuat dokumen PO
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh Administrator untuk membuka form purchasing planning untuk membuat dokumen purchase order yakni dengan mengisi form inputan yang ditampilkan. Administrator dapat membuat dokumen purchase order dengan format dokumen yang telah tersedia hanya dengan mengisi beberapa input seperti kepada, alamat, produk, jumlah.
Actor	Administrator
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika administrator memilih untuk membuat dokumen purchase order</li> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk melakukan pembuatan dokumen purchase order</li> <li>3. Administrator memilih untuk melakukan input data purchase order A-1 : administrator memilih untuk memasukan data order</li> <li>4. Sistem meminta administrator untuk mengisi data rule yang meliputi kepada, alamat, produk, jumlah.</li> <li>5. Administrator meminta sistem untuk menyimpan data dokumen purchase order</li> <li>6. Sistem memeriksa data dokumen purchase order E-1 : data tidak lengkap</li> <li>7. Sistem menampilkan format dokumen sesuai inputan administrator pada tabel view dokumen purchase order</li> <li>8. Sistem menampilkan pilihan untuk mengirimkan dokumen purchase order via email</li> <li>9. Administrator memilih untuk melakukan pengiriman via email</li> <li>10. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	<p>A-1 : administrator memilih untuk mengisi data order</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator memilih memasukan data order</li> <li>2. Sistem menampilkan data membuat dokumen PO</li> <li>3. Administrator menginputkan data order</li> <li>4. Administrator meminta sistem untuk menampilkan data membuat dokumen PO yang telah dibuat</li> <li>5. Sistem memeriksa data membuat dokumen PO yang telah diubah E-1 : data tidak lengkap</li> <li>6. Sistem menampilkan data membuat dokumen PO yang telah dibuat</li> <li>7. Berlanjut ke basic flow langkah ke-9</li> </ol>



Error Flow	E-1 : data tidak lengkap  1. Sistem memberikan peringatan bahwa data tidak lengkap 2. Kembali ke basic flow langkah ke lima
Pre Conditions	1. <i>Use case login</i> telah dilakukan 2. Administrator telah memasuki sistem
Post conditions	View membuat dokumen PO di basis data telah ter-update

13. Spesifikasi *Use case* : mengolah *inbox*

<i>Use case</i> Name	Mengolah <i>inbox</i>
Brief Description	<i>Use case</i> ini dilakukan oleh administrator untuk melakukan pengolahan pesan pada <i>inbox</i> , yaitu melakukan penghapusan dan pencarian pesan pada <i>inbox</i> . <i>Inbox</i> menampung semua pesan yang masuk tanpa mempedulikan kebenaran penulisan format pesan
Actor	Administrator
Basic Flow	1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika administrator memilih untuk melakukan pengolahan pesan pada <i>inbox</i> 2. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk melakukan penghapusan atau pencarian pesan 3. Administrator memilih untuk melakukan penghapusan pesan A-1 : administrator memilih untuk melakukan pencarian pesan 4. Administrator memilih pesan yang mau dihapus 5. Sistem menampilkan pesan yang dipilih 6. Administrator meminta sistem untuk menghapus pesan yang dipilih 7. Sistem menghapus pesan 8. Sistem meng-update pesan pada tabel view <i>inbox</i> 9. <i>Use case</i> selesai
Alternative Flow	A-1 : administrator memilih untuk melakukan pencarian pesan pada <i>inbox</i>  1. Sistem meminta administrator untuk mengisi kata kunci pencarian 2. Administrator mengisi kata kunci pencarian 3. Sistem melakukan pencarian E-1 : pesan yang dicari tidak ditemukan 4. Sistem menampilkan ke tabel view <i>inbox</i> 5. Berlanjut ke basic flow langkah kesembilan
Error Flow	E-1 : pesan yang dicari tidak ditemukan  1. Sistem mengosongkan tabel view <i>inbox</i> 2. Kembali ke alternative flow langkah kedua
Pre Conditions	1. <i>Use case login</i> telah dilakukan 2. Administrator telah memasuki sistem

Post conditions	Data <i>inbox</i> di basis data telah ter-update
-----------------	--

#### 14. Spesifikasi *use case* : mengolah *Outbox*

<i>Use case</i> Name	Mengolah <i>outbox</i>
Brief Description	<i>Use case</i> ini dilakukan oleh administrator untuk melakukan pengolahan pesan pada <i>outbox</i> , yaitu dengan melakukan penghapusan dan pencarian pesan pada <i>outbox</i>
Actor	Administrator
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika administrator memilih untuk melakukan pengolahan pesan pada <i>outbox</i></li> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk melakukan penghapusan atau pencarian pesan</li> <li>3. Administrator memilih untuk melakukan penghapusan pesan A-1 : pengola/admin memilih untuk melakukan pencarian pesan</li> <li>4. Administrator memilih pesan yang mau dihapus</li> <li>5. Sistem menampilkan pesan yang dipilih</li> <li>6. Administrator meminta sistem untuk menghapus pesan yang dipilih</li> <li>7. Sistem menghapus pesan</li> <li>8. Sistem meng-update pesan pada tabel view <i>outbox</i></li> <li>9. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	<p>A-1 : pengelol/admin memilih untuk melakukan pencarian pesan pada <i>outbox</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem meminta administrator untuk mengisi kata kunci pencarian</li> <li>2. Administrator mengisi kata kunci pencarian</li> <li>3. Sistem melakukan pencarian E-1 : pesan yang dicari tidak ditemukan</li> <li>4. Sistem menampilkan ke tabel view <i>outbox</i></li> <li>5. Berlanjut ke basic flow langkah kesembilan</li> </ol>
Error Flow	<p>E-1 : pesan yang dicari tidak ditemukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengosongkan tabel view <i>outbox</i></li> <li>2. Kembali ke alternative flow langkah kedua</li> </ol>
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data <i>outbox</i> di basis data telah ter-update

#### 15. Spesifikasi *use case* : membeli produk tuna

<i>Use case</i>	Membeli produk tuna
-----------------	---------------------

Name	
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh user member untuk melakukan pembelian produk tuna secara online
Actor	User member
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika <i>use case</i> member memilih untuk melakukan pembelian produk</li> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada user member untuk melakukan pembelian</li> <li>3. User member menginputkan kuantitas produk A-1 : User member memilih untuk membeli produk tuna</li> <li>4. Sistem menampilkan data lanjutan untuk proses pembelian A-2 : user member memilih untuk melanjutkan pembelian ikan tuna</li> <li>5. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	<p>A-1 : user member memilih untuk membeli produk tuna</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem meminta user member untuk mengisi jenis produk</li> <li>2. User member menginputkan jenis produk E-1 : jenis produk belum dipilih</li> <li>3. Sistem menampilkan ke view keranjang belanja</li> <li>4. Berlanjut ke basic flow langkah ke empat</li> </ol> <p>A-2 : User member memilih untuk melanjutkan belanja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. User member diminta untuk memilih produk yang ingin dibeli</li> <li>2. User member menginputkan produk yang ingin dibeli</li> <li>3. Sistem menampilkan ke view keranjang belanja</li> <li>4. Berlanjut ke basic flow langkah ke empat</li> </ol>
Error Flow	<p>E-1 : data produk yang ingin dibeli belum ditentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengosongkan tabel view keranjang belanja</li> <li>2. Kembali ke alternative flow langkah kedua</li> </ol>
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. User member telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data transaksi di basis data telah ter-update

#### 16. Spesifikasi *Use case* : melihat informasi stok produk lokal

<i>Use case</i> Name	Melihat informasi stok produk lokal
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh administrator produk lokal untuk melihat stok produk lokal yang dimiliki PT. SMS dan rencana pengiriman ke distributor produk lokal.
Actor	Administrator produk lokal
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika pengelola produk lokal memilih</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>untuk melihat stok produk lokal</li> <li>2. Sistem menampilkan daftar stok produk kepada distributor produk lokal</li> <li>3. <i>Use case</i> selesai</li> </ul>
Alternative Flow	None
Error Flow	None
Pre Conditions	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. Pengelola produk lokal telah memasuki sistem</li> </ul>
Post conditions	Data produk lokal ditampilkan

17. Spesifikasi *use case* : melihat informasi stok produk ekspor

<i>Use case</i> Name	Melihat informasi stok produk ekspor
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh administrator produk lokal untuk melihat stok produk ekspor yang dimiliki PT. SMS dan rencana pengiriman ke distributor produk ekspor
Actor	Pengelola produk ekspor
Basic Flow	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika pengelola produk ekspor memilih untuk melihat stok produk ekspor</li> <li>2. Sistem menampilkan daftar stok produk kepada distributor produk ekspor</li> <li>3. <i>Use case</i> selesai</li> </ul>
Alternative Flow	None
Error Flow	None
Pre Conditions	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. Pengelola produk ekspor telah memasuki sistem</li> </ul>
Post conditions	Data ekspor ditampilkan

18. Spesifikasi *use case* : mencetak laporan

<i>Use case</i> Name	Mencetak laporan
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh administrator untuk melakukan cetak laporan
Actor	Administrator
Basic Flow	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika administrator memilih untuk</li> </ul>

	<p>melakukan cetak laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada administrator untuk mencetak laporan stok bahan baku atau laporan stok produk atau laporan administrator atau laporan penjualan.</li> <li>3. Pengelola admin memilih untuk mencetak laporan <ul style="list-style-type: none"> <li>A-1: administrator memilih untuk mencetak laporan stok bahan baku</li> <li>A-2 : administrator memilih untuk mencetak laporan produk</li> <li>A-3 : administrator memilih untuk mencetak laporan administrator</li> <li>A-4 : administrator memilih mencetak laporan penjualan</li> </ul> </li> <li>4. Sistem menampilkan laporan</li> <li>5. Administrator mencetak laporan</li> <li>6. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	<p>A-1 : administrator memilih untuk mencetak laporan stok bahan baku</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator meminta sistem untuk menampilkan laporan stok bahan baku</li> <li>2. Sistem menampilkan laporan stok bahan baku</li> <li>3. Berlanjut ke basic flow langkah ketiga</li> </ol> <p>A-2 : administrator memilih sistem untuk mencetak stok produk</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator meminta sistem untuk menampilkan laporan stok produk</li> <li>2. Sistem menampilkan stok produk</li> <li>3. Berlanjut ke basic flow langkah ketiga</li> </ol> <p>A-3 : administrator memilih untuk mencetak laporan administrator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator meminta sistem untuk menampilkan laporan administrator</li> <li>2. Sistem menampilkan laporan administrator</li> <li>3. Berlanjut ke basic flow langkah ketiga</li> </ol> <p>A-4 : administrator memilih untuk mencetak laporan penjualan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator memilih untuk mencetak laporan penjualan</li> <li>2. Sistem menampilkan laporan penjualan</li> <li>3. Berlanjut ke basic flow langkah ketiga</li> </ol>
Error Flow	None
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case login</i> telah dilakukan</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Laporan telah tercetak

#### 19. Spesifikasi *use case* : mendaftar member

<i>Use case</i> Name	Mendaftar member
Brief	<i>Use case</i> ini digunakan oleh user baru untuk melakukan pendaftaran

Description	member. User member dapat menambahkan data
Actor	User Member
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika user memilih untuk melakukan daftar member</li> <li>2. Sistem memberikan pilihan kepada user untuk melakukan penambahan data member</li> <li>3. User memilih untuk melakukan penambahan data member A-1 : user memilih melakukan penambahan data member</li> <li>4. Sistem membuat sebuah user ID baru</li> <li>5. Sistem meminta user untuk mengisi nama, alamat, nomor telepon, user name dan <i>password</i></li> <li>6. User mengisi nama, alamat, email, nomor telepon, user name dan <i>password</i></li> <li>7. User meminta sistem untuk menyimpan data user member yang telah diisi meliputi nama, alamat, email, nomor telepon, <i>username</i> dan <i>password</i></li> <li>8. Sistem memeriksa data member E-1 : data tidak lengkap</li> <li>9. Sistem menyimpan data member ke basis data</li> <li>10. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	<p>A-1 : user memilih untuk melakukan penambahan data member</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. User memilih data mendaftarkan member</li> <li>2. Sistem menampilkan form unput data member</li> <li>3. User menginput data nama, alamat, email, nomor telepon, user name dan <i>password</i></li> <li>4. User meminta sistem untuk menyimpan nama, alamat, email, nomor telepon, user name dan <i>password</i> yang telah diubah</li> <li>5. Sistem memeriksa nama, alamat, email, nomor telepon, user name dan <i>password</i> yang telah diubah E-1 : data tidak lengkap</li> <li>6. Sistem menyimpan nama, alamat, email, nomor telepon, user name dan <i>password</i> yang telah diubah</li> <li>7. Berlanjut ke basic flow langkah ke-10</li> </ol>
Error Flow	<p>E-1 : data tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem memberikan peringatan bahwa data tidak lengkap</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah kelima</li> </ol>
Pre Conditions	User member baru memilih form daftar member
Post conditions	Data member dibasis data telah ter-update

## 20. Spesifikasi *use case* : mengecek harga beli ikan

<i>Use case</i>	Mengecek harga beli ikan
-----------------	--------------------------

Name	
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh suplier ikan lewat perantaraan SMS gateway sebagai agen untuk melakukan pengecekan haarga beli ikan
Actor	Suplier Ikan
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika suplier ikan mengirimkan pesan pengecekan harga beli ikan ke sistem</li> <li>2. Sistem memeriksa pesan pengecekan harga beli tuna E-1 : format pesan tidak sesuai</li> <li>3. Sistem menyimpan data pengecekan harga beli tuna ke basis data</li> <li>4. Sistem mengkonfirmasi hasil pengecekan harga beli tuna kepada SMS Gateway</li> <li>5. Sistem meneruskan pesan tersebut kepada suplier ikan</li> <li>6. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	<p>E-1 : format pesan tidak sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem memberikan pesan peringatan bahwa format pesan tidak sesuai</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah pertama</li> </ol>
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suplier ikan telah terdaftar</li> </ol>
Post conditions	Data beli tuna dibasis data telah terupdate pesan oengecekan harga beli tuna telah terkirim kepada suplier ikan lewat SMS Gateway

21. Spesifikasi *use case* : mengirimkan informasi kapasitas produk masuk

<i>Use case</i> Name	Mengirimkan informasi kapasitas produk masuk
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh petugas (petugas gudang) untuk mengirimkan informasi ke sistem tentang kapasitas produk yang masuk ke gudang
Actor	Petugas gudang
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika petugas mengirimkan informasi produk masuk ke gudang ke sistem.</li> <li>2. Sistem menerima informasi kapasitas produk yang masuk ke gudang yang dikirimkan oleh petugas gudang ke sistem</li> <li>3. Sistem memeriksa informasi kapasitas produk yang masuk ke gudang</li> <li>4. Sistem menyimpan informasi kapasitas produk yang masuk ke gudang.</li> <li>5. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>

Alternative Flow	None
Error Flow	None
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas telah terdaftar</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data stok produk pada basis data telah terupdate

22. Spesifikasi *use case* : mengirimkan informasi kapasitas produk keluar

<i>Use case Name</i>	Mengirimkan informasi kapasitas produk keluar
<i>Brief Description</i>	<i>Use case</i> ini digunakan oleh petugas gudang untuk mengirimkan pesan berisi informasi kapasitas produk yang keluar dari gudang
<i>Actor</i>	Petugas gudang
<i>Basic Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika petugas mengirimkan informasi produk keluar dari gudang ke sistem</li> <li>2. Informasi kapasitas produk yang keluar dari gudang dikirimkan oleh petugas gudang ke sistem</li> <li>3. Sistem memeriksa pesan berisi informasi kapasitas produk yang keluar dari gudang</li> <li>4. Sistem menyimpan pesan berisi informasi kapasitas produk yang keluar dari gudang yang dikirimkan oleh petugas gudang ke sistem</li> <li>5. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	None
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas telah terdaftar</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data stok produk pada basis data telah terupdate

23. Spesifikasi *use case* : mengirimkan informasi kapasitas bahan baku masuk

<i>Use case Name</i>	Mengirimkan informasi bahan baku masuk
<i>Brief Description</i>	<i>Use case</i> ini digunakan oleh petugas cold storage untuk mengirimkan pesan berisi informasi kapasitas bahan baku yang keluar dari cold storage
<i>Actor</i>	Petugas cold storage



Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini di mulai ketika petugas cold storage mengirimkan informasi ke sistem mengenai bahan baku yang masuk</li> <li>2. Sistem memeriksa informasi kapasitas bahan bakuyang keluar dari cold storage</li> <li>3. Sistem menyimpan informasi kapasitas bahan baku yang masuk ke cold storage yang dikirimkan oleh petugas gudang ke sistem.</li> <li>4. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	None
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas telah terdaftar</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data stok pada basis data telah terupdate

24. Spesifikasi *use case* : mengirimkan informasi kapasitas bahan baku keluar

<i>Use case</i> Name	Mengirmkan informasi kapasitas bahan baku keluar
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh petugas cold storage untuk mengirimkan informasi kapasitas bahan baku yang keluar dari cold storage
Actor	Petugas
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini di mulai ketika petugas mengirimkan informasi bahan baku yang keluar dari cold storage</li> <li>2. Sistem memeriksa informasi kapasitas bahan baku yang keluar dari cold storage</li> <li>3. Sistem menyimpan pesan berisi informasi kapasitas bahan baku yang keluar dari cold storage yang dikirimkan oleh petugas cold storage ke sistem</li> <li>4. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	None
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas telah terdaftar</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data stok bahan baku telah terupdate

25. Spesifikasi *use case* : mengirimkan pesan informasi status pengadaan bahan baku

<i>Use case</i> Name	Mengirimkan informasi konfirmasi status pengadaan bahan baku
----------------------	--

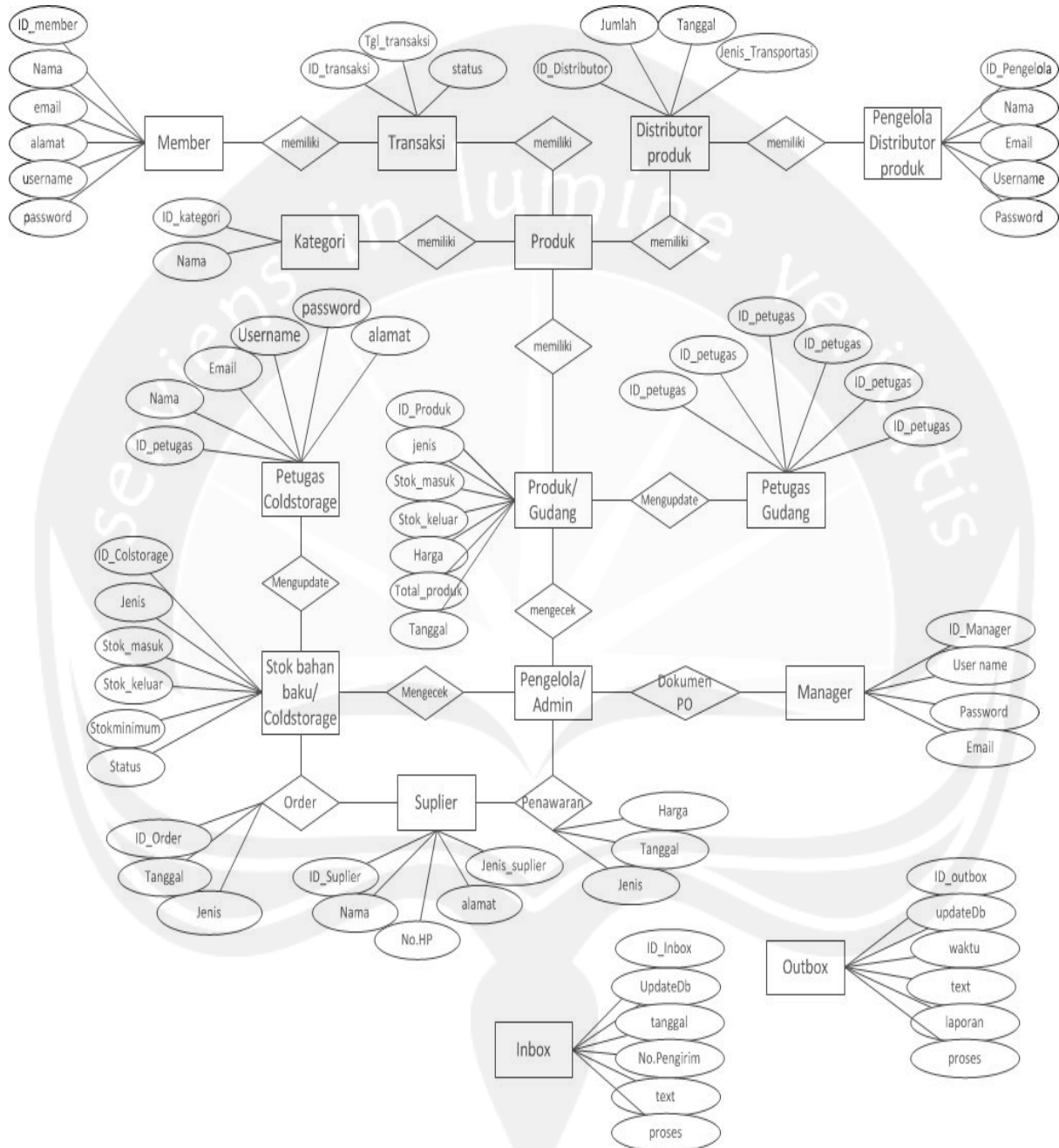
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh manager untuk mengirimkan konfirmasi status pengadaan bahan baku
Actor	Manager
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika manager menerima informasi yang berisi konfirmasi status pengadaan bahan baku</li> <li>2. Manager mengirimkan konfirmasi status pengadaan bahan baku ke sistem</li> <li>3. Sistem menyimpan informasi berisi informasi konfirmasi status pengadaan bahan baku</li> <li>4. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	None
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager telah terdaftar</li> <li>2. Administrator telah memasuki sistem</li> </ol>
Post conditions	Data penfawaran pada basis data telah terupdate

26. Spesifikasi *use case* : mengecek stok bahan baku

<i>Use case</i> Name	Mengecek Stok bahan baku
Brief Description	<i>Use case</i> ini digunakan oleh suplier untuk mengirimkan pesan berisi pesan pengecekan stok bahan baku
Actor	Suplier
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika suplier mengirimkan pesan berisi pengecekan stok bahan baku</li> <li>2. Sistem memeriksa pesan berisi pesan pengecekan stok bahan baku E-1 : Format pesan tidak sesuai</li> <li>3. Sistem mengirimkan pesan hasil konfirmasi pengecekan stok bahan baku ke suplier</li> <li>4. <i>Use case</i> selesai</li> </ol>
Alternative Flow	None
Error Flow	<p>E-1 : format pesan tidak sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem memberikan pesan peringatan bahwa format pesan tidak sesuai</li> <li>2. Kembali ke basic flow langkah pertama</li> </ol>
Pre Conditions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suplier telah terdaftar</li> </ol>

Post conditions	pesan pengecekan stok bahan baku telah terkirim kepada supplier lewat SMS Gateway
-----------------	---

### 3.2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3. ERD SiSMS

### 3.3 Kebutuhan performansi

Kebutuhan performansi dari sistem informasi PT. Samudra Mandiri Sentosa adalah:

Setiap halaman sistem informasi PT. Samudra Mandiri Sentosa dapat diakses dalam waktu 0.1 – 5 detik. Terutama pada halaman website yang bersifat public dan dapat diakses oleh pengguna secara umum tanpa perlu melakukan *login*.

### 3.4 Batasan perancangan

Batasan perancangan dokumen SKPL terdiri dari 2, yaitu batasan perangkat lunak dan batasan perangkat keras.

#### 1. Batasan Perangkat Lunak

Implementasi pada tahapan awal adalah pengolahan pengelola admin SiSMS, data admin pegawai gudang bahan baku, admin pegawai gudang produk, manager, distributor, dan suplier. Sedangkan proses lainnya akan didevelopment dan diimplementasi pada tahapan selanjutnya.

#### 2. Batasan Perangkat Keras

Dapat diketahui kemudian setelah sistem ini berjalan (sesuai dengan kebutuhan).

## Lampiran 2

**DESKRIPSI PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK**

**< e-Supply Chain Management >**

**(Sistem Informasi PT. Samudra Mandiri Sentosa)**

untuk :

PT. Samudra Mandiri Sentosa

Dipersiapkan oleh:

(Juliandri Petra Paulus Surentu)

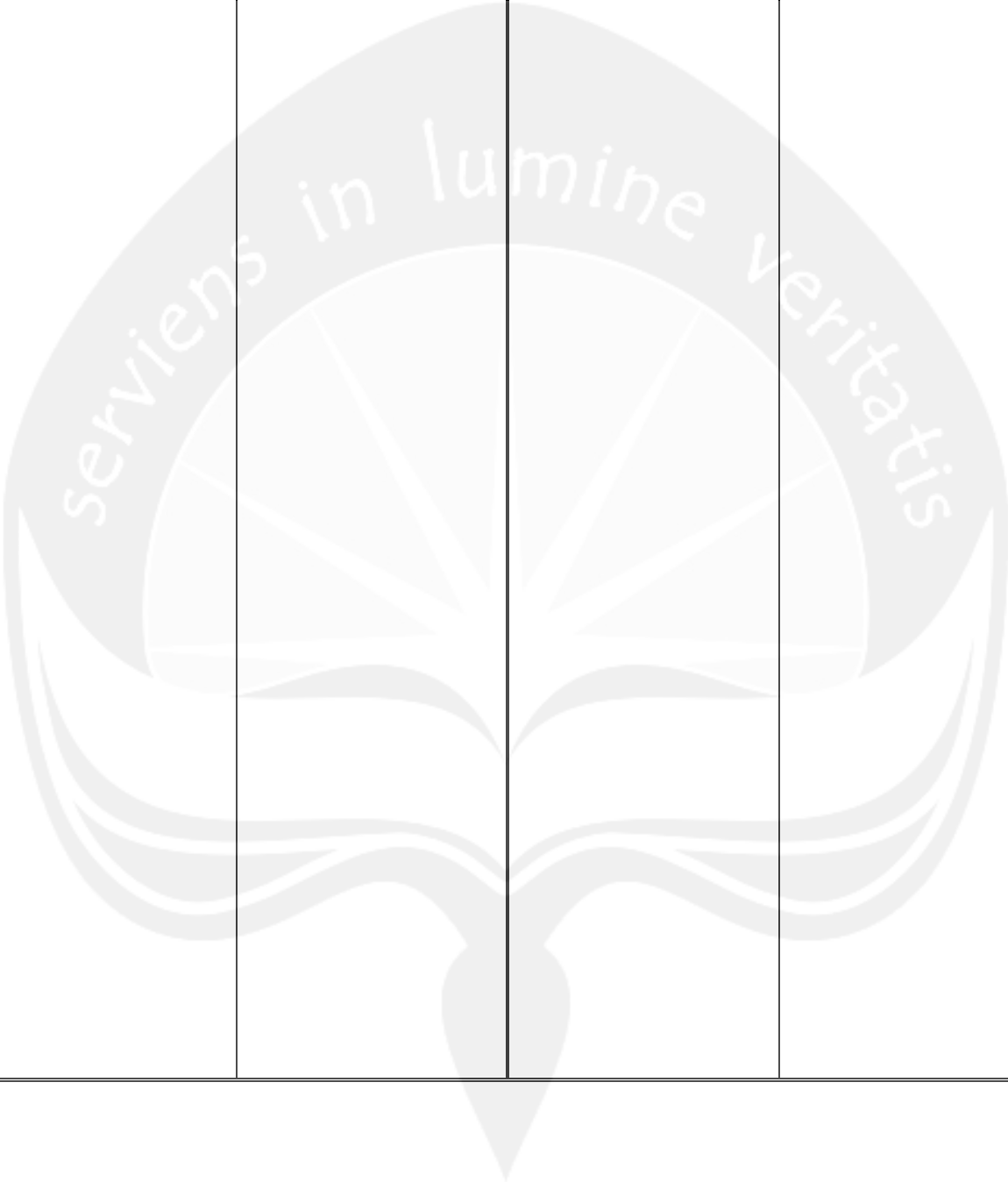
## DAFTAR PERUBAHAN

Revisi	Deskripsi
<b>A</b>	
<b>B</b>	
<b>C</b>	
<b>D</b>	
<b>E</b>	
<b>F</b>	
<b>G</b>	

INDEX TGL	-	A	B	C	D	E	F	G
Ditulis oleh								
Diperiksa oleh								
Disetujui oleh								

## Daftar Halaman Perubahan

<b>Halaman</b>	<b>Revisi</b>	<b>Halaman</b>	<b>Revisi</b>



## Daftar Isi

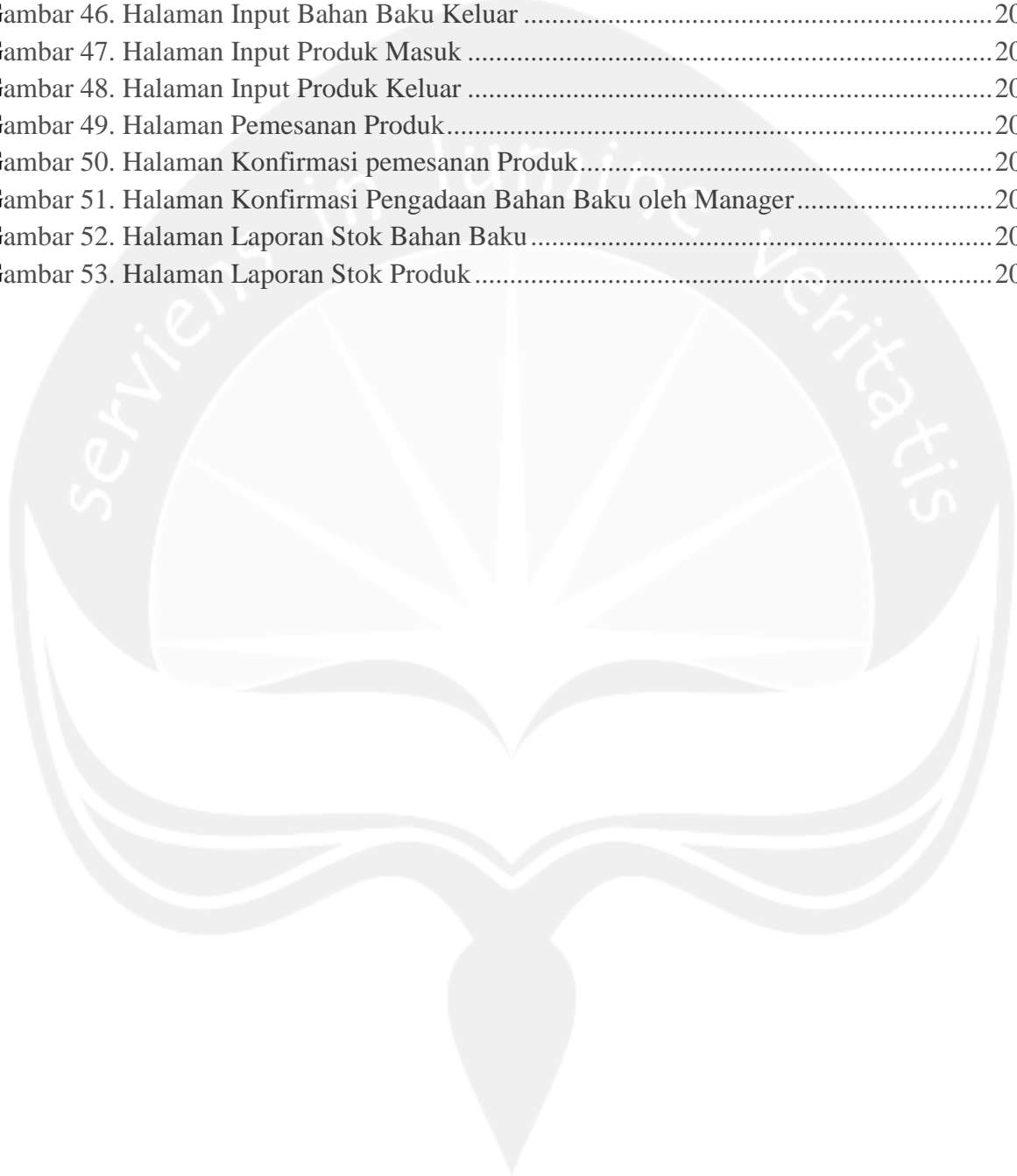
Pendahuluan.....	155
1. Tujuan .....	159
2. Ruang Lingkup.....	159
3. Definisi dan akronim.....	159
4. Referensi .....	160
A.....	Perancangan Sistem      160
1. Perancangan Arsitektur.....	160
2. Perancangan Rinci .....	161
B.Class .....	Diagram
.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.....	Deskripsi Kelas      178
D.....	AntarMuka Perancangan      197



## Daftar Gambar

Gambar 1. Perancangan Arsitektur SiSMS.....	161
Gambar 2. Login Pengelola e-scm PT. Samudra Mandiri Sentosa.....	161
Gambar 3. Login Petugas gudang dan petugas bahan baku.....	161
Gambar 4. Login Manager .....	162
Gambar 5. Login Admin Distributor.....	162
Gambar 6. Iner Data Pengelola .....	163
Gambar 7. Update Data Pengelola.....	164
Gambar 8. Delete Data Pengelola.....	164
Gambar 9. Search Data Pengelola .....	164
Gambar 10. Insert Data Admin Distributor Produk.....	165
Gambar 11. Insert Data Suplier .....	166
Gambar 12. Update Data Suplier .....	166
Gambar 13. Delete Data Suplier .....	166
Gambar 14. Search Data Suplier.....	167
Gambar 15. Insert Data Petugas.....	167
Gambar 16. Update Data Petugas .....	168
Gambar 17. Delete Data Petugas .....	168
Gambar 18. Search Data Petugas.....	169
Gambar 19. Insert Data Produk .....	169
Gambar 20. Update Data Produk.....	170
Gambar 21.....	171
Gambar 22. Aktifkan Data Server .....	171
Gambar 23. Shut Down Server .....	171
Gambar 24. Delete Inbox .....	172
Gambar 25. Search Inbox .....	172
Gambar 26. Delete Outbox .....	173
Gambar 27. Search Outbox.....	173
Gambar 28. Kapasitas Produk Masuk ke Gudang .....	174
Gambar 29. Kapasitas Produk Keluar dari Gudang.....	174
Gambar 30. Kapasitas Bahan Baku Masuk.....	175
Gambar 31. Kapasitas Bahan Baku Keluar.....	175
Gambar 32. Konfirmasi Pengadaan Bahan Baku Oleh Manager .....	176
Gambar 33. Pemesanan Bahan Baku .....	176
Gambar 34. Cetak Laporan Bahan Baku .....	177
Gambar 35. Cetak Laporan Produk .....	177
Gambar 36. Cetak Laporan Penjualan .....	178
Gambar 37. Login SiSMS.....	197
Gambar 38. Halaman Utama Admin Pengelpla e-scm .....	198
Gambar 39. Halaman Utama petugas Gudang bahan Baku.....	198

Gambar 40. Halaman Utama petugas Produk.....	198
Gambar 41. Halaman Utama Admin Distributor.....	199
Gambar 42. Halaman Utama Manager .....	199
Gambar 43. Halaman Pengolahan Data Suplier .....	199
Gambar 44. Halaman Pengadaan Bahan Baku .....	200
Gambar 45. Halaman Input Bahan Baku Masuk .....	200
Gambar 46. Halaman Input Bahan Baku Keluar .....	200
Gambar 47. Halaman Input Produk Masuk .....	201
Gambar 48. Halaman Input Produk Keluar .....	201
Gambar 49. Halaman Pemesanan Produk.....	201
Gambar 50. Halaman Konfirmasi pemesanan Produk.....	202
Gambar 51. Halaman Konfirmasi Pengadaan Bahan Baku oleh Manager.....	202
Gambar 52. Halaman Laporan Stok Bahan Baku .....	202
Gambar 53. Halaman Laporan Stok Produk.....	203



## Daftar Tabel

Tabel 1. Spesifis Design Class LoginUI.....	178
Tabel 2. Spesific Design MengolahDataPengelolaUI .....	178
Tabel 3. MengolahDataPengelolaDistributorUI .....	179
Tabel 4. MengolahDataMemberUI.....	179
Tabel 5. MengolahDataSuplierUI.....	180
Tabel 6. MengolahDataPetugasUI.....	180
Tabel 7. MengolahDataProdukUI.....	181
Tabel 8. MengolahDataTransaksiUI.....	181
Tabel 9. MengolahDataAdminDistributorUI.....	182
Tabel 10. MengolahDataStokBahanBakuUI .....	182
Tabel 11. MengolahDataBeliTunaUI.....	183
Tabel 12. MengolahDataInboxUI .....	183
Tabel 13. MengolahOutboxUI.....	183
Tabel 14. MengolahDataServerUI.....	184
Tabel 15. MencetakLaporanUI .....	184
Tabel 16. PengelolaControl .....	185
Tabel 17. PengelolaDistributorControl.....	186
Tabel 18. Member Control.....	186
Tabel 19. Suplier Control.....	187
Tabel 20. StokBahanBakuControl .....	187
Tabel 22. Transaksi Control.....	187
Tabel 23. Distributor Control.....	188
Tabel 24. Inbox Control.....	188
Tabel 25. Outbox Control .....	189
Tabel 26. Beli Tuna Control .....	189
Tabel 27. Laporan Control.....	189
Tabel 28. Server Control.....	190
Tabel 29. Class Pengelola.....	190
Tabel 30. Class Suplier .....	191
Tabel 31. Class Produk .....	192
Tabel 32. Class Transaksi .....	193
Tabel 33. Class Distributor .....	193
Tabel 34. Class Stok .....	194
Tabel 35. Class Inbox .....	195
Tabel 36. Class Outbox.....	195
Tabel 37. Class Beli Tuna.....	196

## Pendahuluan

### 1. Tujuan

Dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL) bertujuan untuk mendefinisikan perancangan perangkat lunak *electronic-supply chain management* pada PT. Samudra Mandiri Sentosa (SMS). Dokumen DPPL digunakan oleh pengembang perangkat lunak sebagai acuan untuk implementasi pada tahap selanjutnya

### 2. Ruang Lingkup

Perangkat lunak SiSMS dikembangkan dengan tujuan untuk :

- a. Menangani pengolahan data yang berhubungan dengan data-data proses pengendalian pasokan bahan baku dan produk.
- b. Menangani pengolahan pengelola (admin), data supplier, data petugas gudang, data petugas coldstorage, data pengelola akun distributor produk dan data manager.
- c. Menangani pengolahan data stok produk dan data stok bahan baku serta rencangan pengiriman dan pengadaan bahan baku
- d. Menangani penjualan produk tuna secara online.

Perangkat lunak SiSMS ini berjalan pada platform windows yang telah terinstal. Tools yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini antara lain *Macromedia Dreamweaver*, *Apache*, *Gammu*, bahasa pemograman PHP dan MySQL.

### 3. Definisi dan akronim

Tabel 1 berikut ini berisi daftar definisi akronim dan singkatan.

Keyword/Phrase	Definisi
DPPL	Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak atau disebut Software Design Description (SDD) merupakan deskripsi dari perancangan produk/perangkat lunak yang akan dikembangkan.
SiSMS	Perangkat lunak e-scm ini berbasis kolaborasi web based dan short message service (SMS) dibangun menggunakan tools PHP dan MySQL sebagai media penyimpanannya. Berfungsi sebagai pengontrolan pasokan bahan baku dan prouk pada PT. Samudra Mandiri Sentosa.
PHP	PHP (Hypertext Preprocessor) adalah sebuah bahasa pemograman yang berjalan dalam sebuah webserver.
MySQL	Relatiional Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License).
DBMS	Database Management Sistem atau sstem pengolahan basis data
Database	Kumpulan data yang terkait diorganisasikan dalam struktur tertentu dan dapat diakses dengan cepat.

Server	Komputer yang menyediakan sumber daya bagi client yang terhubung melalui jaringan.
SMS	Short Message Service atau layanan pesan singkat yaitu teknologi yang memungkinkan pengiriman pesan berupa teks melalui jaringan GSM/CDMA, dengan menggunakan telepon seluler atau GSM/CDMA modem.
GUI	Graphical User Interface yaitu antarmuka yang berbasis grafis.

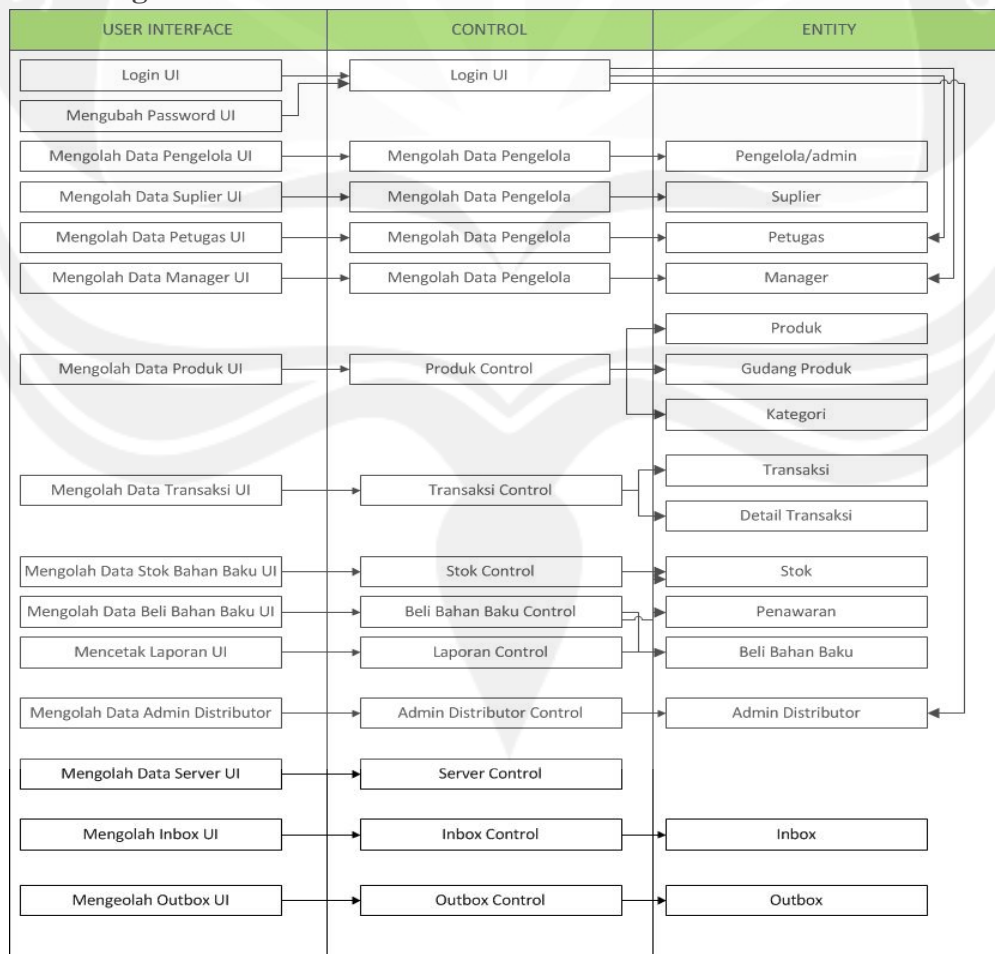
#### 4. Referensi

Referensi yang digunakan dalam pembuatan dokumen DPPL ini adalah sebagai berikut :

- Pressman Roger S., Software Engineering Seventh Edition, McGraw-Hill International Companies, 2010.
- Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Andi Offset, Yogyakarta, 1995.
- Nugrogo Adi, Analisis dan perancangan sistem Informasi dengan Metodologi berorientasi objek, Informatika, Bandung.

### A. Perancangan Sistem

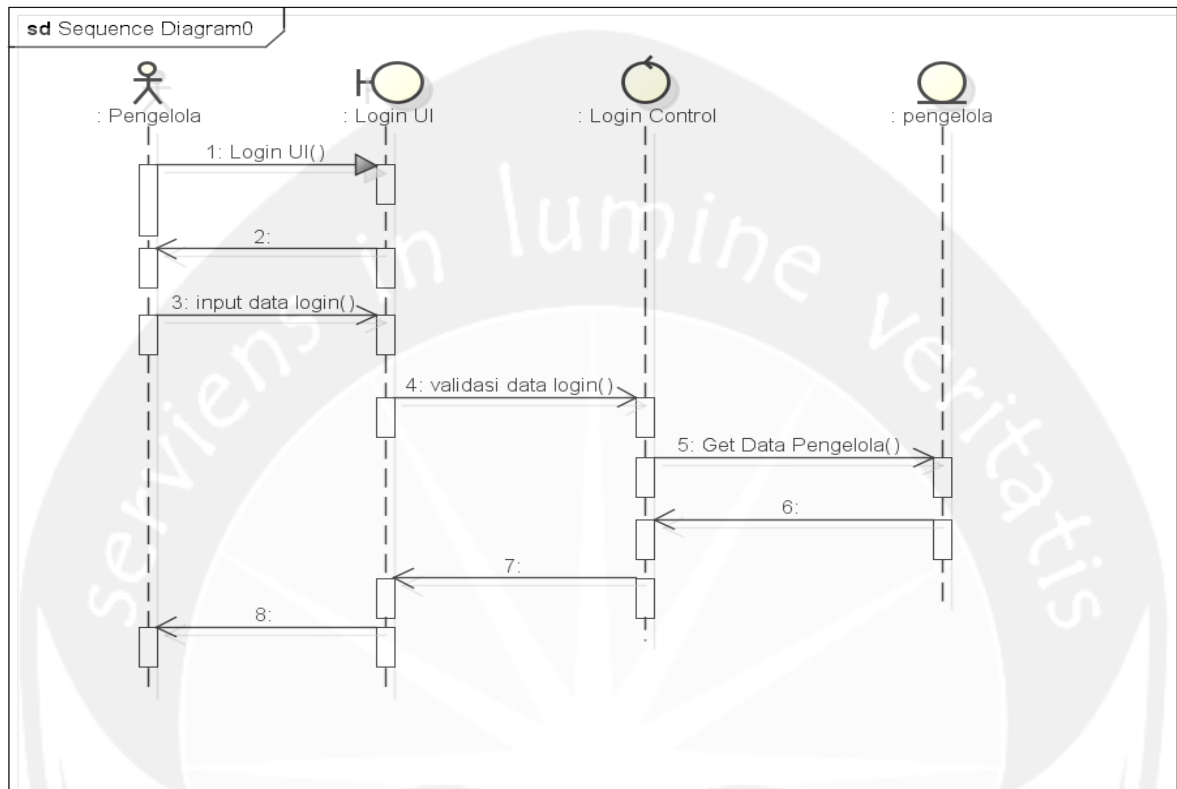
#### 1. Perancangan Arsitektur



## Gambar 1. Perancangan Arsitektur SiSMS

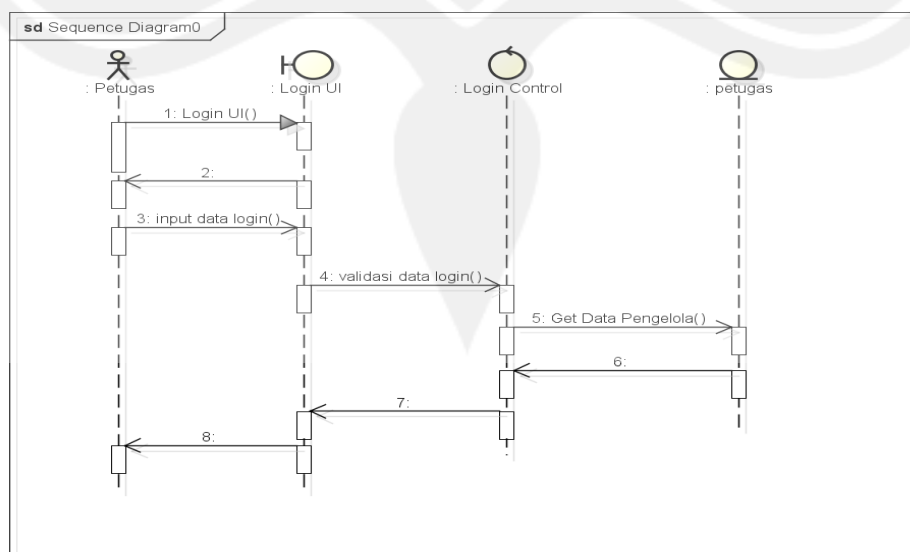
### 2. Perancangan Rinci

#### a. Login Pengelola e-scm PT. Samudra Mandiri Sentosa



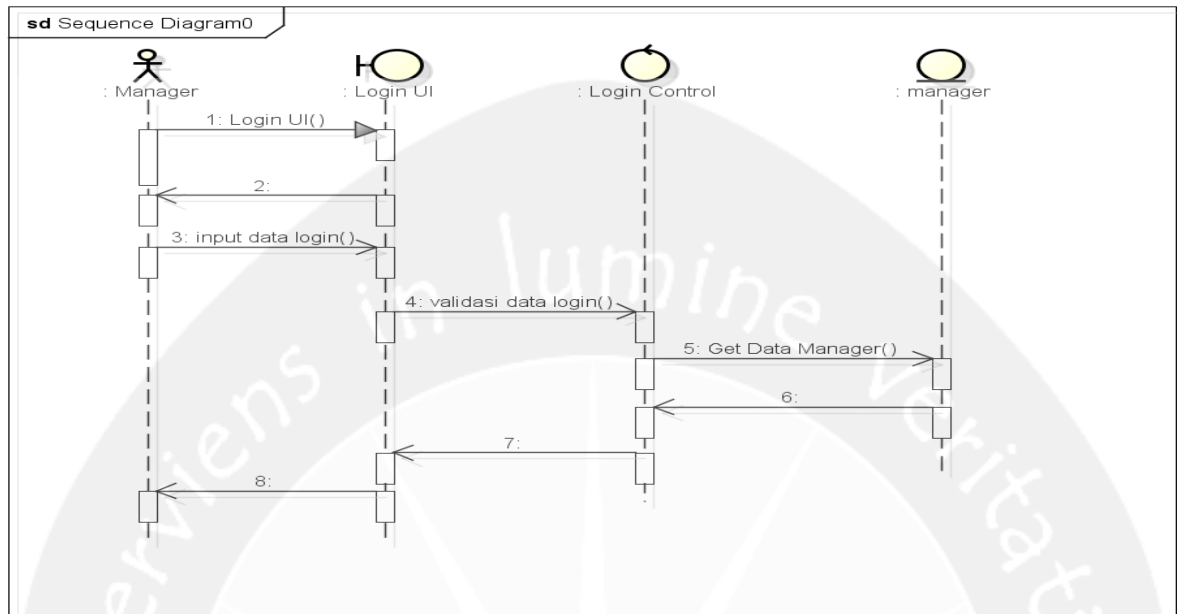
Gambar 2. Login Pengelola e-scm PT. Samudra Mandiri Sentosa

#### b. Login Petugas gudang dan petugas bahan baku



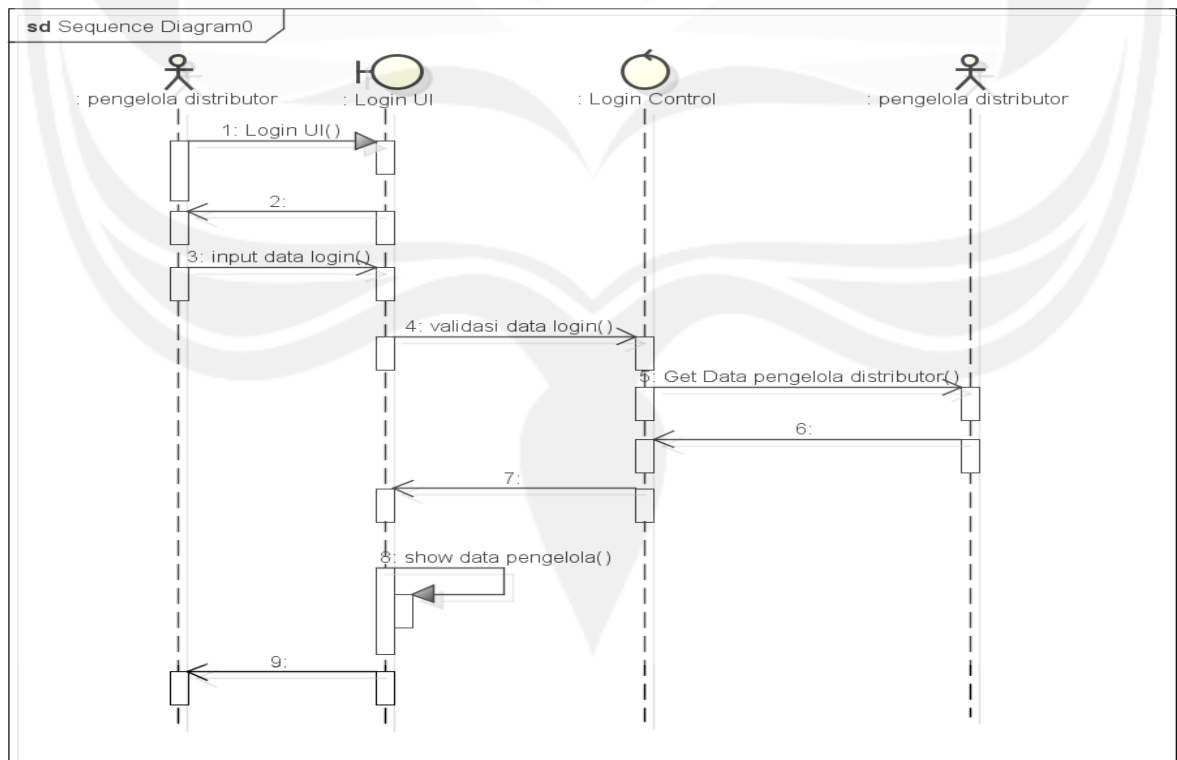
Gambar 3. Login Petugas gudang dan petugas bahan baku

## c. Login Manager



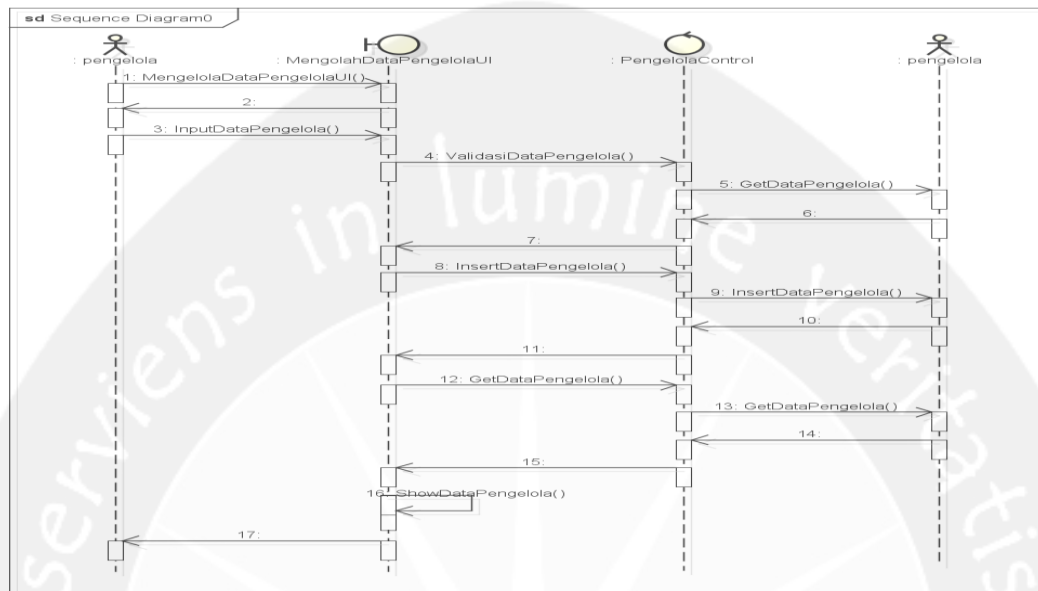
Gambar 4. Login Manager

## d. Login Admin Distributor



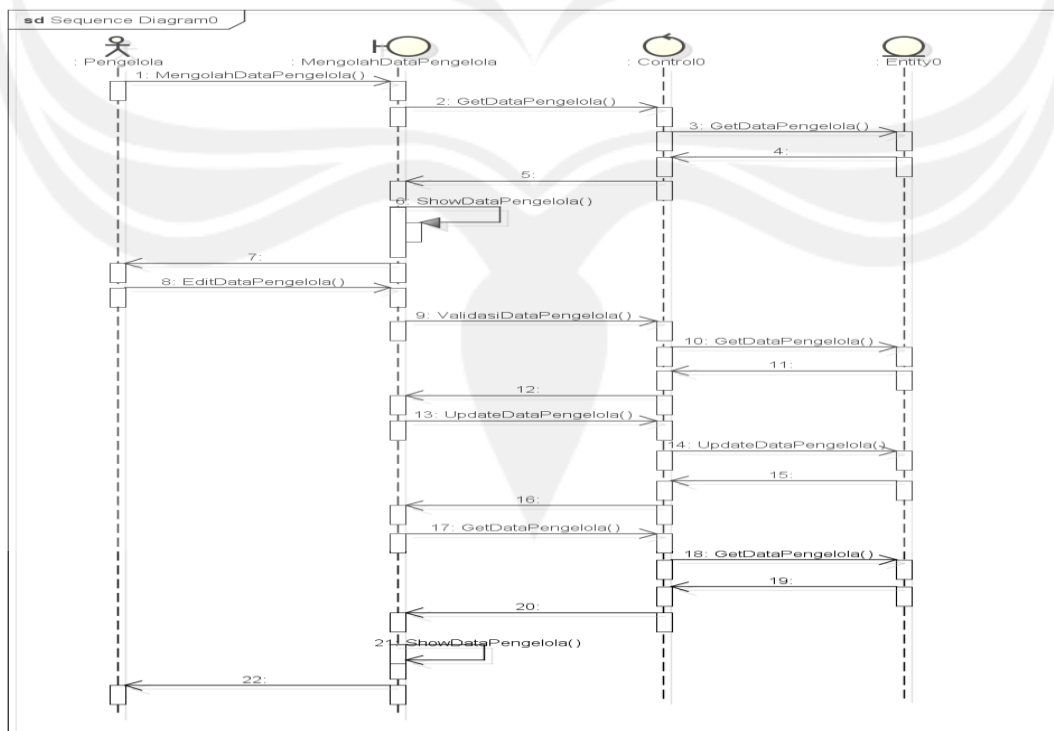
Gambar 5. Login Admin Distributor

- e. Mengolah data pengelola e-scm PT. Samudra Mandiri Sentosa
1. Insert Data Pengelola



Gambar 6. Inser Data Pengelola

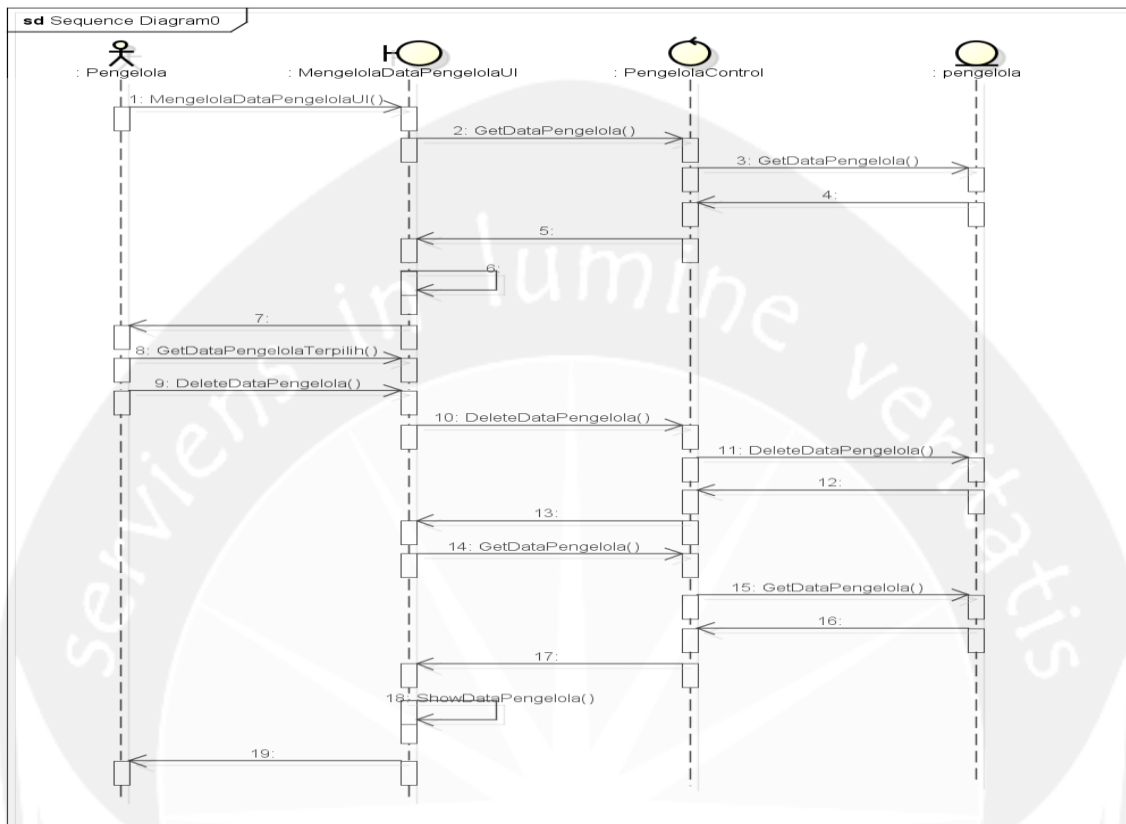
2. Update Data Pengelola





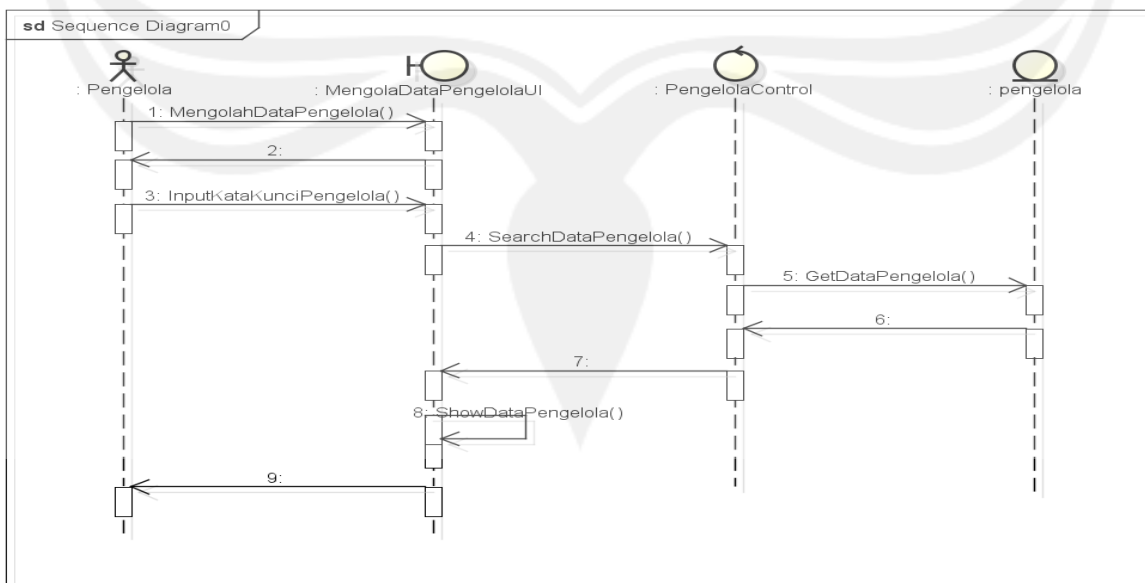
**Gambar 7. Update Data Pengelola**

3. Delete Data Pengelola



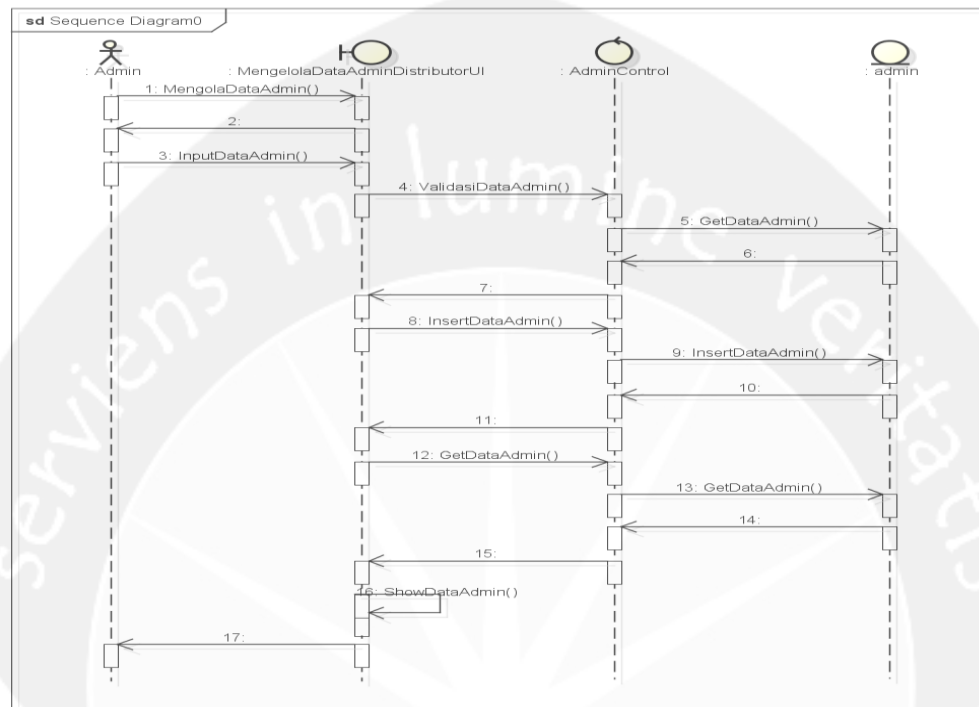
**Gambar 8. Delete Data Pengelola**

4. Search Data Pengelola



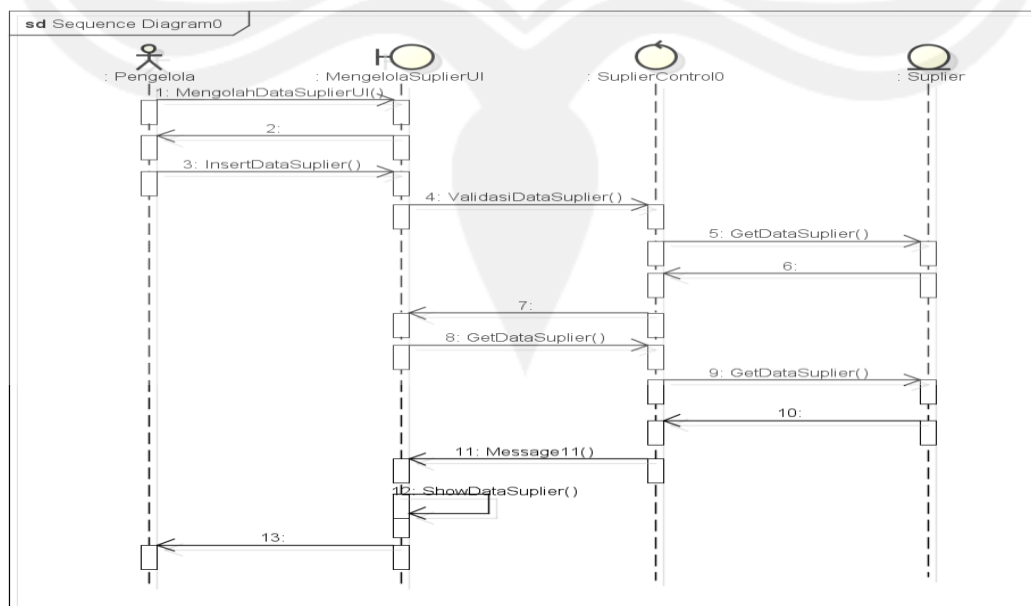
**Gambar 9. Search Data Pengelola**

- f. Mengolah Data Admin Distributor Produk  
 1. Insert Data Admin Distributor Produk



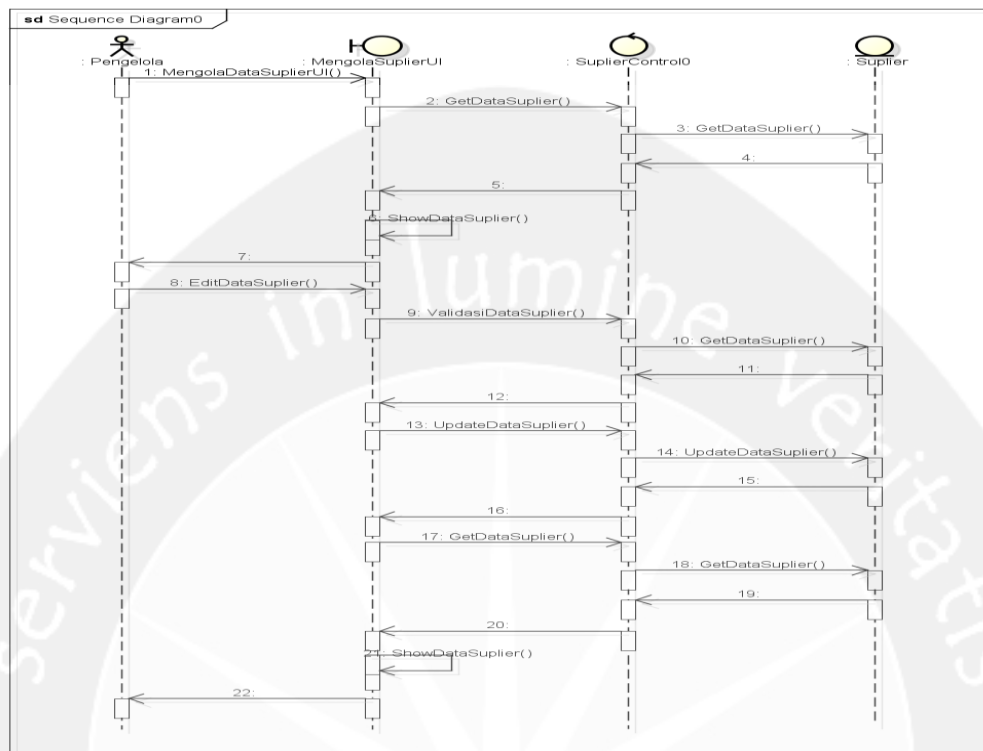
**Gambar 10.** Insert Data Admin Distributor Produk

- g. Mengolah Data Suplier  
 1. Insert Data Suplier



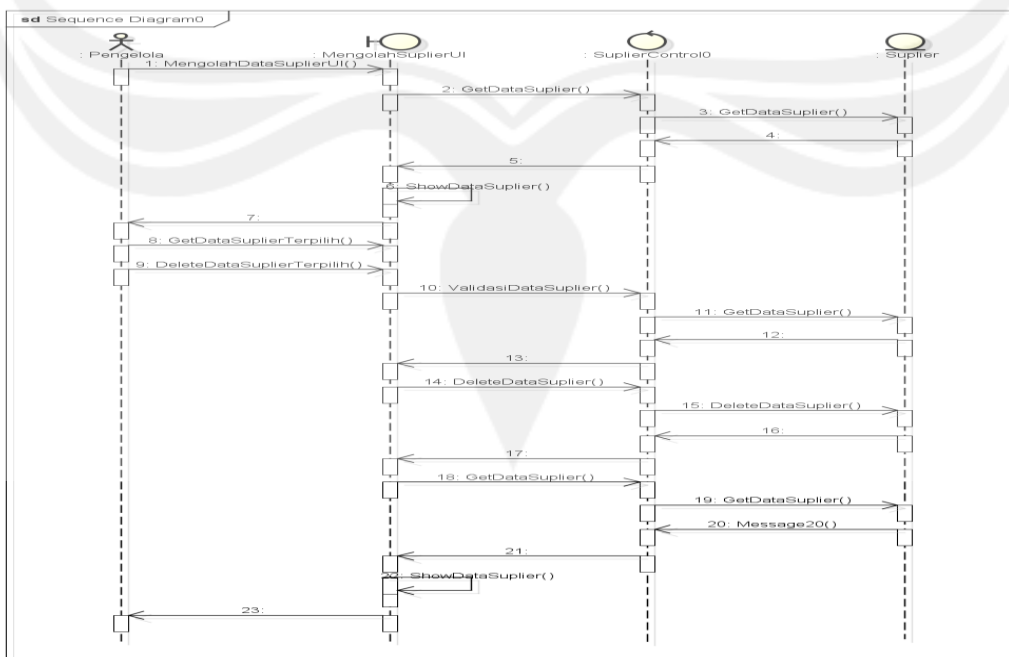
**Gambar 11. Insert Data Suplier**

2. Update Data Suplier



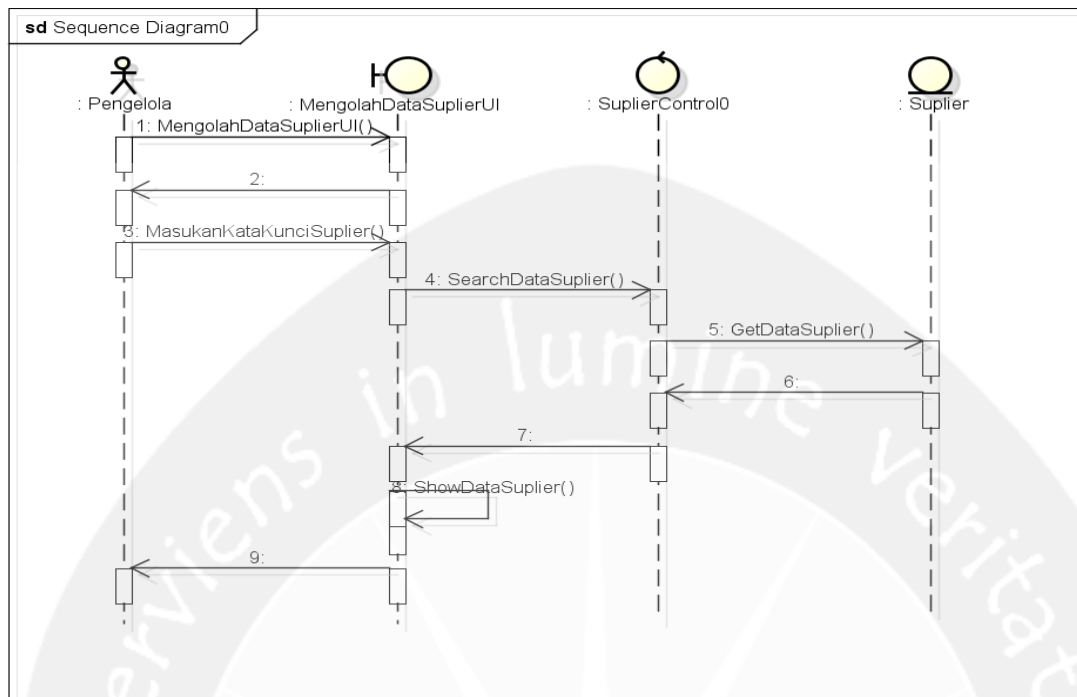
**Gambar 12. Update Data Suplier**

3. Delete Data Suplier



**Gambar 13. Delete Data Suplier**

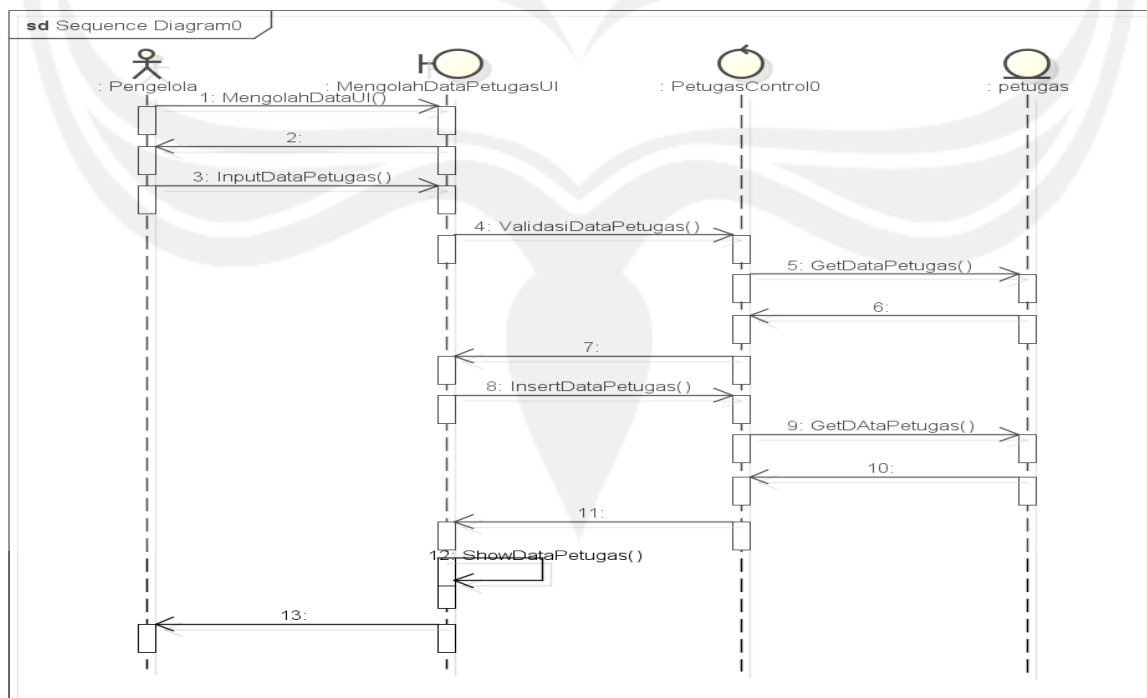
#### 4. Search Data Suplier



**Gambar 14.** Search Data Suplier

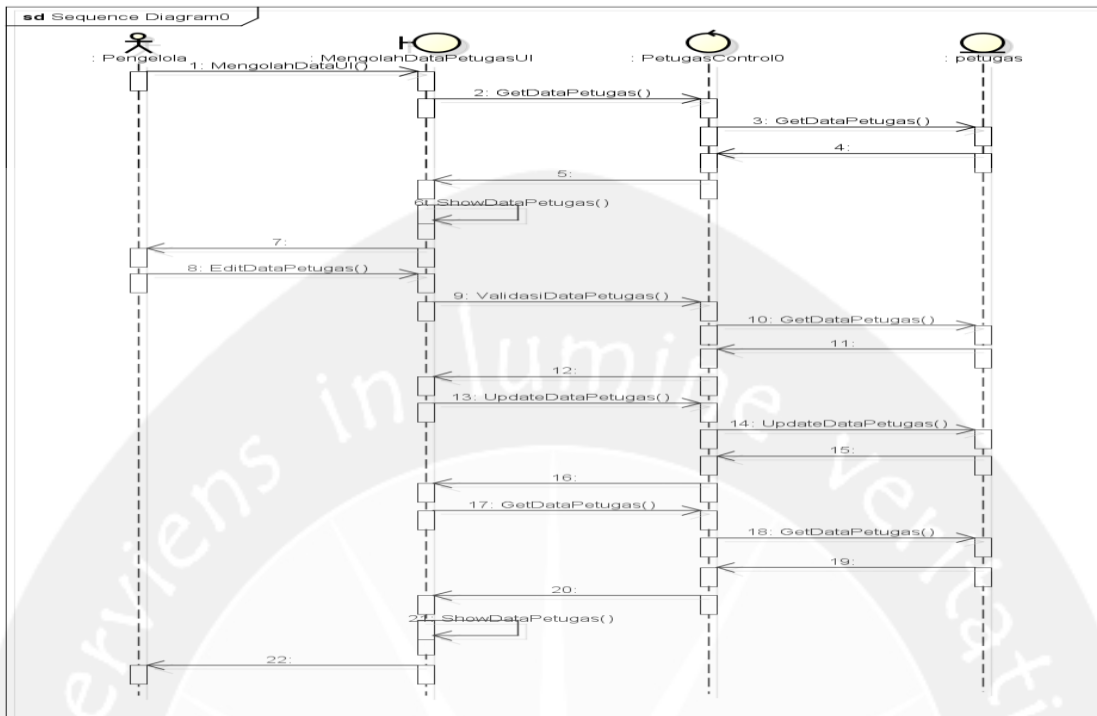
#### h. Mengolah Data Petugas

##### 1. Insert Data Petugas



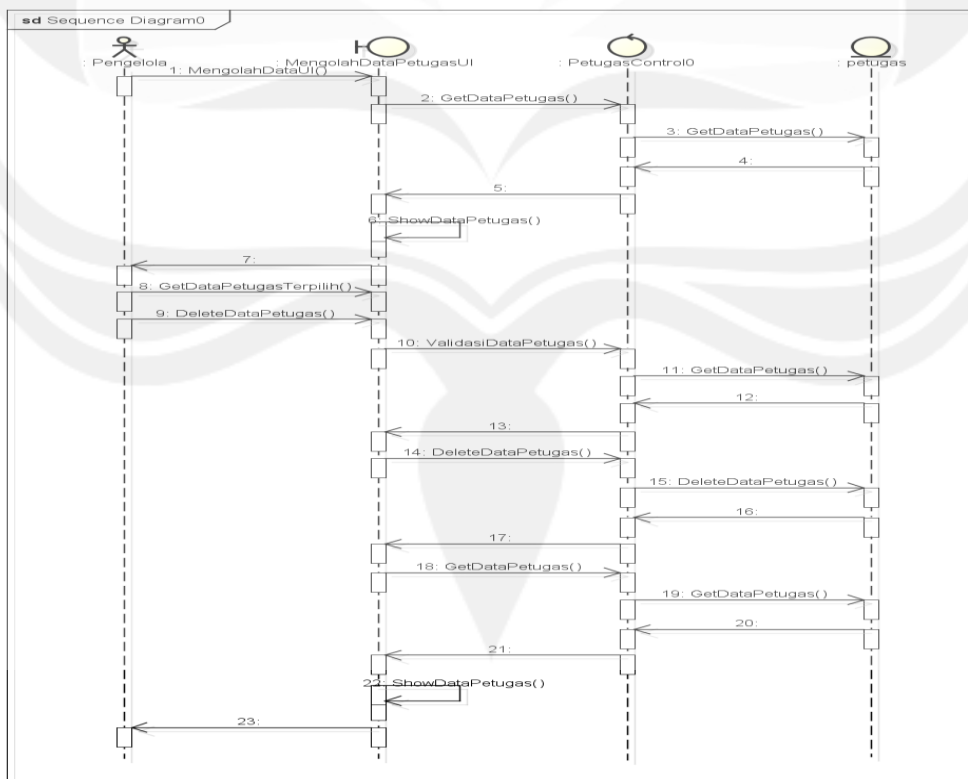
**Gambar 15.** Insert Data Petugas

2. Update Data Petugas



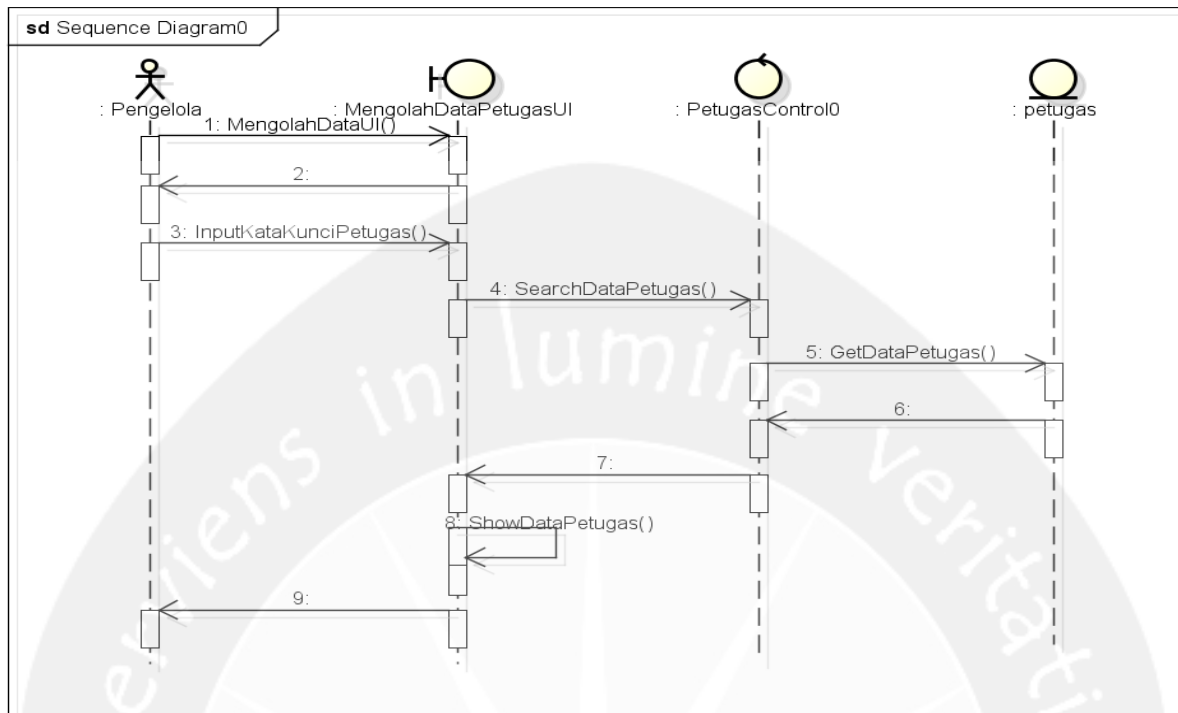
Gambar 16. Update Data Petugas

3. Delete Data Petugas



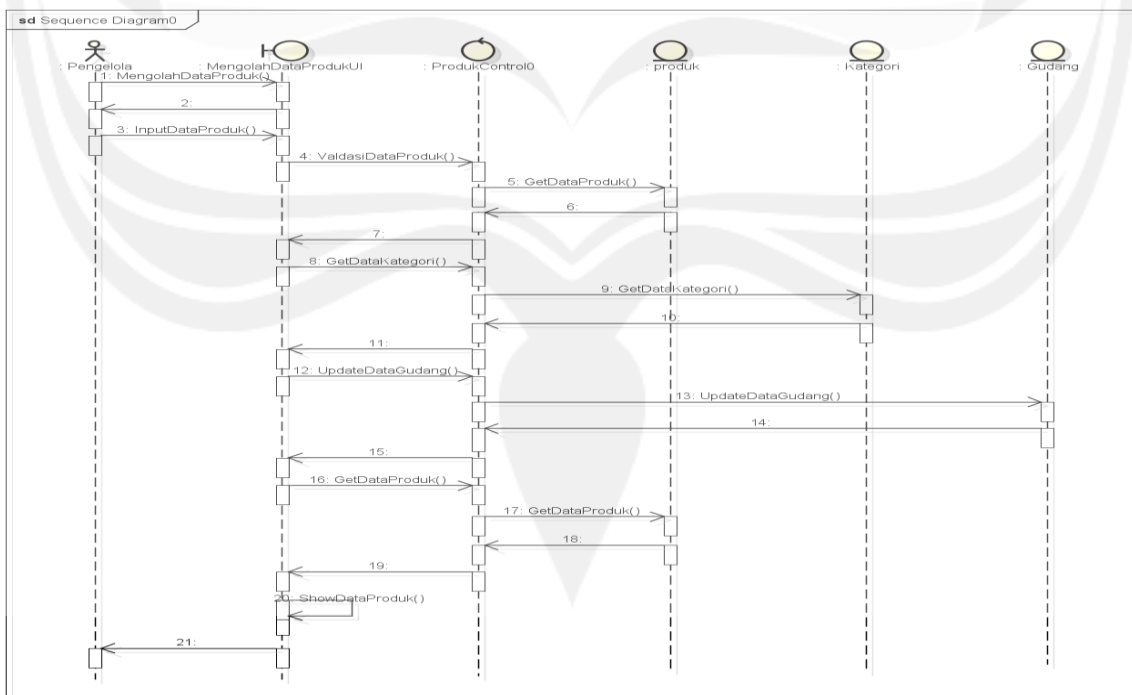
Gambar 17. Delete Data Petugas

4. Search Data Petugas



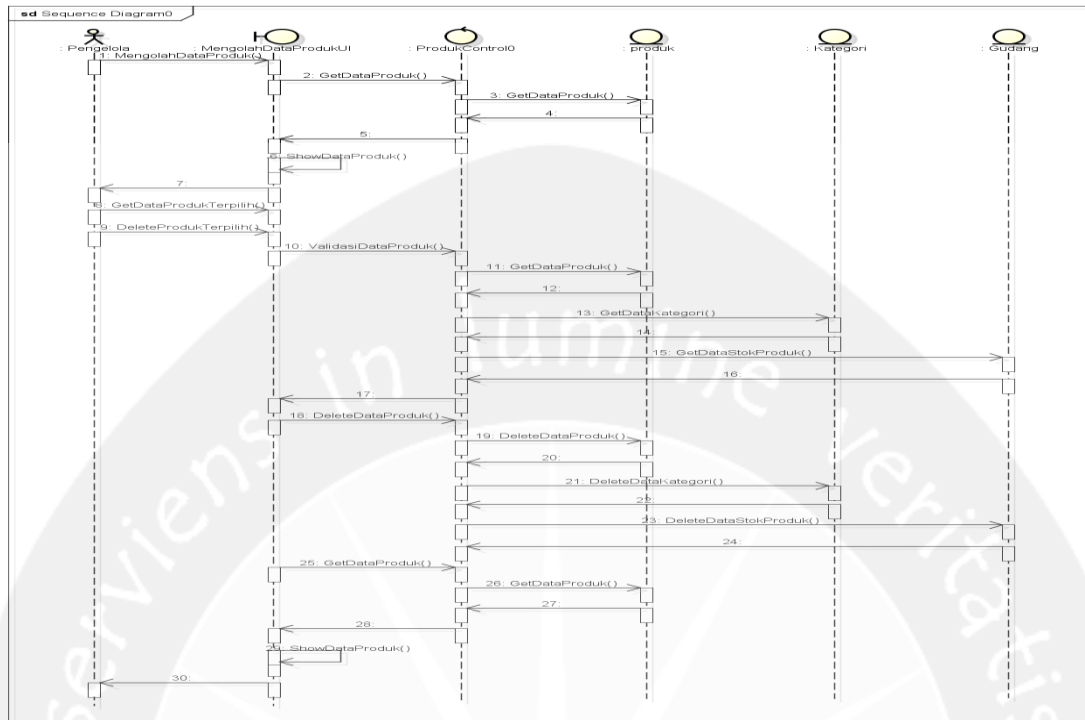
Gambar 18. Search Data Petugas

- i. Mengolah Data Produk
- 1. Insert Data Produk



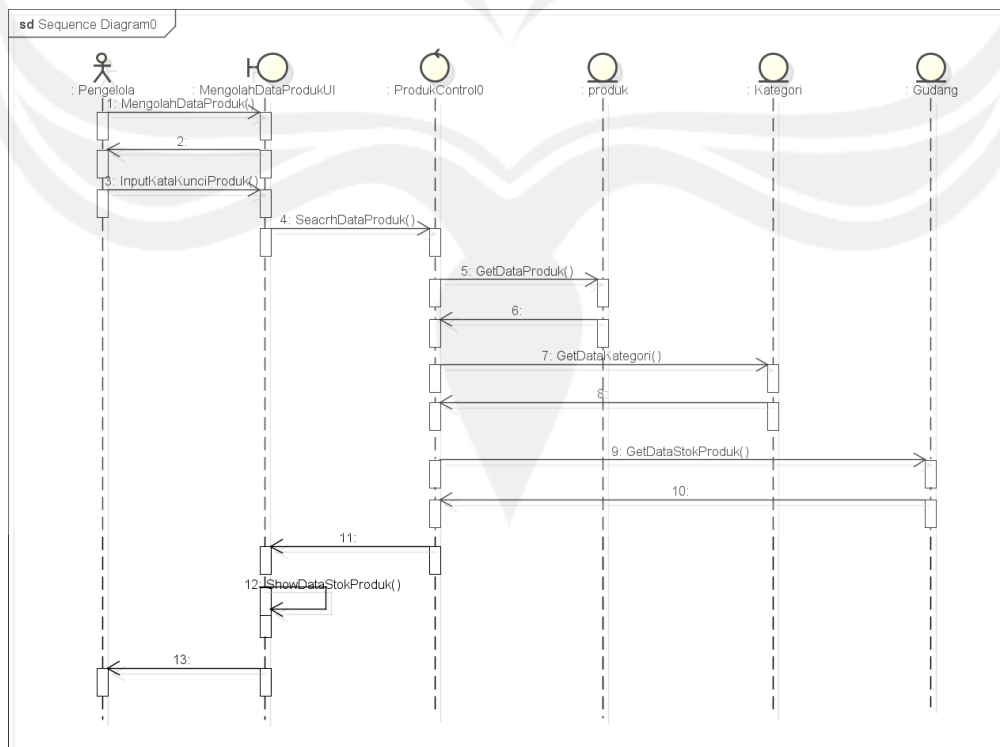
Gambar 19. Insert Data Produk

2. Update Data Produk



Gambar 20. Update Data Produk

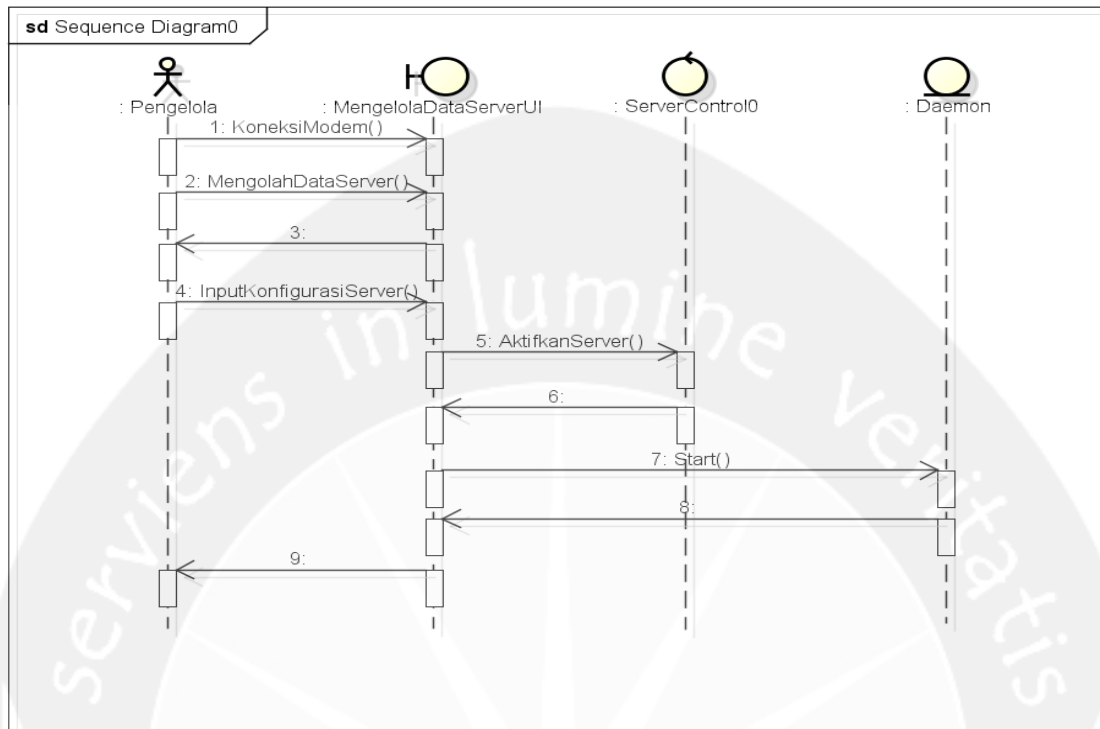
3. Search Data Produk



Gambar 21

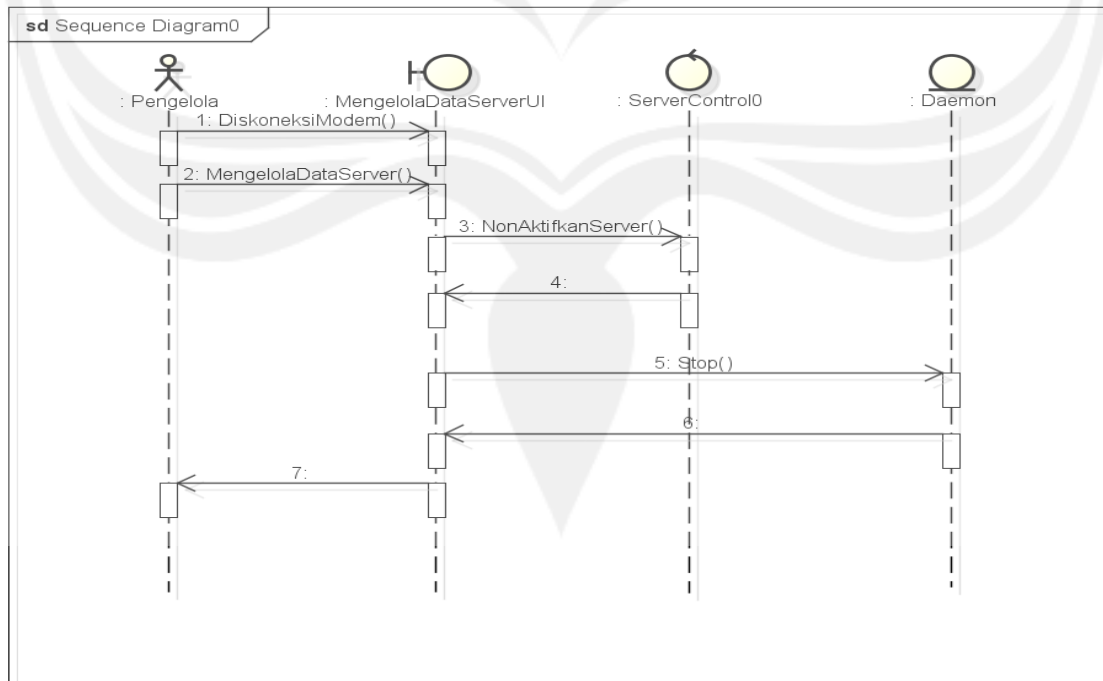
## j. Mengolah Data Server

### 1. Aktifkan Data Server



Gambar 22. Aktifkan Data Server

### 2. Shut Down Server

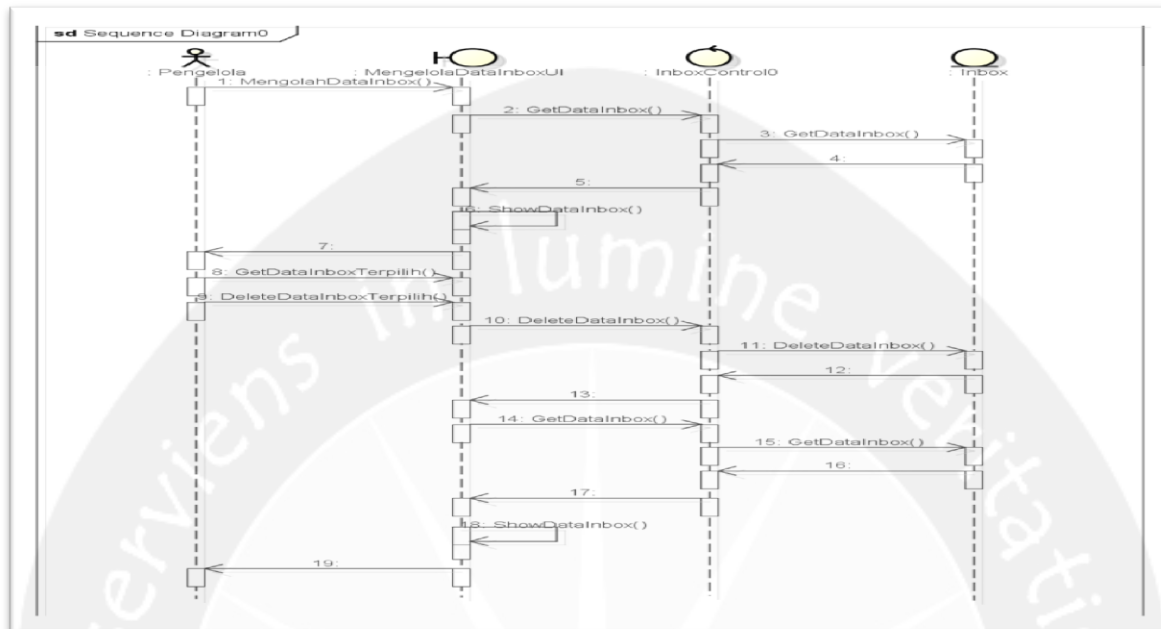


Gambar 23. Shut Down Server



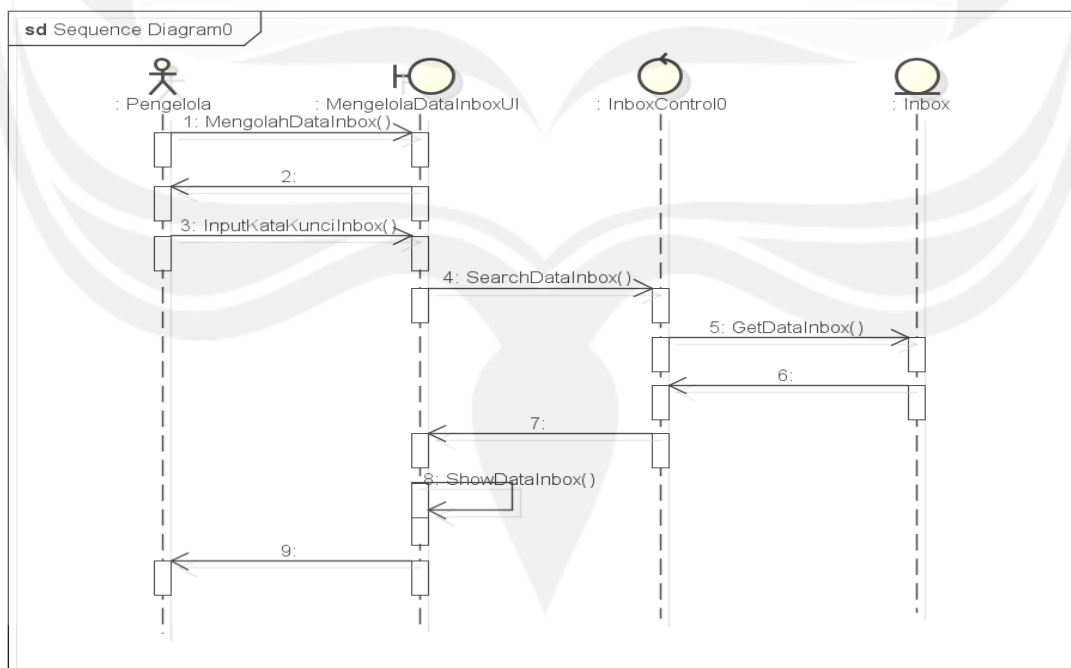
## k. Mengolah Inbox

### 1. Delete Inbox



Gambar 24. Delete Inbox

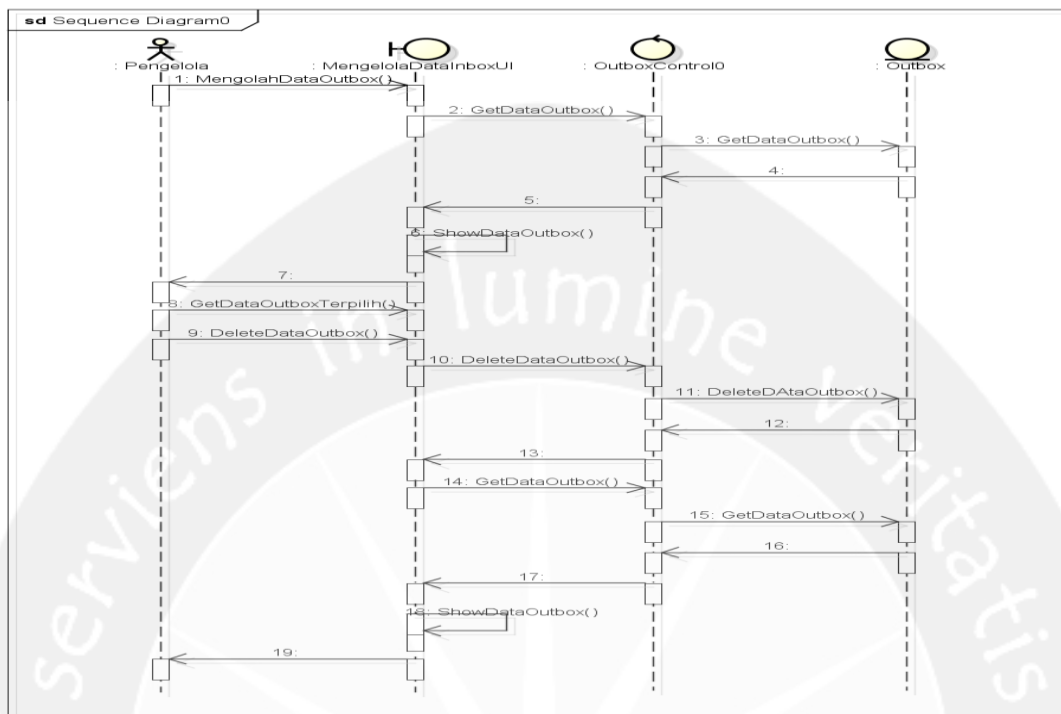
### 2. Search Inbox



Gambar 25. Search Inbox

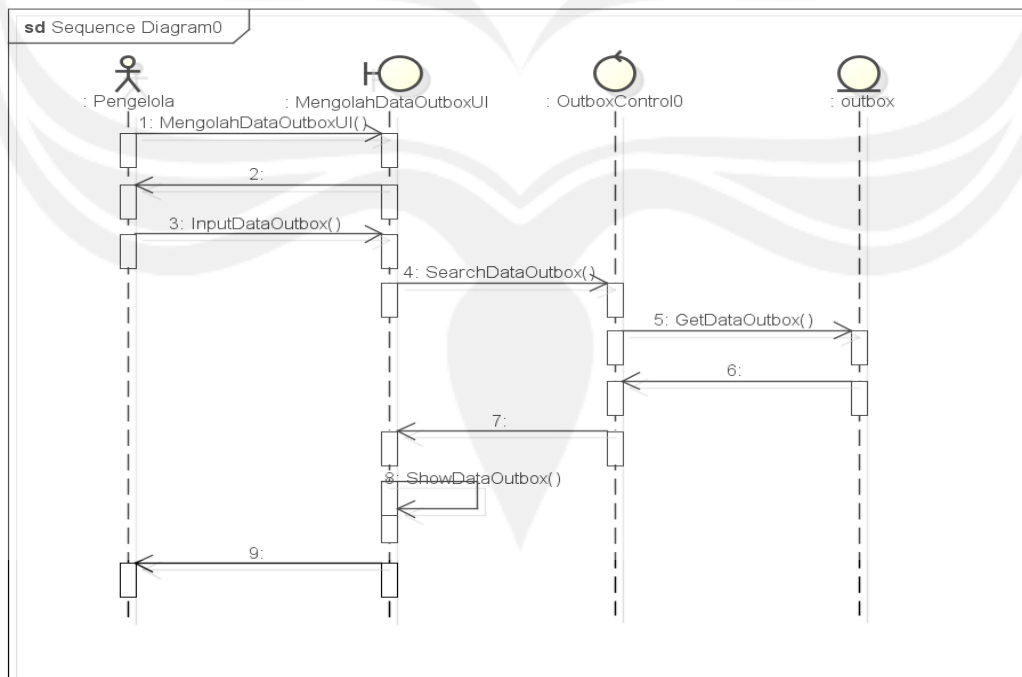
## 1. Mengolah Outbox

### 1. Delete Outbox



Gambar 26. Delete Outbox

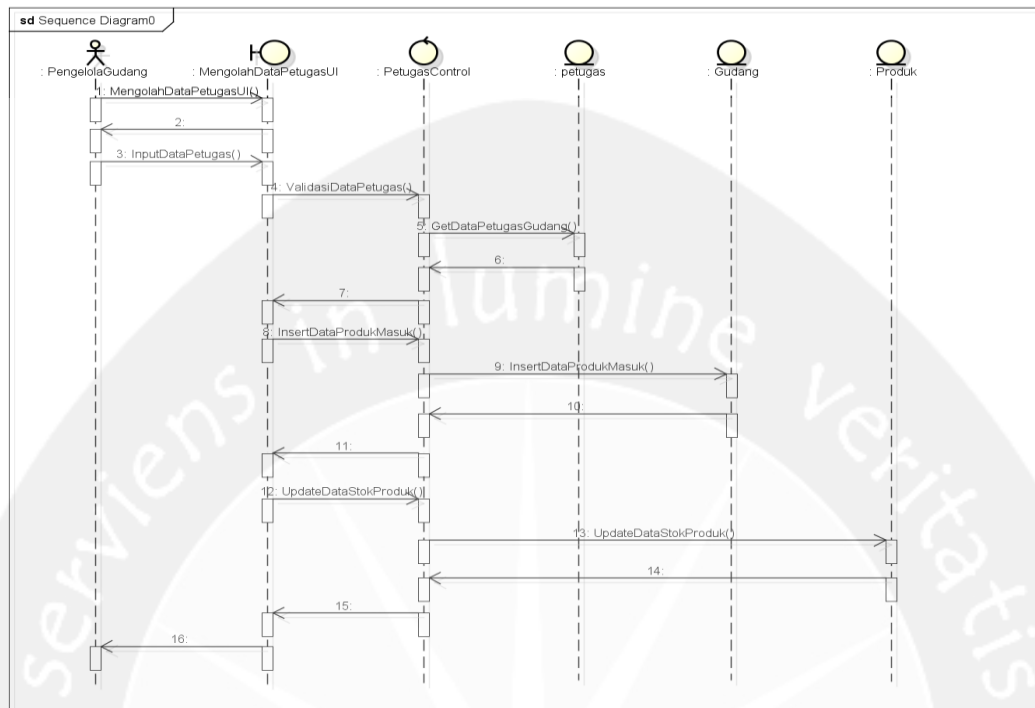
### 2. Search Outbox



Gambar 27. Search Outbox

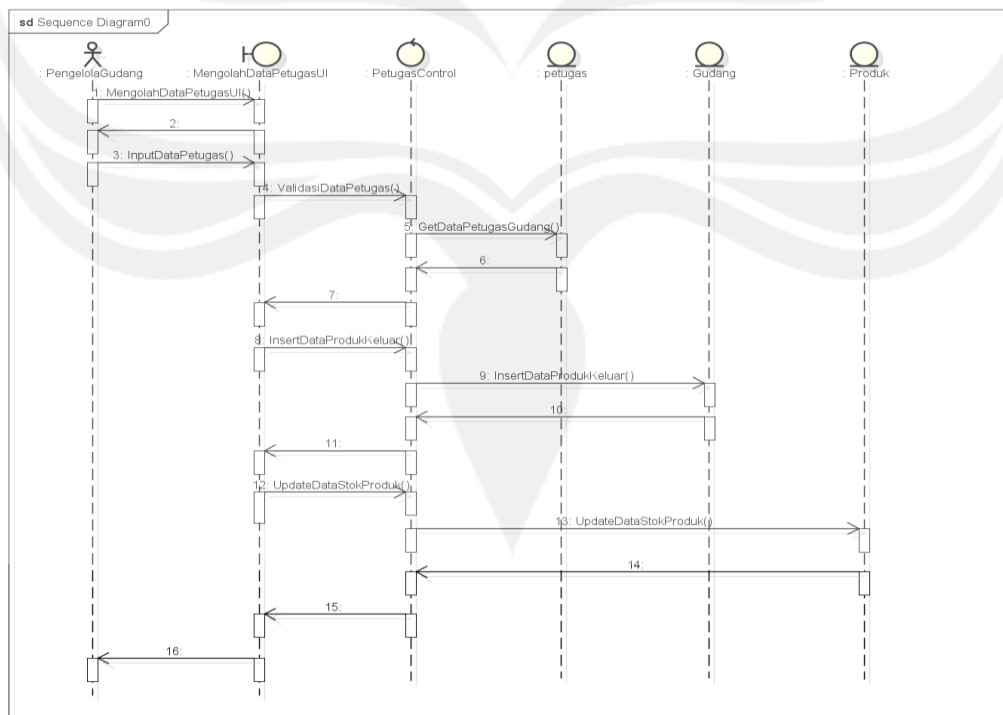
## m. Informasi Kapasitas Produk

### 1. Kapasitas Produk Masuk ke Gudang



Gambar 28. Kapasitas Produk Masuk ke Gudang

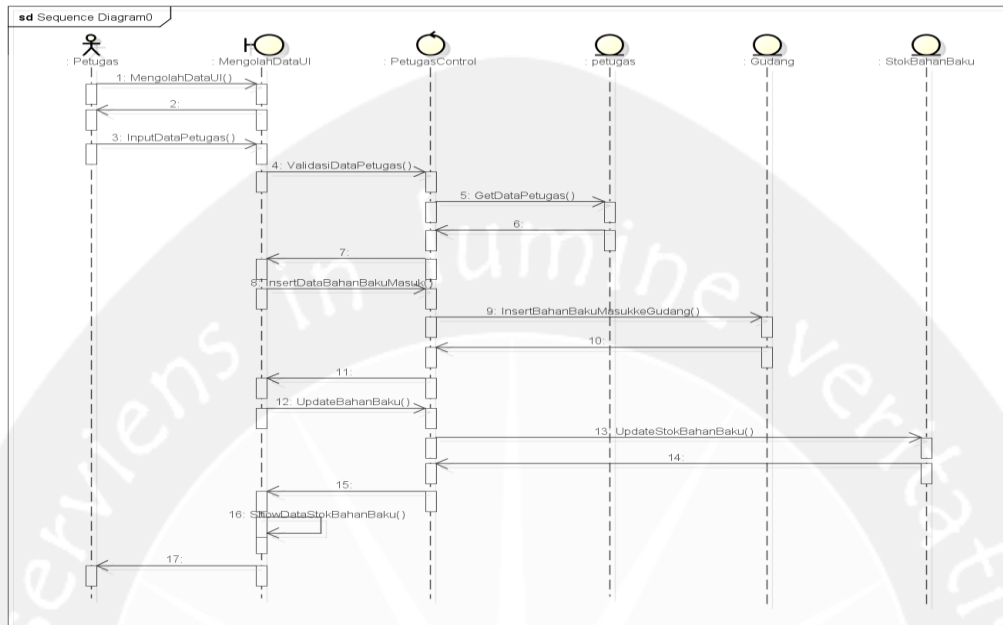
### 2. Kapasitas Produk Keluar dari Gudang



Gambar 29. Kapasitas Produk Keluar dari Gudang

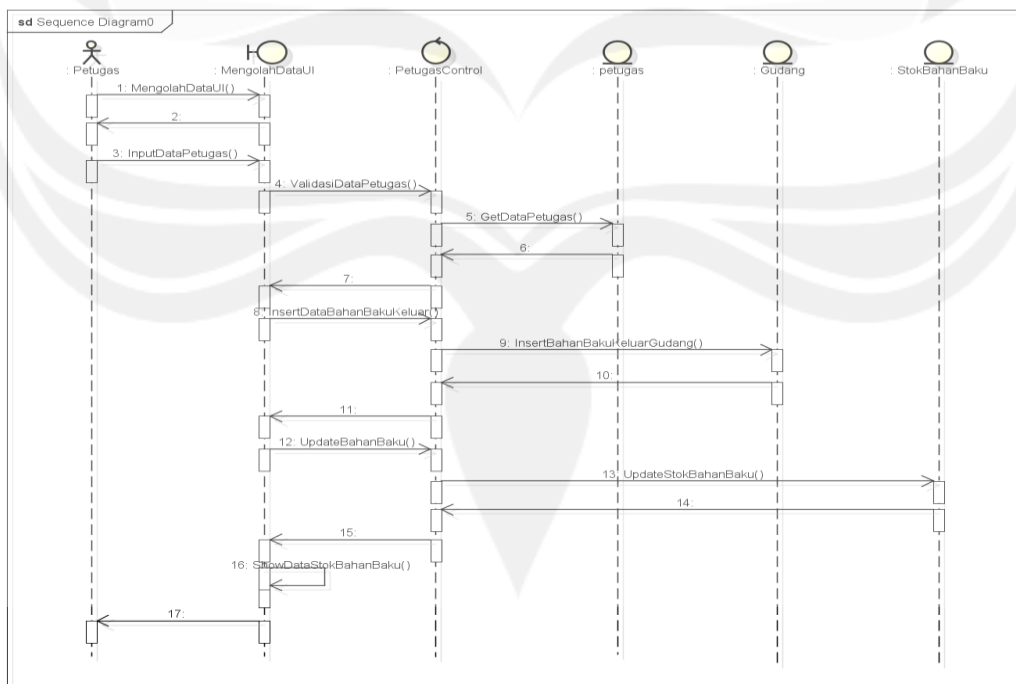
## n. Informasi Kapasitas Bahan Baku

### 1. Kapasitas Bahan Baku Masuk



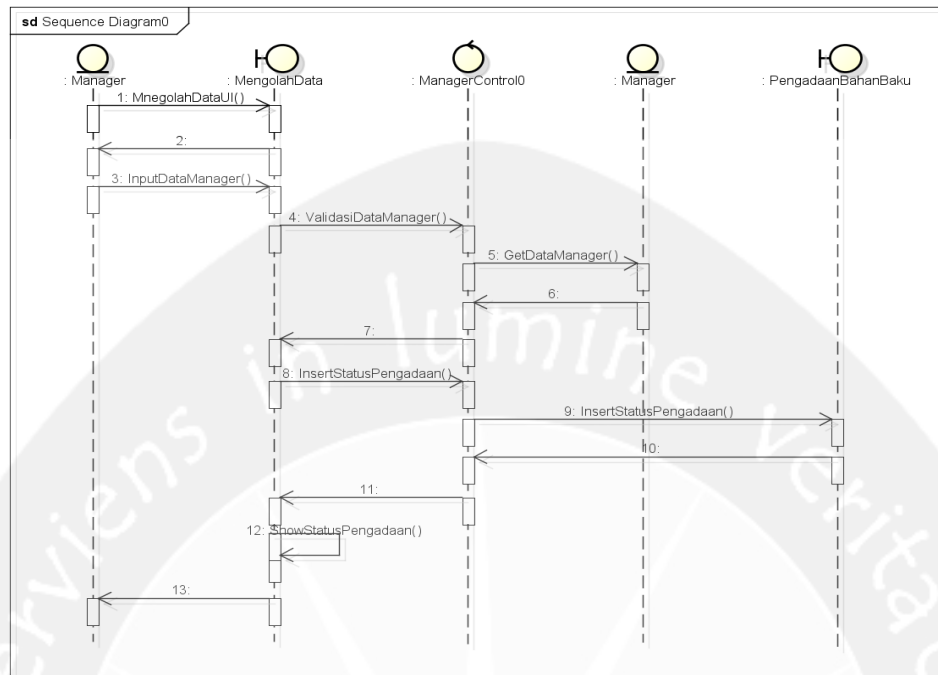
**Gambar 30.** Kapasitas Bahan Baku Masuk

### 2. Kapasitas Bahan Baku Keluar



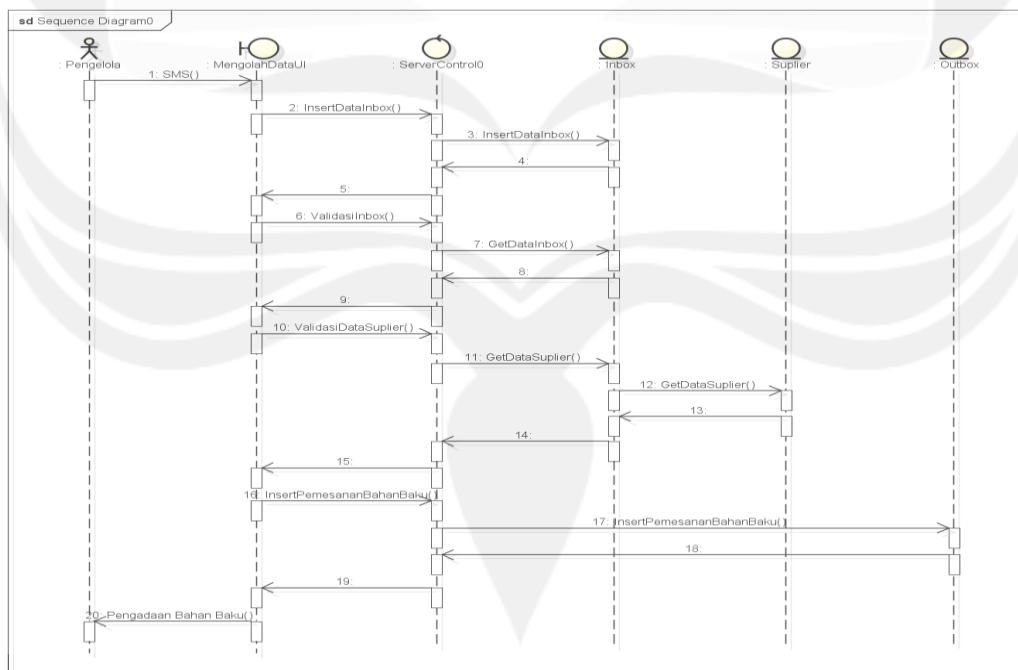
**Gambar 31.** Kapasitas Bahan Baku Keluar

**o. Konfirmasi Pengadaan Bahan Baku Oleh Manager**



**Gambar 32.** Konfirmasi Pengadaan Bahan Baku Oleh Manager

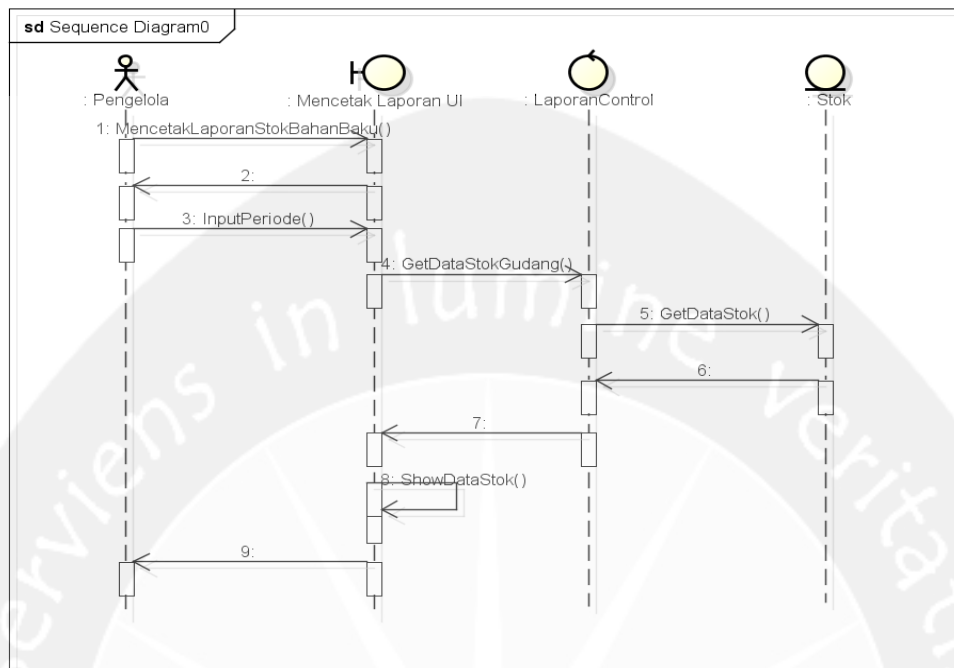
**p. Pemesanan Bahan Baku**



**Gambar 33.** Pemesanan Bahan Baku

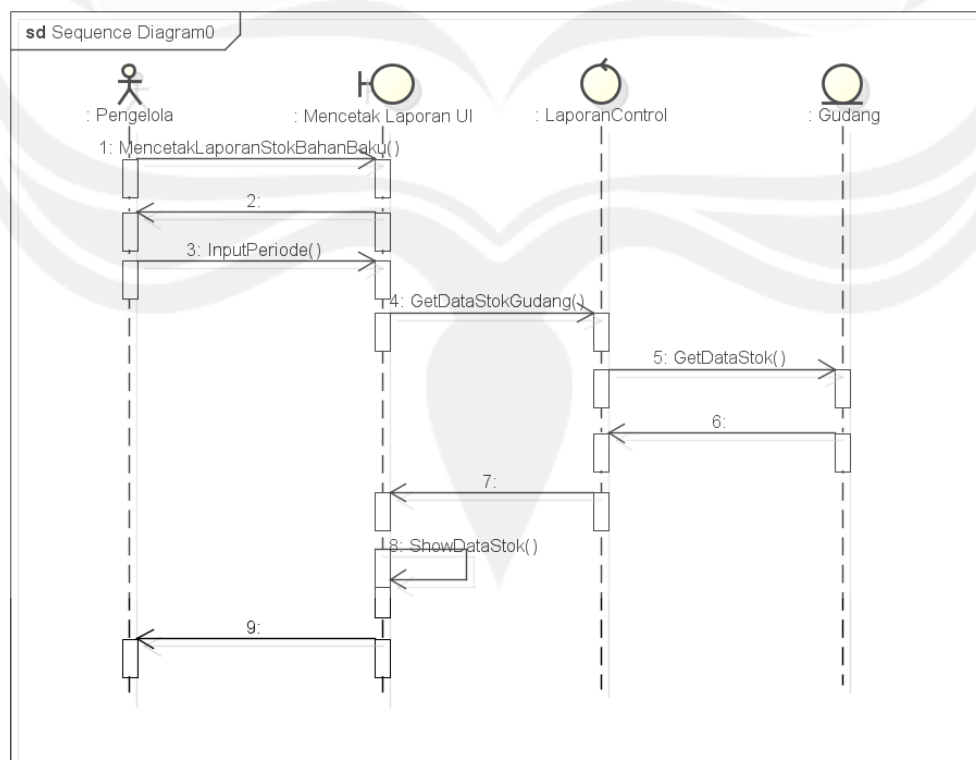
## q. Mencetak Laporan

### 1. Cetak Laporan Bahan Baku



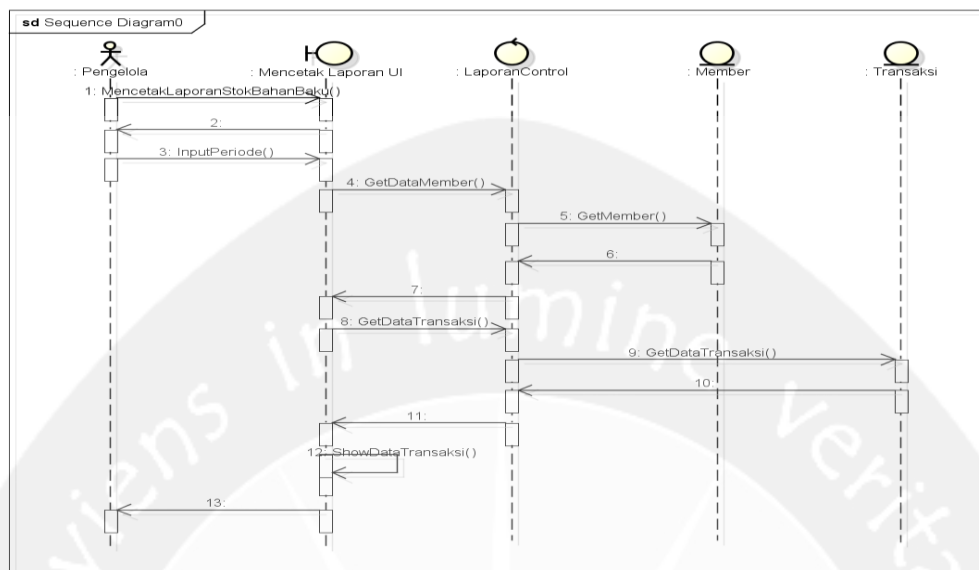
**Gambar 34.** Cetak Laporan Bahan Baku

### 2. Cetak Laporan Produk



**Gambar 35.** Cetak Laporan Produk

### 3. Cetak Laporan Penjualan



**Gambar 36.** Cetak Laporan Penjualan

## B. Deskripsi Kelas

### 1) Specific Design Class LoginUI

**Tabel 1.** Spesifis Design Class LoginUI

LoginUI	<<boundary>>
+LoginUI() <i>Construktor</i> , digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas LoginUI.	
-insertDataLogin() <i>Method</i> ini digunakan untuk memasukan data login berupa <i>user id</i> dan <i>password</i> yang berfungsi sebagai autentikasi untuk mengakses SiSMS.	

### 2) Specific Design MengolahDataPengelolaUI

**Tabel 2.** Specific Design MengolahDataPengelolaUI

MengolahDataPengelolaUI	<<boundary>>
+MengolahDataPengelolaUI() <i>Construktor</i> , digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataPengelolaUI.	
-insertDataPengelola () <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan data Pengelola baru yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel Pengelola.	

-editDataPengelola ()  
*Method* ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data Pengelola yang dipilih oleh user dari tabel Pengelola

-getDataPengelola ()  
*Method* ini digunakan untuk mengambil data Pengelola yang dipilih oleh user dari tabel Pengelola.

-showDataPengelola()  
*Method* ini digunakan untuk menampilkan data Pengelola yang tersimpan dalam tabel Pengelola pada database SiSMS.

-deleteDataPengelola ()  
*Method* ini digunakan untuk menghapus data Pengelola yang dipilih oleh user dari tabel Pengelola.

### 3) Specific Design Class MengolahDataPengelolaDistributorUI

**Tabel 3.** MengolahDataPengelolaDistributorUI

MengolahDataPengelolaUI	<<boundary>>
+ MengolahDataAdminDistributorUI () <i>Konstruktor</i> , digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataAdminDistributorUI.	
-getDataAdminDistributor () <i>Method</i> ini digunakan untuk mengambil data AdminDistributor yang dipilih oleh user dari tabel AdminDistributor.	
-showDataAdminDistributor () <i>Method</i> ini digunakan untuk menampilkan data AdminDistributor yang tersimpan dalam tabel AdminDistributor pada database SiSMS.	
-insertDataPengelola inter () <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan data Pengelola inter baru yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel AdminDistributor.	
-editDataPengelola () <i>Method</i> ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data Pengelola Distributor yang dipilih oleh user dari tabel Pengelola Distributor	

### 4) Specific Design MengolahDataMemberUI

**Tabel 4.** MengolahDataMemberUI

MengolahDataMemberUI	<<boundary>>
+ MengolahDataMemberUI () <i>Konstruktor</i> , digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataMemberUI.	
-insertDataMemberUI () <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan data Member UI baru	



yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel Member.  
 -getDataMember ()  
*Method* ini digunakan untuk mengambil data Member yang dipilih oleh user dari tabel AdminDistributor.  
 -showDataMember ()  
*Method* ini digunakan untuk menampilkan data Member yang tersimpan dalam tabel Member pada database SiSMS.

### 5) Specific Design MengolahDataSupplierUI

**Tabel 5.** MengolahDataSupplierUI

MengolahDataSupplierUI	<<boundary>>
<p>+MengolahDataSupplierUI()  <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataSupplierUI.</p> <p>-insertDataSupplier ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan data Supplier baru yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel Supplier.</p> <p>+MengolahDataSupplierUI()  <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataSupplierUI.</p> <p>-insertDataSupplier ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan data Supplier baru yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel Supplier.</p>	

### 6) Specific Design Class mengolahDataPetugasUI

**Tabel 6.** MengolahDataPetugasUI

MengolahDataPetugasUI	<<boundary>>
<p><i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataPetugasUI.</p> <p>-insertDataPetugas ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan data Petugas baru yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel Petugas.</p> <p>-editDataPetugas ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data produk yang dipilih oleh pengelola dari tabel Petugas.</p> <p>-getDataPetugas ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengambil data Petugas yang dipilih oleh pengelola dari tabel Petugas.</p> <p>-showDataPetugas ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menampilkan data Petugas yang tersimpan dalam tabel Petugas pada database SiSMS.</p> <p>-deleteDataPetugas ()</p>	

*Method* ini digunakan untuk menghapus data Petugas yang dipilih oleh pengelola dari tabel Petugas.

## 7) Specific Design Class MengolahDataProdukUI

**Tabel 7.** MengolahDataProdukUI

MengolahDataProdukUI	<<boundary>>
+MengolahDataProdukUI() <i>Konstruktor</i> , digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataProdukUI. -insertDataProduk () <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan data Produk baru yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel Produk. -editDataProduk () <i>Method</i> ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data Produk yang dipilih oleh pengelola dari tabel Produk -getDataProduk () <i>Method</i> ini digunakan untuk mengambil data Produk yang dipilih oleh pengelola dari tabel Produk. -showDataProduk () <i>Method</i> ini digunakan untuk menampilkan data Produk yang tersimpan dalam tabel Produk pada database SiSMS. -deleteDataProduk () <i>Method</i> ini digunakan untuk menghapus data Produk yang dipilih oleh pengelola dari tabel Produk.	

## 8) Specific Design Class MengolahDataTransaksiUI

**Tabel 8.** MengolahDataTransaksiUI

MengolahDataTransaksiUI	<<boundary>>
+MengolahDataTransaksiUI() <i>Konstruktor</i> , digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataTransaksiUI. -getDataTransaksi () <i>Method</i> ini digunakan untuk mengambil data transaksi yang dipilih oleh pengelola dari tabel transaksi. -showDataTransaksi() <i>Method</i> ini digunakan untuk menampilkan data transaksi yang tersimpan dalam tabel transaksi pada database SiSMS. -deleteDataTransaksi() <i>Method</i> ini digunakan untuk menghapus data transaksi yang dipilih oleh pengelola dari tabel transaksi.	

### 9) Specific Design Class MengolahDataAdminDistributorUI

**Tabel 9.** MengolahDataAdminDistributorUI

<b>MengolahDataAdminDistributorUI</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+MengolahDataAkunAdminDistributorUI()  <i>Construktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataAdminDistributorUI.</p> <p>-insertDataAkunAdminDistributor()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan data AdminDistributor yang ditemukan pada produk yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel AdminDistributor.</p> <p>-editDataAkunAdminDistributor()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data akunAdminDistributor yang dipilih oleh pengelola dari tabel AdminDistributor.</p> <p>-showDataAkunAdminDistributor()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menampilkan data akunAdminDistributor yang tersimpan dalam tabel AdminDistributor.</p>	

### 10) Specific Design Class MengolahDataStokBahanBakuUI

**Tabel 10.** MengolahDataStokBahanBakuUI

<b>MengolahDataStokBahanBakuUI</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+MengolahDataStokBahanBakuUI()  <i>Construktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataStokBahanBakuUI.</p> <p>-insertDataStokBahanBaku()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan StokBahanBaku-StokBahanBaku baru yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel Stok.</p> <p>-editDataStokBahanBaku()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data StokBahanBaku yang dipilih oleh pengelola dari tabel Stok.</p> <p>-getDataStokBahanBaku ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengambil data StokBahanBaku oleh pengelola dari tabel stok.</p> <p>-showDataStokBahanBaku()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menampilkan data StokBahanBaku yang tersimpan dalam tabel Stok.</p>	

### 11) Specific Design Class MengolahDataBeliTunaUI

**Tabel 11.** MengolahDataBeliTunaUI

MengolahDataBeliTunaUI	<<boundary>>
<p>+ MengolahDataBeliTunaUI ()  <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataBeliTunaUI.</p> <p>-getDataBelituna()  Method ini digunakan untuk mengambil data Belituna yang tersimpan dalam tabel Belituna pada database SiSMS.</p> <p>-insertDataBelituna ()  Method ini digunakan untuk memasukan atau menyimpan data Belituna ke dalam tabel Belituna pada database SiSMS.</p> <p>-editDataAdminDistributor()  Method ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data Belituna yang terdapat dalam tabel Belituna pada database SiSMS.</p> <p>-deleteDataBelituna()  Method ini digunakan untuk menghapus data Belituna dari tabel Belituna pada database SiSMS.</p>	

### 12) Specific Design Class MengolahInboxUI

**Tabel 12.** MengolahDataInboxUI

MengolahInboxUI	<<boundary>>
<p>+MengolahInboxUI()  <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahInboxUI.</p> <p>-getDataInbox ()  Method ini digunakan untuk mengambil data inbox yang dipilih oleh pengelola dari tabel inbox.</p> <p>-showDataInbox()  Method ini digunakan untuk menampilkan data inbox yang tersimpan dalam tabel inbox.</p> <p>-deleteDataInbox()  Method ini digunakan untuk menghapus data inbox yang dipilih oleh pengelola dari tabel inbox.</p>	

### 13) Specific Design Class MengolahOutboxUI

**Tabel 13.** MengolahOutboxUI

<b>MengolahOutboxUI</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+MengolahOutboxUI()  <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahOutboxUI.</p> <p>-getDataOutbox ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengambil data outbox yang dipilih oleh pengelola dari tabel outbox.</p> <p>-showDataOutbox()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menampilkan data outbox yang tersimpan dalam tabel outbox.</p> <p>-deleteDataOutbox()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menghapus data outbox yang dipilih oleh pengelola dari tabel outbox.</p>	

#### 14) Specific Design Class MengolahDataServerUI

Tabel 14. MengolahDataServerUI

<b>MengolahDataServerUI</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+MengolahDataServerUI()  <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MengolahDataServerUI.</p> <p>-koneksiModem()  <i>Method</i> ini digunakan untuk melakukan koneksi ke device (GSM Modem/HP). <i>Method</i> ini akan mengatur tampilan saat koneksi dilakukan dan menciptakan thread. Apabila koneksi berhasil, sistem akan memanggil method start yang ada di kelas monitoring untuk menjalankan thread yang akan melakukan pengiriman dan pembacaan pesan.</p> <p>-insertKonfigurasiServer()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengkonfigurasi server. Operator diharuskan untuk mengisi kelengkapan konfigurasi data server seperti nama server, nama database, user name, password dan port number.</p> <p>-disKoneksiModem()  <i>Method</i> ini digunakan untuk memutuskan koneksi antara device (GSM Modem/HP) dan komputer. Apabila koneksi berhasil diputuskan, sistem akan memanggil method stop yang ada di kelas monitoring untuk memberhentikan proses thread.</p>	

#### 15) Specific Design MencetakLaporanUI

Tabel 15. MencetakLaporanUI

<b>MengolahLaporanUI</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>

+MencetakLaporanUI()

*Konstruktor*, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MencetakLaporanUI.

-insertPeriode()

*Method* ini digunakan untuk memilih tanggal periode yang akan berfungsi sebagai kata kunci untuk melakukan filter data pada laporan penjualan, laporan stok bahan baku, laporan supplier, dan laporan pengelola.

-showLaporanPenjualan()

*Method* ini digunakan untuk menampilkan data transaksi user Member yang tersimpan pada tabel transaksi.

-showLaporanStokBahanBaku ()

*Method* ini digunakan untuk menampilkan data stok bahan baku per jenisnya pada periode tertentu. Data diambil dari tabel stok.

-showLaporanPengelola()

*Method* ini digunakan untuk menampilkan data pengelola dalam bentuk laporan pengelola/admin e-SCM PT Jatropha Indah. Data diambil dari tabel pengelola.

-showLaporanSupplier()

*Method* ini digunakan untuk menampilkan data Supplier dalam bentuk laporan data supplier. Data diambil dari tabel supplier.

## 16) Specific Design Class PengelolaControl

Tabel 16. PengelolaControl

PengelolaControl	<<boundary>>
<p>+PengelolaControl() <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas PengelolaControl.</p> <p>-validasiDataLogin() <i>Method</i> ini digunakan untuk mengecek data login yang diinsertkan seperti <i>user id</i> dan <i>password</i>. Data login yang diinsertkan user akan dibandingkan dengan data yang sudah tersimpan dalam tabel pengelola. Apabila data login yang diinsertkan benar maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false.</p> <p>-validasiDataPengelola() <i>Method</i> ini digunakan untuk mengecek data pengelola yang diinsertkan seperti <i>user id, nama, email, username</i> dan <i>password</i>. Data pengelola yang diinsertkan user akan dibandingkan dengan data yang sudah tersimpan dalam tabel pengelola. Apabila data pengelola yang diinsertkan benar maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false.</p> <p>-getDataPengelola()</p>	

Method ini digunakan untuk mengambil data pengelola yang tersimpan dalam tabel pengelola pada database SiSMS.

### 17) Specific Design Class PengelolaDistributorControl

Tabel 17. PengelolaDistributorControl

PengelolaDistributorControl	<<boundary>>
<p>+ AdminDistributorUI ()  <i>Construktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas AdminDistributor.</p> <p>-getDataAdminDistributor ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengambil data AdminDistributor yang dipilih oleh user dari tabel AdminDistributor.</p> <p>-validasiDataLogin()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengecek data login yang diinsertkan seperti <i>user id</i> dan <i>password</i>. Data login yang diinsertkan user akan dibandingkan dengan data yang sudah tersimpan dalam tabel AdminDistributor. Apabila data login yang diinsertkan benar maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false.</p> <p>-showDataAdminDistributor ()  <i>Method</i> ini digunakan untuk menampilkan data AdminDistributor yang tersimpan dalam tabel AdminDistributor pada database SiSMS.</p>	

### 18) Specific Design Class MemberControl

Tabel 18. Member Control

MemberControl	<<boundary>>
<p>+ MemberControl ()  <i>Construktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas MemberControl.</p> <p>-validasiDataLogin()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengecek data login yang diinsertkan seperti <i>user id</i> dan <i>password</i>. Data login yang diinsertkan user akan dibandingkan dengan data yang sudah tersimpan dalam tabel member. Apabila data login yang diinsertkan benar maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false.</p> <p>-validasiDatamember()  <i>Method</i> ini digunakan untuk mengecek data pengelola yang diinsertkan seperti <i>user id, nama, email, username</i> dan <i>password</i>. Data pengelola yang diinsertkan user akan dibandingkan dengan data yang sudah tersimpan dalam tabel pengelola. Apabila data pengelola yang diinsertkan benar</p>	

maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false.
--

### 19) Specific Design Supplier Control

**Tabel 19.** Suplier Control

<b>Supplier Control</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+SupplierControl()  <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas SupplierControl.</p> <p>-validasiDataSupplier()  Method ini digunakan untuk mengecek data supplier yang diinsertkan seperti ID supplier dan nama supplier. Data supplier yang diinsertkan pengelola akan dibandingkan dengan data yang sudah tersimpan dalam tabel supplier. Apabila data supplier yang diinsertkan benar maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false.</p>	

### 20) Specific Design Class StokBahanBakuControl

**Tabel 20.** StokBahanBakuControl

<b>StokBahanBakuControl</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+StokbahanbakuControl()  <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas StokbahanbakuControl.</p> <p>-validasiDataStok()  Method ini digunakan untuk mengecek data stok yang diinsertkan seperti ID stok, jenis, minimal stok, stok masuk, stok keluar, total stok, status. Data stok yang diinsertkan pengelola akan dibandingkan dengan data yang sudah tersimpan dalam tabel stok. Apabila data stok yang diinsertkan benar maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false.</p>	

### 21) Specific Design Class TransaksiControl

**Tabel 21.** Transaksi Control

<b>TransaksiControl</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+TransaksiControl()  <i>Konstruktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua</p>	



atribut dari kelas TransaksiControl.  
 -getDataTransaksi()  
 Method ini digunakan untuk mengambil data transaksi yang tersimpan dalam tabel transaksi pada database SiSMS.

## 22) Specific Design Clas DistributorControl

Tabel 22. Distributor Control

DistributorControl	<<boundary>>
+AdminDistributorControl() <i>Construktor</i> , digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas AdminDistributorControl. -validasiDataAdminDistributor() Method ini digunakan untuk mengecek data AdminDistributor yang diinsertkan seperti ID AdminDistributor, jumlah, tanggal, jenis transportasi. Data AdminDistributor yang diinsertkan pengelola akan dibandingkan dengan data yang sudah tersimpan dalam tabel AdminDistributor. Apabila data AdminDistributor yang diinsertkan benar maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false. -getDataAdminDistributor() Method ini digunakan untuk mengambil data AdminDistributor yang tersimpan pada tabel AdminDistributor.	

## 23) Specific Design Class InboxControl

Tabel 23. Inbox Control

InboxControl	<<boundary>>
+InboxControl() <i>Construktor</i> , digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas InboxControl. -getDataInbox() Method ini digunakan untuk mengambil data inbox yang tersimpan pada tabel inbox. -ValidasiFormatSMS Method ini digunakan untuk falidasi format SMS yang masuk. -deleteDataInbox() Method ini digunakan untuk menghapus data inbox dari tabel inbox pada database SiSMS.	

## 24) Specific Design Class OutboxControl

**Tabel 24.** Outbox Control

<b>OutboxControl</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+OutboxControl()  <i>Construktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas OutboxControl.</p> <p>-getDataOutbox()            Method ini digunakan untuk mengambil data outbox yang tersimpan pada tabel outbox.</p> <p>-deleteDataOutbox()            Method ini digunakan untuk menghapus data outbox dari tabel outbox pada database SiSMS.</p>	

## 25) Specific Design Class BeliTunaControl

**Tabel 25.** Beli Tuna Control

<b>BeliTunaControl</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+BelitunaControl()  <i>Construktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas BelitunaControl.</p> <p>-getDataBelituna()            Method ini digunakan untuk mengambil data Belituna yang tersimpan dalam tabel Belituna pada database SiSMS.</p>	

## 26) Specific Design Class LaporanControl

**Tabel 26.** Laporan Control

<b>BeliTunaControl</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>+ LaporanControl ()  <i>Construktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas LaporanControl.</p> <p>-showLaporanPenjualan()            Method ini digunakan untuk menampilkan data transaksi user Member yang tersimpan pada tabel transaksi.</p> <p>-showLaporanStokBahanBaku ()            Method ini digunakan untuk menampilkan data stok bahan baku per jenisnya pada periode tertentu. Data diambil dari tabel stok.</p> <p>-showLaporanPengelola()            Method ini digunakan untuk menampilkan data pengelola dalam bentuk laporan pengelola/admin e-SCM PT Samudra Mandiri Sentosa. Data diambil dari tabel pengelola.</p>	

-showLaporanSupplier()  
Method ini digunakan untuk menampilkan data Supplier dalam bentuk laporan data supplier. Data diambil dari tabel supplier.

## 27) Specific Design Class ServerControl

Tabel 27. Server Control

ServerControl	<<boundary>>
<p>+ServerControl() <i>Construktor</i>, digunakan untuk menginisialisasi semua atribut dari kelas ServerControl.</p> <p>-getDataServer() Method ini digunakan untuk mengambil data server yang tersimpan dalam database SiSMS.</p> <p>-validasiFormatSMS() Method ini digunakan untuk mengecek format SMS yang diinsertkan Server. Apabila format sms yang diinsertkan benar maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false.</p> <p>-validasiIDServer() Method ini digunakan untuk mengecek ID Server. ID Server yang diperoleh akan dibandingkan dengan ID Server yang sudah tersimpan dalam tabel Server. Apabila ID Server yang diinsertkan benar maka akan dikembalikan nilai true dan jika sebaliknya akan dikembalikan nilai false.</p>	

## 28) Specific Design Class Pengelola

Tabel 28. Class Pengelola

ServerControl	<<boundary>>
<p>-IDPengelola: Int Atribut ini digunakan untuk menyimpan nomor ponsel pengguna yang dijadikan sebagai ID yang sifatnya unik.</p> <p>-Nama: Varchar Atribut ini digunakan untuk menyimpan nama pengguna</p> <p>-email: Varchar Atribut ini digunakan untuk menyimpan email pengguna</p> <p>-UserName: Varchar Atribut ini digunakan untuk menyimpan nama pengguna</p> <p>-Password: Varchar Atribut ini digunakan untuk menyimpan password.</p>	
<p>+Pengelola() Default konstruktor, digunakan untuk inisialisasi semua atribut dari kelas Pengelola.</p> <p>+getDataPengelola():Pengelola</p>	

Method ini digunakan untuk mengambil data pengelola yang tersimpan dalam tabel pengelola pada database SiSMS.

+insertDataPengelola()

Method ini digunakan untuk memasukan atau menyimpan data pengelola ke dalam tabel pengelola pada database SiSMS.

+editDataPengelola()

Method ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data pengelola yang terdapat dalam tabel pengelola pada database SiSMS.

+deleteDataPengelola()

Method ini digunakan untuk menghapus data pengelola dari tabel pengelola pada database SiSMS.

## 29) Specific Design Class Supplier

Tabel 29. Class Suplier

Supplier	<<boundary>>
<p>-IDSupplier: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID supplier. ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-IDpetugas: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID petugas. ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-stokkeluar: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan kapasitas stok keluar dari gudang.</p> <p>-stokmasuk: intString Atribut ini digunakan untuk menyimpan kapasitas stok masuk ke gudang.</p> <p>-No hp: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan nomor handphone supplier.</p> <p>-tgl: Atribut ini digunakan untuk menyimpan tanggal supplier melakukan pendaftaran.</p> <p>-status: Atribut ini digunakan untuk menyimpan status supplier.</p>	
<p>+Supplier() Default konstruktor, digunakan untuk inisialisasi semua atribut dari kelas Supplier.</p> <p>-insertDataSupplier () <i>Method</i> ini digunakan untuk menambahkan data Supplier baru yang nantinya akan disimpan ke dalam tabel Supplier.</p> <p>-editDataSupplier () <i>Method</i> ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data Supplier yang dipilih oleh pengelola dari tabel Supplier.</p> <p>-getDataSupplier ()</p>	

*Method* ini digunakan untuk mengambil data Supplier yang dipilih oleh pengelola dari tabel Supplier.

-showDataSupplier ()

*Method* ini digunakan untuk menampilkan data Supplier yang tersimpan dalam tabel Supplier pada database SiSMS.

-deleteDataSupplier ()

*Method* ini digunakan untuk menghapus data Supplier yang dipilih oleh pengelola dari tabel Supplier.

### 30) Specific Design Class Produk

**Tabel 30.** Class Produk

Produk	<<boundary>>
<p>-IDProduk:int Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID produk. ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-IDkatagori: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID produk. ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-Nama: Varchar Atribut ini digunakan untuk menyimpan nama produk.</p> <p>-hargabeli:int Atribut ini digunakan untuk menyimpan harga beli produk.</p> <p>-hargajual Atribut ini digunakan untuk menyimpan harga jual produk.</p> <p>-stokproduk Atribut ini digunakan untuk menyimpan kapasitas stok produk.</p> <p>-gambar Atribut ini digunakan untuk menyimpan gambar produk.</p>	
	<p>+Produk() Default konstruktor, digunakan untuk inialisasi semua atribut dari kelas produk.</p> <p>+getDataProduk():Produk Method ini digunakan untuk mengambil data produk yang tersimpan dalam tabel produk pada database SiSMS.</p> <p>+insertDataProduk() Method ini digunakan untuk memasukan atau menyimpan data produk ke dalam tabel produk pada database SiSMS.</p> <p>+editDataProduk() Method ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data produk yang terdapat dalam tabel produk pada database SiSMS.</p> <p>+deleteDataProduk() Method ini digunakan untuk menghapus data produk dari tabel produk pada database SiSMS.</p> <p>+showDataProduk() Method ini digunakan untuk menampilkan data produk dari</p>

tabel produk pada database SiSMS.
-----------------------------------

### 31) Specific Design Class transaksi

**Tabel 31.** Class Transaksi

<b>Transaksi</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>-IDTransaksi: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID transaksi. ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-IDMember: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID member. ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-tgl: date Atribut ini digunakan untuk menyimpan informasi tanggal transaksi</p> <p>-status: char Atribut ini digunakan untuk menyimpan informasi status pembayaran transaksi .</p>	
<p>+Transaksi() Default konstruktor, digunakan untuk inialisasi semua atribut dari kelas Transaksi.</p> <p>+getDataTransaksi():Transaksi Method ini digunakan untuk mengambil data transaksi yang tersimpan dalam tabel transaksi pada database SiSMS.</p> <p>+showDataTransaksi() Method ini digunakan untuk menampilkan data transaksi ke dalam tabel transaksi pada database SiSMS.</p> <p>+deleteDataTransaksi() Method ini digunakan untuk menghapus data transaksi dari tabel transaksi pada database SiSMS.</p>	

### 32) Specific Design Class Distributor

**Tabel 32.** Class Distributor

<b>Distributor</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>-IDAdminDistributor: Integer Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID AdminDistributor. ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-IDproduk: Integer Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID produk. ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-jumlah: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan jumlah produk ekspor.</p> <p>-jenistransportasi: char Atribut ini digunakan untuk menyimpan jenis transportasi</p>	

<p>rencana pengiriman -tgl: date Atribut ini digunakan untuk tanggal dilakukan pengecekan.</p>
<p>+AdminDistributor() Default konstruktor, digunakan untuk inialisasi semua atribut dari kelas AdminDistributor.</p> <p>+getDataAdminDistributor() Method ini digunakan untuk mengambil data AdminDistributor yang tersimpan dalam tabel AdminDistributor pada database SiSMS.</p> <p>+insertDataAdminDistributor() Method ini digunakan untuk memasukan atau menyimpan data AdminDistributor ke dalam tabel AdminDistributor pada database SiSMS.</p> <p>+editDataAdminDistributor() Method ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data AdminDistributor yang terdapat dalam tabel AdminDistributor pada database SiSMS.</p> <p>+showDataAdminDistributor () Method ini digunakan untuk menampilkan data AdminDistributor ke dalam tabel AdminDistributor pada database SiSMS.</p>

### 33) Specific Design Class Stok

**Tabel 33.** Class Stok

<b>Stok</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>-ID Stok: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID Stok.</p> <p>-jenis: char Atribut ini digunakan untuk menyimpan jenis bahan baku .</p> <p>-minstok: int Atribut ini digunakan untuk menyimpan tetapan data minimal stok bahan baku .</p> <p>-stokmasuk: int Atribut ini digunakan untuk data kapasitas bahan baku bahan baku masuk ke gudang .</p> <p>-totalstok: char Atribut ini digunakan untuk menyimpan data total stok bahan baku .</p>	
<p>+Stok () Default konstruktor, digunakan untuk inialisasi semua atribut dari kelas Stok.</p> <p>+getDataStok (): Method ini digunakan untuk mengambil data Stok yang tersimpan dalam tabel Stok pada database SiSMS.</p> <p>+insertDatastok () Method ini digunakan untuk memasukan atau menyimpan data Stok ke dalam tabel Stok pada database SiSMS.</p> <p>+editDataStok () Method ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data</p>	

Stok ke dalam tabel Stok pada database SiSMS.
---

### 34) Specific Design Class Inbox

**Tabel 34.** Class Inbox

Inbox	<<boundary>>
<p>-IDInbox: Integer Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID inbox dimana ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-updatebd: unem Atribut ini digunakan untuk mengupdate pesan masuk database</p> <p>-waktu: time Atribut ini digunakan untuk menyimpan waktu SMS gateway.</p> <p>-no pengirim: varchar Atribut ini digunakan untuk menyimpan nomor hp pengirim.</p> <p>-text: varchar Atribut ini digunakan untuk menyimpan teks SMS</p> <p>-Proses: char Atribut ini digunakan untuk menyimpan informasi status proses.</p>	
<p>+Inbox() Default konstruktor, digunakan untuk inialisasi semua atribut dari kelas Inbox.</p> <p>+insertDataInbox() Method ini digunakan untuk memasukan atau menyimpan data inbox ke dalam tabel inbox pada database SiSMS.</p> <p>+getDataInbox():Inbox Method ini digunakan untuk mengambil data inbox yang tersimpan dalam tabel inbox pada database SiSMS.</p> <p>+deleteDataInbox() Method ini digunakan untuk menghapus data inbox dari tabel inbox pada database SiSMS.</p>	

### 35) Specific Design Class Outbox

**Tabel 35.** Class Outbox

Outbox	<<boundary>>
<p>-IDInbox: Integer Atribut ini digunakan untuk menyimpan ID inbox dimana ID ini akan digenerate secara otomatis oleh SiSMS.</p> <p>-updatebd: unem Atribut ini digunakan untuk mengupdate pesan masuk database</p> <p>-waktu: time Atribut ini digunakan untuk menyimpan waktu SMS gateway.</p> <p>-laporan: varchar</p>	



<p>Atribut ini digunakan untuk menginformasikan laporan pengiriman.</p> <p>-text: varchar</p> <p>Atribut ini digunakan untuk menyimpan teks SMS</p> <p>-Proses: char</p> <p>Atribut ini digunakan untuk menyimpan informasi status proses.</p>
<p>+Outbox() Default konstruktor, digunakan untuk inialisasi semua atribut dari kelas Outbox.</p> <p>+insertDataOutbox() Method ini digunakan untuk memasukan atau menyimpan data outbox ke dalam tabel outbox pada database SiSMS.</p> <p>+getDataOutbox():Outbox Method ini digunakan untuk mengambil data outbox yang tersimpan dalam tabel outbox pada database SiSMS.</p> <p>+deleteDataOutbox() Method ini digunakan untuk menghapus data outbox dari tabel outbox pada database SiSMS.</p>

### 36) Specific Design Class BeliTuna

**Tabel 36.** Class Beli Tuna

<b>BeliTuna</b>	<b>&lt;&lt;boundary&gt;&gt;</b>
<p>-ID Belituna:int Atribut ini digunakan untuk menyimpan id Belituna. Nomor ini akan digenerate oleh SiSMS secara otomatis.</p> <p>-nama:varchar Atribut ini digunakan untuk menyimpan nama grade ikan yang akan disimpan ditabel Belituna pada database SiSMS.</p> <p>-harga:int Atribut ini digunakan untuk menyimpan harga grade ikan yang akan disimpan ditabel Belituna pada database SiSMS.</p>	
<p>+Belituna() Default konstruktor, digunakan untuk inialisasi semua atribut dari kelas Belituna.</p> <p>+getDataBelituna():Belituna Method ini digunakan untuk mengambil data Belituna yang tersimpan dalam tabel Belituna pada database SiSMS.</p> <p>+insertDataBelituna() Method ini digunakan untuk memasukan atau menyimpan data Belituna ke dalam tabel Belituna pada database SiSMS.</p> <p>+editDataBelituna () Method ini digunakan untuk mengubah atau mengedit databeli tuna ke dalam tabel belituna pada database SiSMS.</p>	

### C. Antarmuka Perancangan

#### 1. Halaman Login

Halaman login merupakan antarmuka yang digunakan oleh administrator e-scm PT. SMS, pengelola/admin distributor produk, petugas gudang bahan baku dan produk untuk melakukan autentikasi pengguna dengan syarat datanya harus terdaftar dalam database e-scm SiSMS. Selain itu halaman login juga berfungsi sebagai pintu masuk untuk mengakses SiSMS. Rancangan Antarmuka halaman login dapat dilihat pada gambar berikut :



The image shows a login form for SiSMS. At the top, there is a header box with the text "Selamat Datang di Sistem Informasi SCM". Below this is a main content area with the title "Login SiSMS". The form consists of two input fields: "Username" and "Password", each with a corresponding text box. Below the password field is a "Sig In" button.

**Gambar 37.** Login SiSMS

#### 2. Halaman Utama

Saat menjalankan website e-scm user akan dihadapkan dengan halaman utama. Halaman utama merupakan antarmuka yang digunakan untuk mengakses SiSMS. Rancangan antarmuka halaman utama dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

##### a. Halaman Utaman Admin Pengelola e-scm PT. Samudra Mandiri Sentosa

Logo Perusahaan PT.Samudra Mandiri Sntosa	<b>Selamat Datang Di Sistem Informasi SCM</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Home</a></li> <li>• <a href="#">Master Pengelola</a></li> <li>• <a href="#">Pemesanan Produk</a></li> <li>• <a href="#">SMS</a></li> <li>• <a href="#">L Bahan Baku</a></li> <li>• <a href="#">L Produk</a></li> <li>• <a href="#">Logout</a></li> </ul>	Profil Administrator Pengelola E-SCM
@2015 Copyright	

**Gambar 38.** Halaman Utama Admin Pengelpla e-scm

b. Halaman Utama Petugas Gudang Bahan Baku

Logo Perusahaan PT.Samudra Mandiri Sntosa	<b>Selamat Datang Di Sistem Informasi SCM</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Home</a></li> <li>• <a href="#">Bahan Baku Masuk</a></li> <li>• <a href="#">Bahan Baku Keluar</a></li> <li>• <a href="#">Laporan</a></li> <li>• <a href="#">Logout</a></li> </ul>	Profil Petugas Gudang
@2015 Copyright	

**Gambar 39.** Halaman Utama petugas Gudang bahan Baku

c. Halaman Utama Petugas Produk

Logo Perusahaan PT.Samudra Mandiri Sntosa	<b>Selamat Datang Di Sistem Informasi SCM</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Home</a></li> <li>• <a href="#">Produk Masuk</a></li> <li>• <a href="#">Produk Keluar</a></li> <li>• <a href="#">Lihat Pesanan</a></li> <li>• <a href="#">Laporan</a></li> <li>• <a href="#">Logout</a></li> </ul>	Profil Petugas Gudang Produk
@2015 Copyright	

**Gambar 40.** Halaman Utama petugas Produk

## d. Halaman Utama Admin Distributor Produk

Logo Perusahaan PT.Samudra Mandiri Sntosa	<b>Selamat Datang Di Sistem Informasi SCM</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Home</a></li> <li>• <a href="#">Lihat Pemesanan</a></li> <li>• <a href="#">Logout</a></li> </ul>	Profil Dsistributor Produk
@2015 Copyright	

Gambar 41. Halaman Utama Admin Distributor

## e. Halaman Utama Manager

Logo Perusahaan PT.Samudra Mandiri Sntosa	<b>Selamat Datang Di Sistem Informasi SCM</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Home</a></li> <li>• <a href="#">Request Pengadaan</a></li> <li>• <a href="#">L Bahan Baku</a></li> <li>• <a href="#">L Produk</a></li> <li>• <a href="#">Logout</a></li> </ul>	Profil Manager
@2015 Copyright	

Gambar 42. Halaman Utama Manager

## 3. Halaman Pengolahan Data Suplier

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM			
Data Suplier			<a href="#">Tambah Suplier</a>
Show	<input type="text"/>	Search	<input type="text"/>
No	Nama Suplier	Status	Action
1	Nama Suplier	Active	<a href="#">EDIT</a>
2	Nama Suplier	Non Active	<a href="#">EDIT</a>
Show 1 to 2 entries			<a href="#">Previous</a> 1 <a href="#">Next</a>

Gambar 43. Halaman Pengolahan Data Suplier

## 4. Halaman Pengadaan Bahan Baku

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM	
<b>Kirim Pesan</b>	
Tujuan :	<input type="text"/>
No Hp :	<input type="text"/>
Pesan :	<input type="text"/>
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Kirim"/>	

**Gambar 44.** Halaman Pengadaan Bahan Baku

## 5. Halman Input Bahan Baku Masuk

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM	
<b>Input Data Bahan Baku Masuk</b>	
Nama Suplier :	<input type="text"/>
Jenis Bahan Baku :	<input type="text"/>
Jumlah :	<input type="text"/>
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/>	

**Gambar 45.** Halaman Input Bahan Baku Masuk

## 6. Halaman Input Bahan Baku Keluar

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM	
<b>Input Data Bahan Baku Keluar</b>	
Jenis Bahan Baku :	<input type="text"/>
Jumlah Keluar :	<input type="text"/>
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/>	

**Gambar 46.** Halaman Input Bahan Baku Keluar

## 7. Halaman Input Produk Masuk

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM	
<b>Input Data Produk Masuk</b>	
Jenis Produk :	<input type="text"/>
Jumlah Masuk :	<input type="text"/>
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/>	

**Gambar 47.** Halaman Input Produk Masuk

## 8. Halaman Input Produk Keluar

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM	
<b>Input Data Produk Keluar</b>	
Jenis Produk :	<input type="text"/>
Jumlah Keluar :	<input type="text"/>
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/>	

**Gambar 48.** Halaman Input Produk Keluar

## 9. Halaman Pemesanan Produk

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM	
<b>Input Pemesanan Produk</b>	
Jenis Produk :	<input type="text"/>
Jumlah Pemesanan :	<input type="text"/>
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Kirim"/>	

**Gambar 49.** Halaman Pemesanan Produk

## 10. Halaman Konfirmasi Pemesanan Produk

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM					
Data Pemesanan					
No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Tgl Pesan	Status	Action
1	Jenis Barang	-			<input type="button" value="Accept"/> <input type="button" value="Reject"/>
2	Jenis Barang	-			<input type="button" value="Accept"/> <input type="button" value="Reject"/>
3	Jenis Barang	-			<input type="button" value="Accept"/> <input type="button" value="Reject"/>

Gambar 50. Halaman Konfirmasi pemesanan Produk

## 11. Halaman Konfirmasi Pengadaan Bahan Baku oleh Manager

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM				
Konfirmasi Pengadaan Bahan Baku				
No	Jumlah	Jenis	Tgl Pesan	Action
1	-----	-		<input type="button" value="Konfirmasi"/>
2	-----	-		<input type="button" value="Konfirmasi"/>
3	-----	-		<input type="button" value="Konfirmasi"/>

Gambar 51. Halaman Konfirmasi Pengadaan Bahan Baku oleh Manager

## 12. Halaman Laporan Stok Bahan Baku

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM			
History Bahan Baku Masuk			
No	Nama Suplier	Jumlah	Tgl Masuk
1			
2			
3			

Gambar 52. Halaman Laporan Stok Bahan Baku

## 13. Halaman Laporan Stok Produk

Selamat Datang di Sistem Informasi SCM			
History Produk			
No	Jenis Produk	Jumlah	Tgl Masuk
1			
2			
3			

**Gambar 53.** Halaman Laporan Stok Produk